



UIN SUSKA RIAU

No: skrps/mpl/ftk/Uin.775/25

**PENERAPAN FUNGSI *CONTROLLING* OLEH GURU TERHADAP
PENGGUNAAN CHATGPT DALAM KARYA ILMIAH SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN)
BERNAS PANGKALAN KERINCI
KABUPATEN PELALAWAN**



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh:

IRHAM HIDAYAH
NIM: 12010314758

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Fungsi *Controlling* oleh Guru Terhadap Penggunaan ChatGPT dalam Karya Ilmiah Siswa di SMAN Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan yang di tulis oleh Irham hidayah NIM 12010314758 dapat diterima dan diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Dzulhijjah 1446 H

23 Juni 2025 M

Menyetujui

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Yuliharti, M. Ag
NIP. 197004041996032001

Pembimbing



Prof. Raihani, M.Ed, Ph.D
NIP. 197110051997031002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Penerapan Fungsi *Controlling* Oleh Guru Terhadap Penggunaan ChatGPT Dalam Karya Ilmiah Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, yang di tulis oleh Irham Hidayah dengan NIM 12010314758. Telah di ujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 03 Safar 1447 H/28 Juli 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 11 Safar 1447 H
05 Agustus 2025 M

Mengesahkan,

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. M. Syaifuddin M.Ag
NIP. 19740704 199803 1001

Penguji II

Ristiliana, M.Pd.E
NIP. 1990022520023212039

Penguji III

Dr. Irawati, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19831230 202321 2020

Penguji IV

Dna. Hj. Swarifah, MM
NIP. 19670226 199703 2 001





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Irham Hidayah
NIM : 12010314758
Tempat/Tgl. Lahir : Terbangiang, 29 Maret 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi *Controlling* Oleh Guru Terhadap Penggunaan ChatGPT dalam Karya Ilmiah Siswa di Sekolah Menengah Atas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Irham Hidayah
NIM. 12010314758



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang sudah memberikan nikmat-Nya kepada semua umatnya, baik itu nikmat iman, nikmat Kesehatan dan nikmat kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringan salam sehingga selalu tercurahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang sudah membawa umatnya dari zaman jahiliyah hingga pada zaman yang terang benderang seperti yang dirasakan saat ini. Dengan izin Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Fungsi Controlling Oleh Guru Terhadap Penggunaan ChatGPT dalam Karya Ilmiah Siswa di Sekolah Menengah Atas Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelelawan”** Skripsi ini disusun bertujuan supaya mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari do'a, dukungan, motivasi, usaha, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, ydan yang sudah memberi dukungan kepada penulis. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS.,SE.,AK.CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng selaku Wakil Rektor II dan Prof. Dr. Harris Simaremare, M.T selaku wakil rektor III.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd.,Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd selaku wakil dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd selaku wakil dekan II, Dr. H. Jon Pamil, S.Ag, M.A selaku wakil dekan III, dan seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Mudasir, M.Pd selaku sekretaris prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Penasehat Akademik (PA) yang sudah memberi bimbingan dan masukan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Prof. Raihani.,M.Ed.,Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberi masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta para staff program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak/ibu dosen dan civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh bagian staff dan guru SMAN Bernas Pangkalan Kerinci yang sudah membantu penulis dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dalam skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Ayahanda Kadarmann dan Ibunda Amina, yang dengan penuh kasih sayang senantiasa memberikan doa, semangat, serta dukungan tanpa henti selama penulis menjalani studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Abang penulis, Andriadi dan adik penulis, M. Royyan Alfarizi, atas segala dukungan, doa, dan semangat yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini serta menjadi teman penulis
11. Keluarga besar MPI E Angkatan 2020 tanpa terkecuali, yang telah menjadi keluarga kecil bagi penulis sejak pertama memasuki dunia perkuliahan, yang selalu memberikan motivasi semangat, canda, tawa, kerja sama dan dukungan moral lainnya.
12. Terima kasih penulis ucapkan kepada keluarga besar Kos Manunggal, Riski dan Zaenal yang menjadi teman penulis sejak awal perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan. Semoga pertemanan ini tidak pernah pudar walaupun jarak dan waktu yang memisahkan.
13. Terakhir, kepada diri sendiri Irham Hidayah terima kasih sudah bertahan sajauh ini, walaupun sering merasa lelah dengan semua keadaan sehingga muncul di benak kemauan untuk berhenti kuliah di semester akhir. Tak apa tidak cepat seperti yang lain yang penting sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang sudah memberikan do'a, dukungan dan bantuan kepada penulis. Semoga Allah SWT



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

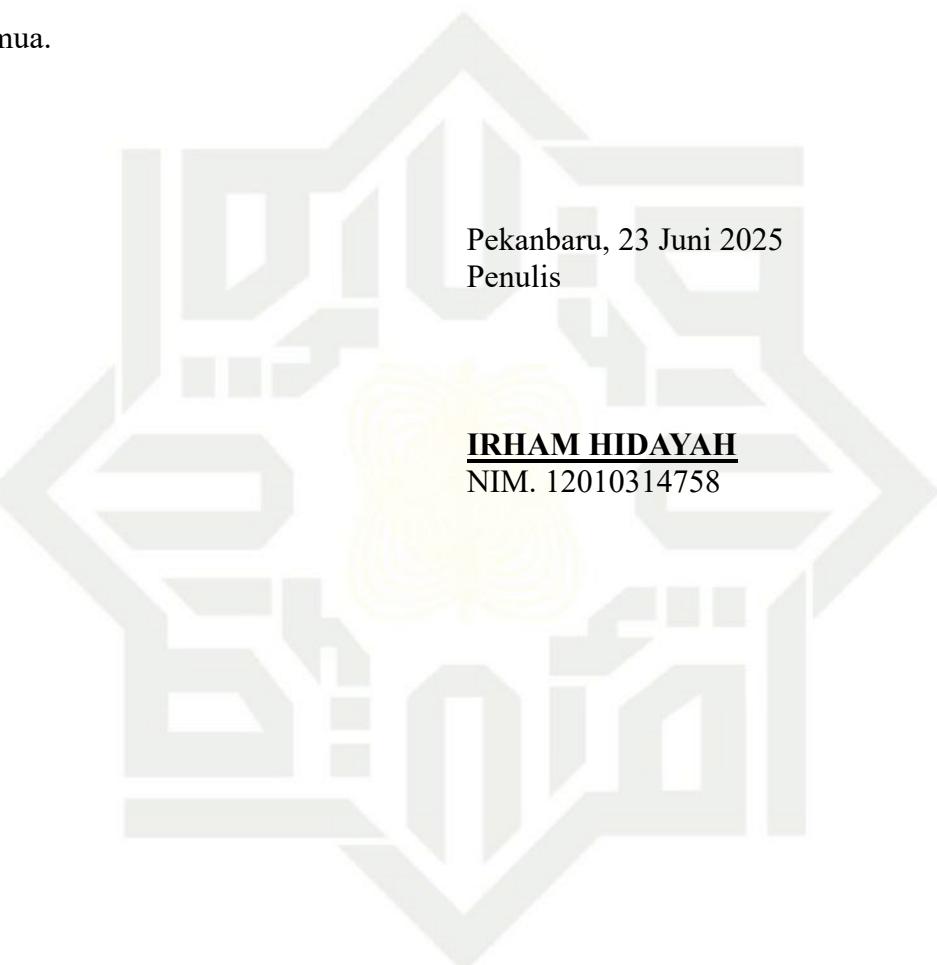
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

selalu memberikan Rahmat untuk yang sudah mendo'akan, mendukung dan memotivasi penulis. Semoga mendapatkan balasan yang tidak terhingga. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Penulis

IRHAM HIDAYAH
NIM. 12010314758



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan alhamdulillahhiobil'alamin, segala puji Syukur bagi allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayyah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Karya sederhana ini aku persembahkan kepada ayahku Kadarmen yang dengan tulus mengajarkan keteguhan dan kerja keras, walaupun tidak pernah menanyakan kabar doanya selalu ada. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan di bangku perkuliahan tetapi kerja kerasnya yang mengantarkan penulis di bangku perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Ibuku tercinta, Amina yang telah berjuang tanpa henti dalam membesarkan dan mendidik dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Segala pengorbanan, kerja keras, serta doa yang diberikan menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah. Meski penulis belum mampu membala semua kebaikan dan perjuangan ibu, semoga pencapaian ini dapat menjadi bentuk rasa terima kasih dan penghargaan yang tulis dari hati penulis.
3. Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan kepada saudaraku Andriadi dan M. Royyan Alfarizi yang telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, doa, semangat serta menjadi teman yang baik bagi penulis.
4. Dan yang terakhir kepada diriku sendiri Irham Hidayah. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan pantang menyerah walaupun banyak cobaan dan rintangan sehingga detik ini, walaupun sering mengeluh semoga pencapaian ini menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**“Allah tidak membebani seseorang malainkan sesuai dengan
kesanggupannya”**

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-insyirah: 5-6)

**“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang
mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri
sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan
akan sangat bangga dengan napa yang kita perjuangkan hari ini”**

**“Aku telah merasakan semua kepahitan dalam hidup dan yang paling pahit
adalah berharap kepada manusia”**

(Ali bin Abi Thalib)

**“Sebaik apapun kita di mata orang yang membenci, cerita kita tetaplah
buruk”**

(Irham Hidayah)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penerapan Fungsi *Controlling* Oleh Guru Terhadap Penggunaan ChatGPT dalam Karya Ilmiah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Pengawasan (*controlling*) sebagai suatu aktifitas dalam usaha mengendalikan, menilai dan mengembangkan kegiatan agar sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. ChatGPT (*Generatif Pre-Training Transformer*) adalah sistem kecerdasan buatan AI yang berfungsi untuk melakukan interaksi dalam percakapan berbasis teks. Teknologi seperti ChatGPT dapat dimanfaatkan secara positif dalam pendidikan, mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan tetap menjunjung tinggi integritas akademik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan fungsi *controlling* oleh guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa, kemudian untuk mengetahui penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan fungsi *controlling* guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di SMA Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi *controlling* oleh guru dalam penggunaan ChatGPT di Kalangan siswa SMA Negeri Bernas mencakup empat dimensi utama, yaitu: penetapan standar penggunaan ChatGPT dalam penulisan karya ilmiah, penentuan standar aplikatif penggunaan ChatGPT, evaluasi penggunaan berdasarkan standar, dan pemberian umpan balik terhadap karya ilmiah. Guru menetapkan batasan penggunaan ChatGPT sebagai referensi dengan persentase kontribusi minimal 30%. Namun, tidak terdapat pedoman khusus dalam penerapannya, karena penggunaanya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Evaluasi difokuskan pada kemampuan siswa menjelaskan dan mengembangkan isi karya ilmiah sebagai indikator pemahaman dan keaslian. Guru juga memberikan arahan serta kata kunci untuk menjaga fokus topik penulisan. Penggunaan ChatGPT oleh siswa terbagi menjadi dua yaitu: cara penggunaan, yang meliputi pencarian langsung, pembuatan desain awal, dan perencanaan konsep; serta tujuan penggunaan, yaitu untuk memperoleh jawaban secara cepat dan mempermudah proses penulisan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi *controlling* guru mencakup pekembangan zaman, tuntutan *output* pembelajaran, serta kepemimpinan kepala sekolah, serta motivasi dan tanggung jawab.

Kata Kunci : Penerapan, *Controlling* Guru, ChatGPT, Karya Ilmiah, Standar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Irham Hidayah (2025): The Implementation of Teacher Controlling Function toward ChatGPT Use in Student Scientific Work at State Senior High School Bernas, Pangkalan Kerinci, Pelalawan Regency

Controlling as an activity in an effort to control, assess, and develop activities in accordance with previously set plans and objectives. ChatGPT (Generative Pre-Training Transformer) is an AI artificial intelligence system functioning to interact in text-based conversations. Technology such as ChatGPT can be utilized positively in education, it can support the development of science and uphold academic integrity. This research aimed at finding out the implementation of teacher controlling function toward ChatGPT use in student scientific work, the use of ChatGPT in scientific work, and the factors influencing the implementation of teacher controlling function toward ChatGPT use in student scientific work at State Senior High School of Bernas, Pangkalan Kerinci, Pelalawan Regency. Qualitative research method was used in this descriptive research. The research findings indicated that teacher controlling function toward ChatGPT use among students at State Senior High School of Bernas included four main dimensions, they were setting standards for the use of ChatGPT in writing scientific papers, determining applicative standards for the use of ChatGPT, evaluating use based on standards, and providing feedback on scientific papers. Teachers set limits on the use of ChatGPT as a reference with the minimum contribution percentage 30%. However, there were no specific guidelines in its application because its use was adjusted to the needs of students. The evaluation focused on student ability to explain and develop the contents of scientific papers as an indicator of understanding and originality. Teachers also provided direction and keywords to maintain the focus of the writing topic. The use of ChatGPT by students was divided into two, they were how to use it, which included direct searching, making initial designs, and planning concepts; and the purpose of use, which was to get answers quickly and facilitate the writing process. The factors influencing the teacher controlling function included the development of the era, demands for learning output, the headmaster leadership, motivation, and responsibility.

Keywords: Implementation, Teacher Controlling, ChatGPT, Scientific Paper, Standards

إِرْحَام هداية، (٢٠٢٥): تطبيق وظيفة الرقابة من قبل المعلم على استخدام شات جي بي تي في الأعمال العلمية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية بيرناس بانغكالان كرينجي منطقة بلاوان

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

تحدف المراقبة كنشاط يهدف إلى التحكم في الأنشطة وتقيمها وتطويرها لتوافق مع الخطط والأهداف المحددة مسبقاً. شات جي بي تي هو نظام ذكاء اصطناعي يعمل على التفاعل في الحالات النصية. يمكّن الاستفادة من هذه التقنية مثل شات جي بي تي بشكل إيجابي في التعليم، لدعم تطوير المعرفة مع الحفاظ على النزاهة الأكademية. يهدف هذا البحث إلى معرفة تطبيق وظيفة الرقابة من قبل المعلم على استخدام شات جي بي تي في الأعمال العلمية للطلاب، ومعرفة استخدام شات جي بي تي في الأعمال العلمية، ومعرفة العوامل التي تؤثر على تطبيق وظيفة رقابة المعلم على استخدام شات جي بي تي في الأعمال العلمية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية بيرناس بانغكالان كرينجي منطقة بلاوان. استخدم الباحث منهج البحث النوعي بنوع البحث الوصفي. أظهرت نتائج البحث أن وظيفة الرقابة من قبل المعلم في استخدام شات جي بي تي بين طلاب المدرسة الثانوية الحكومية بيرناس تشمل أربعة أبعاد رئيسية، وهي: وضع معايير لاستخدام شات جي بي تي في كتابة الأعمال العلمية، وتحديد معايير تطبيقية لاستخدام شات جي بي تي، وتقيم الاستخدام بناءً على المعايير، وتقديم التغذية الراجعة على الأعمال العلمية. يضع المعلمون قيوداً على استخدام شات جي بي تي كمرجع بنسبة مساهمة لا تقل عن ٣٠٪. ومع ذلك، لا توجد إرشادات محددة لتطبيقه، حيث يتم تكييف استخدامه مع احتياجات الطلاب. يركز التقيم على قدرة الطلاب على شرح وتطوير محتوى الأعمال العلمية كمؤشر للفهم والأصالة. يقدم المعلمون أيضاً توجيهات وكلمات مفتاحية للحفظ على ترکیز موضوع الكتابة. ينقسم استخدام الطلاب لشات جي بي تي إلى قسمين: طريقة الاستخدام، والتي تشمل البحث المباشر، وإنشاء التصميم الأولي، وتحطيم المفهوم؛ وهدف الاستخدام، وهو الحصول على إجابات سريعة وتسهيل عملية الكتابة. أما العوامل التي تؤثر على وظيفة رقابة المعلم فتشمل تطور العصر، ومتطلبات مخرجات التعلم، وقيادة مدير المدرسة، وكذلك الدافعية والمسؤولية.

الكلمات الأساسية: تطبيق، رقابة المعلم، شات جي بي تي، عمل علمي، معايير



PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Controlling.....	13
2. ChatGPT	20
B. Proposisi Penelitian	35
C. Penelitian yang Relevan	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Informan Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data Penelitian	43
G. Triangulasi Data Penelitian	46



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin hari semakin berkembang. Dengan berkembangnya teknologi membuat kemudahan dalam proses pembelajaran. Adanya teknologi memberikan sebuah pengaruh yang besar untuk perkembangan pendidikan. Banyaknya media dan teknologi pembelajaran yang mudah diperoleh, membuat kegiatan belajar di sekolah menjadi lebih fleksibel dalam konteks ruang dan waktu, serta mendorong setiap siswa untuk mengesplorasi lebih banyak melalui internet.

Sudah sejak lama kita mengenali berbagai aplikasi serta layanan penyedia informasi seperti Google, Wikipedia dan Youtube. Layanan ini mampu menjawab berbagai persoalan dan pertanyaan yang sering ditanyakan terutama peserta didik sehingga dapat memperoleh jawaban instan.

Artificial Intelligence (AI) merupakan sebuah sistem yang menunjukkan tingkah laku cerdas dalam mencapai suatu tujuan tertentu, yang mana penerapannya berupa program komputer yang berdiri sendiri atau tertanam dalam suatu perangkat keras yang memiliki kegunaan tertentu¹, salah satunya ChatGPT. ChatGPT muncul sejak tahun 2022. Layanan ini bisa digunakan

¹ Wulandari Hidayanti, *et.al*, dampak penggunaan ChatGPT Pada kompetensi mahasiswa akutansi : literature review, *Jurnal Prosiding Senapan*, Vol.31, No.1, 2023. h. 89-91.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjawab berbagai macam pertanyaan, baik persoalan sederhana hingga kompleks.

ChatGPT atau bisa disebut dengan *generative pre-trained transformer*, pertama kali dikembangkan oleh sebuah perusahaan yang disebut OpenAI di Amerika Serikat. OpenAI ini perusahaan teknologi yang berfokus pada sebuah penciptaan dan perkembangan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Proses ChatGPT sendiri dilakukan layaknya sebuah percakapan antara dua orang yang satu dengan yang lain untuk meregenerasi sebuah jawaban yang disesuaikan dengan pertanyaan yang diajukan. Sehingga seringkali ChatGPT digunakan untuk menjawab sebuah kasus diberikan pendidik dalam sebuah tugas.

Banyak sekali pelajar yang menggunakan aplikasi ini sebagai alternatif dalam menyelesaikan sebuah tugas yang diberikan oleh pendidik. Hal ini menyebabkan permasalahan pada pendidikan, dikarenakan tenaga pendidik yang merasakan bahwa ChatGPT ini adalah sebuah AI yang mengancam dan merusak kompetensi akademik pelajar baik di sekolah ataupun perguruan tinggi. Karena jawaban yang diberikan oleh ChatGPT ini seperti jawaban yang diberikan oleh manusia. Maka dari itu, perlu fungsi manajemen *controlling* untuk mengarahkan siswa. *Controlling* (pengawasan) adalah keseluruhan kegiatan mengawasi, memeriksa, mengkoordinasi dan mengendalikan seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan agar berlangsung sesuai rencana yang telah ditetapkan dan hasil yang telah diinginkan.²

Dalam dunia pendidikan, praktik ChatGPT masih mengundang pro dan kontra. Meskipun harus diakuai bahwa ChatGPT memiliki kekuatan yang besar dalam memajukan dunia pendidikan, misalnya meningkatkan motivasi belajar, mempermudah peserta didik, keterlibatan aktif dan memecahkan masalah. Penggunaan ChatGPT dikhawatirkan pula pada berkurangnya penggunaan media pembelajaran yang lebih akurat, seperti buku, jurnal dan sumber-sumber dari guru.³ Selain itu ChatGPT dapat menjadi peserta didik untuk berpikir kritis, karena kemudahan yang diberikan oleh ChatGPT.

Berdasarkan teori ini, praktik penggunaan ChatGPT di kalangan siswa tentu menjadi hal yang sangat penting. Jawaban yang diberikan oleh ChatGPT tidak sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dibuktikan oleh keterbatasan ChatGPT yang hanya menghimpun informasi yang telah ada di internet sejak tahun 2018. ChatGPT juga tidak dapat menyertakan sumber yang jelas dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penggunaannya.⁴

Tingkah laku peserta didik merupakan suatu hal yang bersifat individu. Mereka menonjolkan sifat personal dalam menghadapi kehidupan. Tingkah

² Lin Meriza, Pengawasan (*Controlling*) dalam Institusi Pendidikan, *At-Tadib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol 10, No 1, 2018, h.38.

³ Aiman Faiz dan Imas Kurniawaty, Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 5, No 1, 2023, h. 458.

⁴ Enni Soerjatip Priowirjanto, *et.al*, Sosialisasi Mengenai Aspek Hukum dari Penggunaan ChatGPT dalam Dunia Pendidikan di SMK Al-Wafa Kabupaten Bandung, *Jurnal Kajian Ilmu Sosial dan Humaniora Berbasis Kearifan Lokal*, Vol 2, No 2, 2023, h. 93.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku peserta didik dapat dikelola dengan pengelolaan kelas, pengelolaan kelas erat kaitannya dengan pengaturan lingkungan fisik kelas. Guru perlu memperhatikan bagaimana penataan ruang kelas yang ideal meliputi *visibility* (keleluasaan pandangan), *accessibility* (mudah dicapai), *fleksibility* (keluwesan), kenyamanan dan keindahan. Tingkah laku siswa merupakan kegiatan yang aktif dilakukan oleh individu baik yang dilihat langsung, maupun yang tidak dilihat langsung.

Sebagai seorang guru, guru harus memahami bahwa belajar merupakan suatu usaha mencari dan menemukan suatu makna. Dengan hal ini, guru harus membantu siswa agar mampu memahami dan bertindak sesuai dengan hakikat belajar tersebut. Setiap apa yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran tentu sangat erat kaitannya dengan peran guru sebagai pembimbing harus mengarahkan siswa berpikir lebih dewasa dan siswa tersebut merupakan tanggung jawab guru dan harus membutuhkan perhatian khusus baik dalam aspek emosional dan intelektual siswa.

Mengembangkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu strategi yang harus dilakukan guru dalam memaksimalkan pengelolaan manajemen kelas. Guru dalam hal ini berupaya maksimal dalam melakukan tugasnya sebagai pengajar, dimana guru lebih peduli dalam menggunakan kalimat ketika merespon setiap perilaku yang ditunjukkan siswa karena guru menyadari bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. Pemberian nasehat-nasehat kepada siswa tidak lepas dari bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru dengan siswa. Hal ini ditandai dengan berbagai upaya yang dilakukan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membangkitkan semangat siswa terhadap materi pembelajaran maupun sikap bertingkah laku siswa melalui dengan memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa yang menunjukkan sikap tingkah laku yang positif selama berada di dalam kelas.

Meskipun sudah banyak peneliti yang membahas tentang penggunaan ChatGPT dan tentunya memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu seperti variabel dan metode penelitian. Namun, penulis akan menegaskan sisi perbedaan-perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, lokasi penelitian yang penulis pilih berbeda dengan penelitian sebelumnya. Kedua, perbedaan dari variabel peniliti lebih berfokus kepada penggunaan ChatGPT di kalangan siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri Bernas Kecamatan Pangkalan Kerinci, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai penerapan fungsi *controlling* oleh guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa. Hal ini ditandai dengan gejala gejala sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat plagiarisme tanpa pemahaman yang memadai tentang penulisan Ilmiah yang dipengaruhi kurangnya fungsi controlling oleh guru
2. Siswa sangat bergantung kepada ChatGPT karena sangat memudahkan siswa untuk menyelesaikan karya ilmiah.

Berdasarkan latar belakang dan gejala di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Fungsi Controlling Oleh Guru Terhadap Penggunaan ChatGPT dalam Karya**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmiah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.”

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dilakukan dengan beberapa alasan:

1. Penulis memilih judul ini karena judul ini berlatar dari sebuah masalah yang penting untuk dilakukan, penulis juga tertarik pada judul ini karena judul ini sering diperbincangkan dan sering digunakan oleh peserta didik sampai mahasiswa.
2. Belum ada yang meneliti tentang penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di SMA Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis mampu untuk meneliti dan lokasi yang penulis pilih mudah untuk ditempuh.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah beberapa hal yang terkait dengan judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini.

1. Controlling

Controlling atau sering disebut dengan pengawasan atau pengendalian adalah kegiatan penilaian terhadap kinerja atau bahkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan koreksi agar kinerja karyawan atau siswa dapat kembali pada jalur yang telah ditetapkan.

Menurut Besse Marhati, *controlling* adalah suatu kegiatan yang berupaya mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana dan menjamin tercapainya tujuan organisasi. Jika terjadi penyimpangan, di mana letak penyimpangan tersebut dan tindakan apa yang diperlukan untuk mengatasinya.⁵

George R. Terry mengemukakan bahwa pengawasan dilakukan untuk mengawasi apakah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan rencana, apakah sumber daya yang disediakan dapat dimanfaatkan dengan efektif tanpa adanya penyelewengan.⁶

Dalam penelitian ini fungsi *controlling* yang dimaksud adalah pengawasan, evaluasi dan pengendalian agar teknologi ChatGPT digunakan secara bijak dalam penyusunan karya ilmiah. Guru memastikan siswa tidak menyalin mentah-mentah, tetapi memahami dan mengolah informasi secara mandiri. Selain itu, guru memberikan bimbingan, menetapkan aturan penggunaan, serta mengevaluasi hasil akhir untuk menjaga integritas dan tujuan pembelajaran.

⁵ Besse Marhawai, *Pengantar Pengawasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.14.

⁶ Neni Utami, *et.al*, Penerapan Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*) Pada Usaha Dawet Semar di Kabupaten Blitar, *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOBIS)*, Vol.3, No.2, 2023, h.47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. ChatGPT

ChatGPT (*Generative Pre-Training Transformer*) adalah sistem kecerdasan buatan AI yang berfungsi untuk melakukan interaksi dalam percakapan berbasis teks.⁷ Cara penggunaannya dimulai dari menginput pertanyaan, kemudian AI akan memberikan jawaban yang relevan.

Kemampuan tersebut membuat ChatGPT juga dikenal sebagai OpenAI yang disediakan oleh AI. Perusahaan AI non profit tersebut mengklaim produknya bisa melakukan berbagai pekerjaan dalam waktu singkat.

Dalam penelitian ini, ChatGPT yang dimaksud adalah aplikasi kecerdasan buatan berbasis teks yang digunakan siswa untuk membantu menyusun karya ilmiah. ChatGPT perlu diawasi penggunaannya melalui fungsi controlling agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran dan etika akademik.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Tingginya tingkat plagiasi dalam menulis karya ilmiah.
- b. Penerapan fungsi *controlling* oleh guru belum maksimal.

⁷ Theo Chanra Merentek, *et.al*, Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.7, No.3, 2023, h.26863.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****1.**

Dilarang mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

tanpa

mencantumkan

dan

menyebutkan

sumber:

a.

Pengutipan

hanya

untuk

kepentingan

pendidikan,

penelitian,

penulisan

karya

ilmiah,

penyusunan

laporan,

penulisan

kritik

atau

tinjauan

suatu

masalah.

b.

Pengutipan

tidak

merugikan

kepentingan

yang

wajar

UIN

Suska

Riau.

2.

Dilarang

mengumumkan

dan

memperbanyak

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dalam

bentuk

apapun

tanpa

izin

UIN

Suska

Riau.

- c. Faktor penghambat dalam penerapan fungsi *controlling* oleh guru belum diidentifikasi.
- d. Penggunaan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah.
- e. Faktor yang mempengaruhi penggunaan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah belum diidentifikasi.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas menunjukkan bahwa masalah yang terkait dengan penelitian ini sangat luas. Mengingat keterbatasan peneliti dari berbagai aspek peneliti tidak meneliti keseluruhannya. Adapun masalah yang akan diteliti dibatasi yaitu penerapan fungsi *controlling* oleh guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bernas Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan fungsi *controlling* oleh guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di SMA Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?
- b. Bagaimana penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di SMA Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?
- c. Faktor apa yang mempengaruhi penerapan fungsi *controlling* oleh guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di SMA Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan fungsi *controlling* oleh guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di SMA Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
- b. Untuk mengetahui penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa SMA Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
- c. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan fungsi *controlling* oleh guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di SMA Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Dapat memberikan pengetahuan tentang fungsi *controlling* guru dalam penggunaan ChatGPT.
 - 2) Dapat memberikan gambaran tentang fungsi *controlling* guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa.
 - 3) Dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya fungsi *Controlling* guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Sebagai masukan pihak sekolah khususnya guru dalam menerapkan fungsi *controlling* terhadap penggunaan ChatGPT.
- 2) Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi cara mengaplikasikan ilmu yang didapat saat kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan.
- 3) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.
- 4) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang fungsi *controlling* terhadap penggunaan ChatGPT.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Controlling

a. Pengertian *Controlling*

Controlling dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pengawasan atau pengendalian, sehingga dalam bahasa Inggris pengertian pengawasan dan pengendalian masih digunakan dengan istilah *controlling*. Menurut Besse Marhawatu, pengendalian adalah suatu kegiatan yang berupaya mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana dan menjamin tercapainya tujuan organisasi. Jika terjadi penyimpangan, dimanakah letak penyimpangan tersebut dan Tindakan apa yang diperlukan untuk mengatasinya.⁸

Controlling (pengawasan) sebagai komponen dalam proses manajemen memiliki peran penting dalam proses pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Proses ini dilaksanakan ketika suatu program sedang dilaksanakan sampai dengan kegiatan tersebut selesai dilaksanakan. Istilah pengawasan ini didalamnya mengandung beberapa aktifitas, diantaranya adalah inspeksi, control dan evaluasi.⁹ Berdasarkan pada pengertian tersebut, maka sebenarnya ketika

⁸ Besse Marhawati, *Loc.Cit.*

⁹ E, Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2003, h.154.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas tentang pengawasan, maka secara otomatis aktifitas *control* juga dilakukan. Oleh karena itu maka tulisan ini hanya memaparkan masalah pengawasan sebagai fungsi manajemen.

Dalam dunia pendidikan istilah "pengawasan" lebih cenderung dikonotasikan dengan kegiatan supervisi, yakni kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh seorang pengawas (supervisor) guna membantu seorang guru dalam memberikan arahan pada pelaksanaan kegiatan pendidikan, yakni dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Tetapi sesungguhnya kedua istilah tersebut, dalam tataran praktik dianggap sama. Walaupun pada akhirnya kedua istilah tersebut dipakai dalam kegiatan yang sama.

Istilah "pengawasan" dalam hal ini cenderung mengarah kepada salah satu peran seorang manajer dalam kegiatan manajemen, atau yang dikenal dengan istilah *controlling*. Oleh karena itu, istilah pengawasan dapat dipahami sebagai bagian kecil dari peran seorang manajer (bagian kecil dari fungsi kontrol). Artinya bahwa pengawasan merupakan *coercion* atau *compeling* yaitu suatu proses yang bersifat memaksa agar aktifitas dapat disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan.¹⁰

Sebelum lebih jauh membahas tentang pengawasan, terlebih dahulu perlu dipaparkan tentang pengertian dari pengawasan itu sendiri. Hendyat Soetopo mengartikan pengawasan sebagai suatu aktifitas

¹⁰ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya,) 2008. h 102.



dalam usaha mengendalikan, menilai dan mengembangkan kegiatan organisasi agar sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹

Dengan pengawasan berarti para manajer berusaha untuk meyakinkan bahwa organisasi bergerak dalam arah atau jalur tujuan. Apabila salah satu bagian dalam organisasi menuju arah yang salah, para manajer berusaha untuk mencari sebabnya dan kemudian mengarahkan kembali ke jalur tujuan yang benar. S. Handayuningrat memberikan definisi pengawasan sebagai suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, atau kebijaksanaan yang telah ditentukan.¹²

Ada juga yang mendefinisikan pengawasan (*controlling*) merupakan suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (*actuating*) di lapangan sesuai dengan rencana (*planning*) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (*goal*) dari organisasi.¹³ Pengawasan dapat diartikan sebagai proses kegiatan monitoring untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan organisasi terlaksana seperti yang direncanakan dan sekaligus juga merupakan kegiatan untuk mengoreksi

¹¹ *Ibid*

¹² Handayuningrat. S, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV Haji Masagung), 1994, h.143

¹³ Soewartojo. J, Korupsi, *Pola Kegiatan dan Penindakannya Serta Peran Pengawasan Dalam Penanggulangannya*, (Jakarta: Restu Agung, 1995), h.132.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memperbaiki bila ditemukan adanya penyimpangan yang akan mengganggu pencapaian tujuan.

Berdasarkan paparan tersebut diatas tentunya dapat diambil pengertian bahwa fungsi *controlling* sebagai fungsi manajemen pendidikan bisa mengandung komponen yaitu suatu aktifitas yang dilakukan dengan melihat-mengecek-menilai-mengoreksi-mencocokkan kegiatan yang dilaksanakan dengan perencanaan yang sudah ditetapkan dan melakukan perbaikan apabila pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan rencana.¹⁴ Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif seperti adanya kecurangan, pelanggaran dan korupsi, untuk kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan.

b. Fungsi Pengawasan

Pengawasan ini mempunyai berbagai fungsi pokok, diantaranya adalah sebagai berikut: pertama, mencegah terjadinya berbagai penyimpangan atau kesalahan; maksudnya bahwa pengawasan itu dapat mencegah kemungkinan terjadinya berbagai penyimpangan, kesalahan serta penyelewengan. Kedua, memperbaiki berbagai penyimpangan dan kesalahan yang terjadi; artinya dengan adanya pengawasan hendaknya dapat dilakukan tindakan perbaikan terhadap penyimpangan atau

¹⁴ Tadjudin, Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan, *Ta'allum*, Vol.1, No.2, 2013, h.197.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan yang terjadi, agar tidak terus berlarut-larut, yang akhirnya dapat mengakibatkan kerugian organisasi.

Ketiga, mempertebal rasa tanggung jawab terhadap karyawan atau para pekerja dalam melakukan tugas yang dibebankannya. Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab, dapat pula ditempuh suatu cara, yakni kalau memang tidak bisa dihindarkan adanya penyimpangan, maka kepada setiap pihak diwajibkan untuk membuat laporan secara tertulis mengenai penyimpangan tersebut. Keempat, mendingamisir organisasi serta segenap kegiatan manajemen lainnya yakni dengan adanya pengawasan diharapkan sedini mungkin dapat dicegah terjadinya penyimpangan sehingga setiap bagian organisasi selalu siap dan selalu berusaha jangan sampai terjadi kesalahan pada bagiannya atau dengan kata lain bahwa setiap bagian ada yang selalu dalam keadaan yang dinamis serta terarah dengan sistem manajemen yang mantap.¹⁵

c. Fungsi Controlling Guru Dalam Manajemen

Penilaian terhadap pelaksanaan proses pelayanan juga merupakan hasil dari pelayanan yang dilakukan. Pada tahap penilaian, pengertian penilaian hanya merujuk pada evaluasi hasil, sedangkan secara garis besar penilaian mengandung unsur pengembangan dan

¹⁵Nanangg Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 199, h.102.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruksi.¹⁶ Semua fungsi yang ada tidak akan berjalan efektif tanpa adanya pengawasan (*controlling*). Pengawasan ini merupakan penerapan suatu cara atau *tools* yang mampu menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan yang ditetapkan. Pengawasan dapat terjadi dalam dua sisi, yaitu pengawasan positif dimana mencoba mengetahui apakah tujuan organisasi dicapai dengan efektif dan efisien. Pengawasan negatif dimana mencoba menjamin bahwa kegiatan yang tidak diinginkan atau dibutuhkan tidak akan terjadi kembali.

Perkembangan era digital semakin menegaskan peningkatan penggunaan pendekatan konstruktivisme, di mana peran guru bukan lagi sumber utama pengetahuan tetapi sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri, dengan mengakui bahwa siswa sudah memiliki pengetahuan awal yang perlu diperhatikan.¹⁷

Pada fungsi pengawasan (*controlling*), terdapat empat (4) tahapan proses yang harus dilakukan, yaitu:¹⁸

¹⁶ Asni, *et.al*, Penerapan Fungsi Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating and Controlling*) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah, *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol 9, No 1, 2024, h.362.

¹⁷ Ulfa Fatimah, *et.al*, (Ulfa Fatimah & *et.al*, 2023), *Cendekia: Jurnal Ilmiah Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, Vol.4, No.3, 2024, h.109.

¹⁸ *Ibid*, h.17-18.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1) Penetapan standar pelaksanaan

Dalam penggunaan ChatGPT pendidik harus membicarakan penggunaan dan etika penggunaan dengan siswa, serta memimpin dan menggunakan ChatGPT yang bertanggung jawab untuk menentukan cara penggunaan ChatGPT dengan jujur, berintegritas dan transparan.¹⁹

2) Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan

Langkah selanjutnya adalah mengukur kinerja yang sebenarnya yaitu: keluaran nyata sebagai hasil dari perilaku para anggota yang disebut pengendalian keluaran (*output control*), perilaku juga akan dinilai. Guru memegang peran inti sebagai penyaring dan penentu pendekatan yang paling relevan dan sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan siswa. Fleksibel menjadi kunci, di mana guru mengandalkan penilaian pribadi untuk memutuskan kapan dan bagaimana ChatGPT digunakan dalam proses pembelajaran.²⁰

3) Pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan

Manajer mengevaluasi kinerja yang sebenarnya untuk melihat seberapa menyimpang dari standar yang ditetapkan. Apabila kinerja lebih tinggi dari standar, maka manajer mungkin

¹⁹ Aiman Faiz dan Imas Kurniawaty, *Op.Cit*, h.459.

²⁰ Ari Kriswinarti, *et.al*, Persepsi Guru dalam Pembelajaran, *Jurnal Dunia Pendidikan*, Vol.5, No.3, 2024, h.1089.



memutuskan bahwa standar terlalu rendah dan akan menaikkan dalam periode berikutnya sehingga memberikan tantangan bagi para bawahannya. Akan tetapi, jika kinerja lebih rendah dari standar yang ditetapkan, maka manajer harus memutuskan apakah akan melakukan tindakan korektif. Tindakan perbaikan mudah dilakukan apabila penurunan kinerja diketahui penyebabnya dan bisa dikenali.

- 4) Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar

Langkah terakhir dalam proses pengawasan adalah mengevaluasi hasil. Apakah kinerja telah dipenuhi atau tidak, dimana manajer banyak belajar pada tahap ini. Jika manajer memutuskan bahwa kinerja tidak bisa diterima, maka mereka harus berusaha memecahkan masalah tersebut. Kadangkala, masalah kinerja timbul karena standar yang ditetapkan terlalu tinggi. Misalnya, target penjualan sangat tinggi sehingga sulit tercapai. Dalam hal, menetapkan standar harus yang lebih realistik sehingga akan mengurangi gap antara kinerja *actual* dan kinerja yang diharapkan.

2. ChatGPT

a. Pengertian ChatGPT

Dibulan November 2022 lalu, sebuah labotarium riset kecerdasan buatan AI (*Artificial Intelligence*) bernama OpenAI di Amerika Serikat merilis aplikasi Chatbot yang dinamakan ChatGPT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mesin ini merupakan teknologi proses bahasa alami yang mampu merespon pertanyaan manusia dalam bentuk teks yang diketikkan pada aplikasi tersebut

Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan percakapan dengan ChatGPT adalah kualitas *prompt* yang digunakan.²¹ Kemampuan teknologi ChatGPT dapat digunakan dibanyak bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan adanya keberagaman fitur-fitur dari ChatGPT yang sangat canggih, dapat dijadikan sebagai alat pembantu dalam proses pembelajaran. ChatGPT dapat membantu siswa dengan sangat cepat dalam mengetahui konsep dan materi-materi yang sulit dimengerti, ChatGPT dapat menyampaikan penjelasan yang lebih jelas dan mudah dipahami.²²

ChatGPT adalah suatu teknologi yang menggunakan kecerdasan buatan dan berbasis mesin. Teknologi ini telah dilatih menggunakan NLP (*Natural Language Processing*), yang memungkinkannya meniru percakapan manusia. Dengan kata lain, ChatGPT dapat memahami dan merespons teks yang masuk dengan cara yang menyerupai percakapan manusia.²³

²¹ Septi Nurhayati dan Yurita Erviana, Pelatihan Presentasi Ilmiah Bagi Siswa Menggunakan Artificial Intelligence ChatGPT dan Canva Sebagai Pengembangan Pembelajaran di MA Ma’arif NU Sains Al-Quran Sumbang, *Jurnal Paradigma Pengabdian*, Vol.1, No.1, 2024, h.55.

²² Fikri Kurnia Ramdhan, *et.al*, Pemanfaatan ChatGPT dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Flash*, Vol. 9, No.1, 2023, h.13.

²³ Endang Sholihatun, *et.al*, Pemanfaatan Teknologi ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital Pada Mahasiswa, *Jurnal Tuah, Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, Vol.5, No.1, 2023, h 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknologi ChatGPT juga menggunakan algoritma *deep learning* yang dapat memberikan informasi berupa data untuk penyelesaian permasalahan sesuai dengan kebutuhan manusia secara cepat.²⁴ Perkembangan *artificial intelligence* menjadikan sebuah peluang kecerdasan buatan diantaranya yakni penolong dalam sebuah penelitian, pengembangan material pembelajaran yang ada, bahkan bisa menjadi sebuah asisten virtual.²⁵ ChatGPT seharusnya menjadi alat bantu bukan pengganti proses berpikir kritis siswa dan penilaian guru dalam dunia pendidikan.²⁶

b. Manfaat ChatGPT

1) Penyedia Informasi

Fungsi utama dari ChatGPT adalah untuk mengkomunikasikan infomasi. Mengajukan pertanyaan tentang suatu topik yang diinginkan dengan menggunakan kata kunci yang berikutnya akan menjadi perintah. Kata kunci membantu siswa mencari informasi yang relevan sehingga hasil tulisan menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tujuan.²⁷ Penting untuk membuat desain

²⁴ Afrizal Zein, Dampak Penggunaan ChatGPT Pada Dunia Pendidikan, *Jurnal Informatika Utama*, Vol.1, No.2, 2023, h.22.

²⁵ Wulandari Hidayanti, *et.al.* Dampak Penggunaan ChatGPT Pada Kompetensi Mahasiswa Akutansi: *Literature Review, Jurnal Prosiding Senapan*, Vol.31, No.1, 2023, h 89-91.

²⁶ Oktaviana Aiun Ratnawati, *et.al.*, Penggunaan ChatGPT Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Analitik Ruang, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol.7, No.2, 2024, h.106-107.

²⁷ Arma Nely, Artikel Skripsi: *Pengaruh Model Gambar dan Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gebang Tahun Pembelajaran 2013/2014*, 2014, h.5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kerangka tulisan terlebih dahulu agar ide yang diperoleh dapat disesuaikan dan mudah dimengerti.²⁸

2) Pemberi Saran

Tidak hanya memberikan informasi, ChatGPT juga dapat menjadi wadah yang memberikan saran yang baik. Misalnya kita membutuhkan judul skripsi yang baik maka ChatGPT akan memberikan judul yang kita inginkan asal menuliskan kata kunci di dalam aplikasi tersebut.²⁹

ChatGPT memberikan saran cerdas, membantu siswa mengembangkan ide dan menyusun kalimat dengan lebih efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan penulisan tetapi juga memperbaiki kualitas esai atau tugas yang dihasilkan.³⁰ Dalam tugas individu seperti karya ilmiah, komentar diberikan secara rinci pada bagian yang perlu diperbaiki.³¹

3) Meningkatkan produktivitas

Mampu menyelesaikan tugas dengan sangat cepat menggunakan ChatGPT. Dengan adanya ChatGPT akan mempermudah untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan

²⁸ Subadi, *et.al*, Penerapan ChatGPT Pada Proses Kreatif Pembuatan Video Youtube, *Proseding Seminar Nasional*, Vol.2, 2023, h.293.

²⁹ Diva Fatin, *et.al*, Dampak dari ChatGPT Bioteknologi, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.2, No.2, 2024, h.15.

³⁰ Karentika Lorenzta Panjaitan, *et.al*, Pengaruh ChatGPT Berdasarkan Pengerjaan Tugas Kuliah Pada Mahasiswa di Era Society 5.0, *Stratego: Jurnal Manajemen Modern*, Vol.6, No.1, 2024, h.12.

³¹ Basiran, *et.al*, Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bebas *Plagiasi*, *Community Development Journal*, Vol.4, No.2, 2023, h.3516.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga pendidik sehingga menjadikan tugas yang diselesaikan secara produktif. Siswa hanya perlu memberikan *prompt* pertanyaan pada tugasnya kepada ChatGPT, kemudian menyalin jawaban tersebut dan menaruhnya langsung pada tugasnya sehingga hanya perlu mengeluarkan sedikit usaha dalam pembuatan tugas tersebut.³²

ChatGPT dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam menyusun kalimat yang lebih kompleks dan terstruktur, namun hasilnya tetap perlu diolah kembali agar sesuai dengan konteks.³³

c. Cara Kerja ChatGPT

Obrolan ChatGPT dibangun berdasarkan *Large Langue Model* (LLM), yang memungkinkan pengumpulan data muda mudah dipahami, di eksplorasi, dan di terjemahkan kedalam sebuah teks Chatbot ini dioptimalkan menggunakan *Reinforcement Learning with Human Feedback* (RLHF), metode yang lebih model “bertindak” sesuai keinginan. Dengan kata lain, ChatGPT memilih perangkat lunak bawaan yang menganalisis perintah bahasa manusia. Lalu, model ini akan memproses konteks tersebut untuk memberikan feedback senatural mungkin. Semakin jelas konteks yang kamu berikan, maka jawaban yang dihasilkan juga semakin memuaskan.³⁴

³² Nur Nindya Rismina, *et.al*, Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh November, *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol.2, No.4, 2023, h.120.

³³ Eka Finanti Septiana Simamora, Efektifitas Peran ChatGPT Sebagai Alat Bantu Penyelesaian Tugas Akademik Mahasiswa, *Algoritma*, Vol.3, No.2, 2025, h.76.

³⁴ Diva Fatin, *et.al*, *Op.Cit*, h.15-16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana cara menggunakan ChatGPT? Langkahnya mudah

saja, berikut penjelasannya.

- 1) Pertama, membuka Google lalu masuk ke laman utama ChatGPT.
- 2) Kamu dapat memilih pilihan login jika telah memiliki akun ChatGPT, atau *Sign Up* jika ingin mendaftar untuk pertama kali. Kamu bisa membuat akun dengan Email maupun akun Google.
- 3) Berikutnya, buat username. Buatlah verifikasi dengan menggunakan nomor telepon ataupun WhatsApp.
- 4) Setelah, semua langkah telah diikuti, tampilan ChatGPT akan muncul. Kamu dapat langsung mengetikkan prompt pada kolom chat yang tersedia.

Seperti yang sudah diketahui bahwasanya ChatGPT kini telah termasuk ke dalam aplikasi yang sedang berkembang. Kita perlu juga mengetahui bagaimana cara kerja ChatGPT ini. ChatGPT memiliki cara kerja seperti berikut:

- 1) *Tokenization*, membagi teks masukkan menjadi bagian-bagian kecil.
- 2) *Embedding*, model mengubah setiap karakter menjadi representasi faktor menjadi angka.
- 3) Konteks, AI memahami konteks yang dimasukkan oleh pengguna.
- 4) Prediksi, memprediksi kata-kata berikutnya yang paling mungkin muncul berdasarkan konteksnya.
- 5) *Generate*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Penggunaan ChatGPT Pada Pembelajaran

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi telah mengubah peran guru dalam mendidik dan membimbing siswa. Guru kini tidak hanya berperan sebagai pengawas dan pendidik dalam aspek akademik dan perilaku, tetapi juga sebagai fasilitator dalam proses belajar.³⁵ Dengan kemajuan teknologi dan akses informasi yang begitu cepat, siswa dapat terpapar berbagai hal, termasuk yang negatif.³⁶

Dalam pendidikan penggunaan ChatGPT berpotensi meningkatnya afesiensi dan efektivitas sistem pendidikan secara signifikan, dengan memungkinkan pendidikan untuk fokus pada misi inti pendidikan dan dengan memberikan siswa pengalaman yang lebih luas dan pengalaman belajar yang efisien. Penggunaan ChatGPT bukanlah pengganti peran pendidik dalam melakukan penilaian dan keahlian pendidikan secara pengetahuan dan keterampilan harus ditingkatkan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan penggunaan ChatGPT dalam dunia pendidikan.

Dengan adanya ChatGPT adanya kekhawatiran dalam penggunaannya. Seperti potensi ChatGPT melanggar peraturan dan etika akademik, isi plagiarisme dan penurunan daya nalar, sikap kritis

³⁵ Andi Sadriani, *et.al*, Peran Guru dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital, *Prosiding Seminar Nasional*, Vol.1, 2023, h.33.

³⁶ Ega Regiani, *et.al*, Dampak Penggunaan Teknologi Internet Terhadap Perkembangan Kognitif dan Perilaku Anak dalam Keluarga, *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol.4, No.3, 2023, h.2891

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kreatif.³⁷ Penggunaan ChatGPT menghasilkan blok teks yang begitu lancar dan ditulis dengan baik, sehingga memunculkan kekhawatiran penggunaannya dalam penipu dan plagiarisme. ChatGPT bisa memunculkan praktik plagiarisme karya tulis ilmiah, plagiarisme sendiri termasuk dalam integritas akademik, dan kode etik akademik.³⁸

Kejujuran dalam pembuatan karya tulis ilmiah sangat penting dalam membuat karya tulis ilmiah. Plagiarisme dapat dimaknai sebagai menirukan atau menciplak karya orang lain dan melanggar hak cipta.³⁹

Penggunaan ChatGPT memberikan manfaat bagi pelajar dan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas seperti esai, makalah, dan karya tulis ilmiah. Teknologi ini membantu mempercepat proses penulisan, menyediakan informasi secara cepat, serta mampu meringkas dan menyempurnakan tulisan.⁴⁰

Penggunaan ChatGPT dalam membuat tugas esai, makalah, dan karya tulis ilmiah sangat menguntungkan bagi pelajar dan mahasiswa saat ini, mereka menjadi lebih mudah dalam mengejek tugasnya

³⁷ Olivia Manurung, *et.al*, Identifikasi Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Kemampuan Berpikir Mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sistem Informasi Angkatan 2021, *Konstelasi: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, Vol.3, No.2, 2023, h.344.

³⁸ Muhammad Jafar Maulana, Cecep Darmawan, Rahmat, Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik, *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*, Vol.10, No.1, 2023, h.61

³⁹ Estu Supriyadi, Penggunaan ChatGPT OpenAI Pada Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Dampaknya Bagi Mahasiswa, *Prosiding Seminar Nasional*, Vol.3, No.1, 2024, h.124.

⁴⁰ M. Husnaini, Luluk Makrifatul Madhani, Perspektif Mahasiswa Terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah, *Journal of Education Research*, Vol. 5, No.3, 2024, h.2662.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memanfaatkan alat ChatGPT menjadi lebih mudah dalam mengerjakannya tugasnya dengan memanfaatkan alat ChatGPT.⁴¹ Fitur-fitur yang dimiliki ChatGPT yaitu meniru percakapan manusia, menulis esai, melakukan parafrase dan menjawab berbagai pertanyaan.⁴² Banyak pihak yang kagum dan terkesima dengan penggunaan chat teknologi alat ChatGPT, karena hasil yang didapatkan terlihat terstruktur, kalimat yang disusun koheren dan akurasi ketepatan kalimat cukup baik.⁴³

Itulah mengapa penggunaan ChatGPT banyak digunakan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa saat ini. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Aydin dan Karaaslan, Menggunakan ChatGPT, hasil tulisan berupa respon berdasarkan pertanyaan yang diberikan dan memiliki tingkat plagiarisme yang rendah.

Penggunaan ChatGPT dalam ranah pendidikan harus mempersiapkan suatu peraturan dan kebijakan yang berlandaskan etika dan moral, agar pengguna alat ChatGPT tidak melanggar aturan pendidikan, seperti salah satunya pelanggaran plagiarisme. Agar tidak melanggar peraturan pendidikan, para dosen dan guru sebagai pendidik,

⁴¹ Hermila A, *et.al*, Penggunaan ChatGPT Sebagai Sumber Pembelajaran Adaptif Untuk Menanggapi Kebutuhan Individu Siswa, *Vocatech*, Vol.5, No.2, 2024, h.128.

⁴² Palupi Kusumaningtyas, *et.al*, Efektifitas Pemakaian Chatgpt dalam Tugas Esai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya, *Prosiding Seminar Nasional*, Vol.2, 2023, h.162.

⁴³ Adi Setiawan dan Ulfa Khairiyah Lutfiyani, Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI*, Vol.4, No.1, 2023, h.50.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus menyiapkan peraturan penggunaan ChatGPT, melakukan sosialisasi. Dengan melakukan tindakan yang tegas, diharapkan mahasiswa atau pelajar tidak melakukan tindakan pelanggaran yang tidak bermoral dan beretika dalam pendidikan. konstruksi pemahaman bagi mahasiswa dan pelajar berupa moral knowing, agar mereka mengetahui batasan-batasan penggunaan ChatGPT dalam ranah pendidikan.⁴⁴

Penggunaan ChatGPT dapat memunculkan meningkatnya tingkat kemalasan dalam pembelajaran berdasarkan beberapa aspek. Pertama, ketersediaan ChatGPT sebagai sumber informasi yang cepat dan mudah dapat mengurangi motivasi untuk melakukan riset dan pemahaman mandiri. Kedua, ketergantungan pada ChatGPT untuk menjawab pertanyaan dapat menghambat perkembangan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis. Ketiga, ketidakcukupan pengawasan dan pengendalian dalam penggunaan ChatGPT dapat membuat siswa cenderung menyalahgunakan teknologi ini untuk mengeksplorasi kemudahan dalam mengerjakan tugas akademik.⁴⁵

Hasil belajar yang baik tidak hanya dilihat dari nilai tinggi, tetapi juga

⁴⁴ Muhammad Jaffar Maulana, Cecep Dermawan, Rahmat, *Op.Cit*, h.63.

⁴⁵ Alya Resti Saraswati, *et.al*, Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS dalam Proses Pengerjaan Tugas, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya*, Vol.2, No.4, 2023, h.41.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pemahaman dan kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali materi dengan kata-kata sendiri.⁴⁶

Dampak positif dari ChatGPT dalam pendidikan juga terlihat dalam meningkatnya efisiensi dan responsivitas dalam proses pembelajaran. Siswa tidak perlu lagi menunggu lama untuk mendapatkan bantuan atau jawaban atas pertanyaan mereka. Mereka dapat lansung mengakses chatbot di mana pun dan kapan pun mereka membutuhkannya.⁴⁷

Penggunaan ChatGPT oleh siswa menunjukkan pola pemanfaatan yang strategis, mulai dari perencanaan topik hingga penyesuaian gaya bahasa agar sesuai dengan kebutuhan akademik. Hal ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa ChatGPT berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran melalui interaksi yang responsif, dukungan personal, dan keterlibatan siswa yang lebih aktif.⁴⁸ Penerapan ChatGPT dalam bidang pendidikan

⁴⁶ Wirda Saniah, *et.al*, Penerapan Model Pembelajaran *True or False* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci, *Teacher Educations Journal*, Vol.1, No.1, 2022, h.8.

⁴⁷ Rahman Peliza, Analisis Penggunaan ChatGPT Sebagai Alat Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Mahasiswa, *Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, Vol.8, No.4, 2024, h.1222.

⁴⁸ Caroline Febrianty, *et.al*, Analisis Dampak ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa: *Systematic Literature Review*, *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, Vol.9, No.1, 2025, h.949.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki potensi untuk mengubah cara belajar dan meningkatkan akses terhadap pengetahuan serta bimbingan.⁴⁹

e. Cara Mengatasi Tingkat Plagiasi Siswa

Kepala sekolah memiliki peran utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam merancang kebijakan yang mendukung interaksi teknologi digital dalam pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan inovasi pendidikan.⁵⁰ Selain itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan menjadi pendidik bagi guru dan staf sekolah, membantu mereka dalam mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran.⁵¹

Masyarakat umum, khususnya mahasiswa, harus tahu bahwa menjiplak atau memplagiasi karya orang lain akan berdampak pada diri mereka sendiri dan orang yang memiliki karya tersebut. Baik sengaja maupun tidak sengaja, kegiatan ini akan mengikat perhatian siswa pada pekerjaan orang tersebut. berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi praktik plagiasi⁵²:

⁴⁹ Agung Supriyono, *et.al*, Dampak dan Tantangan Pemanfaatan ChatGPT dalam Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur Sistematis, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.9, No.2, 2024, h.135.

⁵⁰ M.Sidik, Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Lingkungan Belajar yang Inovatif, *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.2, 2024, h.94.

⁵¹ Ahmad Turmuzi, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital, *Jurnal Syntax Admirations*, Vol.4, No.10, 2023, h.1722.

⁵² Halimah Fajar Febriani, *Studi Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa dalam Penyusunan Tugas Harian dan Skripsi*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022, h.7-8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1) Menambah wawasan pengetahuan baik dari buku dan internet.

Pencegahan tindakan plagiarisme dapat dilakukan dari diri individu itu sendiri, salah satunya dengan adanya internet dan beberapa literasi dari buku dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan kosa-kata. Dengan bertambahnya sumber pengetahuan, mahasiswa dapat mengolah kata-katanya sendiri sehingga terhindar dari tindakan plagiarisme. Kegiatan ini juga disebut dengan parafrase manual. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Rosalia dan Fuad pada tahun 2019 hasil penelitian ini mengukapkan bahwa peran dosen dalam meminimalisir perilaku plagiasi mahasiswa dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain mempromosikan budaya membaca siswa, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam forum diskusi, menyediakan, mengajari siswa tentang parafrase, mendorong kutipan tidak langsung, memperbanyak mengambil referensi dari buku cetak.⁵³

Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa supaya mampu memahami dan menyampaikan kembali materi yang dipelajari yaitu kompetensi pedagogik guru, kualitas interaksi guru dan siswa, metode pembelajaran yang digunakan serta evaluasi dan umpan

⁵³ Risa Rosalia dan A. Jauhar Fuad, Peran Dosen dalam Meminimalisir Perilaku Plagiasi Mahasiswa, *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, Vol.2, No.1, 2019, h.75.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balik yang diberikan. Ketika faktor-faktor tersebut dikelola, guru dapat memantau dan mengarahkan proses belajar siswa lebih tepat.⁵⁴

2) Memahami efek negatif dan sanksi plagiarisme

Tidak dapat dipungkiri bahwa tindakan plagiarisme dapat menimbulkan efek negatif, efek negatif dari plagiarisme ialah rasa malas, kurang percaya diri sampai ketergantungan. Dari beberapa efek negatif plagiarisme diharapkan mahasiswa dapat jera dan menghindari tindakan yang telah mencoreng sistem pendidikan ini. Bahkan dengan adanya plagiarisme dapat membuat seseorang dicabut gelar pendidikannya karena dianggap telah mencoreng citra pendidikan. Tujuan utama ChatGPT dibidang akademik adalah untuk memastikan penggunaan teknologi ini dapat bertanggung jawab oleh semua pihak.⁵⁵ Siswa terbukti memiliki kemampuan tinggi dalam memahami dan memanfaatkan teknologi secara mandiri, menunjukkan sikap proaktif, rasa ingin tahu yang tinggi dan kemampuan belajar otodidak. Sementara itu, guru cenderung menggunakan teknologi secara terbatas sebagai alat bantu.⁵⁶

⁵⁴ Eva Sri Wahyuni, S, *et.al*, Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, Vol.4, No.2, 2021, h.118.

⁵⁵ Raynard Prathama, *et.al*, Eksplorasi Penggunaan ChatGPT dalam Perguruan Tinggi Berdasarkan Perspektif Etika Akademik, *Jurnal Serina Sains, Teknik dan Kedokteran*, Vol.2, No.1, 2024, h.169.

⁵⁶ Ai Zakiah Fitriah, Maladaptasi Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Pembelajaran di Era Digital (Studi Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Ciamis), *Prosiding Seminar Antar Bangsa*, Vol.3, 2023, h.1351.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Mengikuti sosialisasi tentang plagiarisme

Selain itu, cara lain agar mahasiswa terhindar dari praktik plagiarisme ialah dengan mengikuti sosialisasi atau seminar tentang plagiarisme. Dalam kegiatan seminar tidak hanya membahas tentang plagiarisme dan dampaknya tetapi juga membahas tentang bagaimana cara pengutipan yang baik agar terhindar dari praktik plagiarisme.

4) Memperbaiki sistem pendidikan dan proses evaluasi

Dalam upaya mencegah pelanggaran etika akademik seperti plagiarisme, perlu adopsi kebijakan yang komprehensif. Pendidik baik guru, maupun dosen, perlu meningkatkan ketatnya sistem penugasan, misalnya dengan menerapkan ujian tertulis, melakukan pengecekan untuk ujian tulis dan melakukan pemeriksaan detail terhadap esai atau karya ilmiah menggunakan perangkat lunak untuk medeteksi plagiarisme. Dengan memperbaiki sistem pendidikan dan proses evaluasi, diharapkan penggunaan alat seperti ChatGPT tidak melanggar etika akademik.⁵⁷ Para pelajar diharapkan dapat menggunakan ChatGPT dengan bijak dan mempercayai kemampuan diri sendiri dalam pengembangan keilmuan tanpa bergantung secara berlebihan pada teknologi.⁵⁸

⁵⁷ Arif Yudianto dan Novi Andri Nurcahyono, Lebih Bijak dan Pintar Menggunakan Kecerdasan Buatan, *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah*, 2024, h.2450.

⁵⁸ Estu Supriyadi, *Op.Cit*, h.128.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Proposisi Penelitian

Berdasarkan paparan definisi dan konsep-konsep teoritis yang telah dikemukakan, untuk lebih memudahkan dalam mempersonilkan konsep-konsep teoritis tersebut, maka berikut ini dikembangkan proposisi serta indikator dari variable penelitian. Adapun konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah penerapan fungsi *controlling* oleh guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa adalah:

1. Guru menerapkan fungsi *controlling* terhadap penggunaan ChatGPT
 - a. Guru menetapkan standar penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah
 - b. Penentuan standar ukuran-ukuran aplikatif penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah
 - c. Evaluasi penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa berdasarkan standar-standar yang telah ditetapkan
 - d. Pemberian feedback atau umpan balik terhadap karya ilmiah
2. Siswa menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah
 - a. Cara siswa menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah
 - b. Tujuan siswa menggunakan ChatGPT dalam karya ilmiah
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi *controlling* oleh guru
 - a. Perkembangan zaman
 - b. *Ouput* belajar
 - c. Arahan kepemimpinan kepala sekolah
 - d. Motivasi dan tanggung jawab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ini di ajukan sebagai teori perbandingan dan untuk menghindari manipulasi dalam penulisan karya ilmiah, dan sebagai penguatan penulis meneliti tentang penggunaan ChatGPT.

1. Susanda Febriani, Supratman Zakir, Fatma Sari Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djabek Bukittinggi, Indonesia. Membahas tentang penggunaan *Quillbot* dan ChatGPT dalam peningkatan pemahaman penulisan artikel mahasiswa pascasarjana PAI 2023 di UIN Padang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peneliti ini menemukan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *Quillbot* dan ChatGPT dalam menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan dosen seperti artikel ilmiah adalah positif atau baik. Hal ini Nampak dari jawaban dan responden 3 orang mahasiswa sangat terbantu dengan adanya *Quillbot* dan ChatGPT, 2 orang mahasiswa terbantu dengan adanya ChatGPT, dan satu orang mahasiswa tidak menggunakan ChatGPT maupun *Quillbot* dalam menyelesaika tugasnya. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi institusi pendidikan dan pengembang teknologi untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi kecerdasan dalam pengalaman belajar siswa di era pendidikan 4.0.⁵⁹

Perbedaan penelitian Susanda Febriana dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Susanda Febriana mengkaji penggunaan

⁵⁹ Susanda Ferbriani, *et.al*, Penggunaan *Quillbot* dan ChatGPT Dalam Peningkatan Pemahaman Penulis Artikel Mahasiswa Pascasarjana PAI 2023 di Uin Padang, *Jurnal of Management in Islamic Education*, Vol.4, No.3, 2023, h.272.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quillbot dan ChatGPT. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berfokus kepada penggunaan ChatGPT dan penambahan dalam fungsi *controlling*.

2. Aswin Abbas, mahasiswa program doktor pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia. Penlitian ini membahas tentang analisis survei penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penulisan tugas karya tulis ilmiah (TK-KTI) di kampus Akademi Ilmu Computer (AIKOM) Ternate, Maluku Utara, Indonesia. Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa 51.4% setuju jika AI membantu mereka dalam menyelesaikan TA-KTI. Selanjutnya 45.7% atau sebanyak 16 mahasiswa menyatakan mereka menggunakan AI dalam penulisan TA-KTI hanya di bagian tertentu. Temuan ini juga akan memberikan wawasan berharga tentang peran AI dalam proses penulisan karya ilmiah mahasiswa, potensi keuntungan, serta kendala yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa selama proses penelitian.⁶⁰

Perbedaan penelitian yang dilakukan Aswin Abbas dengan penelitian yang penlitian lakukan terletak kepada AI dan ChatGPT, ChatGPT merupakan bagian dari AI. Secara istilah penelitian Aswin Abbas lebih luas pembahasannya sedangkan penelitian kepada penaran fungsi *controlling* dan ChatGPT

⁶⁰ Aswin Abbas, Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu Computer (AIKOM) Ternate, Maluku Utara, Indonesia, *Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No.1, 2023, h.93.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- T. Mairiska dan N. Qodariah, Istitut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia. Penelitian ini membahas persepsi mahasiswa FTIK IAIN Kerinci terhadap penggunaan ChatGPT untuk mendukung pembelajaran di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan persepsi positif terhadap kemudahan dalam menggunakan ChatGPT dan ketepatan jawaban yang diberikan ChatGPT, meningkatkan efisiensi dan efektivitas waktu serta meningkatkan keaktifan belajar dengan bantuan ChatGPT. Tetapi disisi lain, penggunaan ChatGPT belum bisa meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.⁶¹

Perbedaan penelitian Mariska dan Qodariah dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Mariska dan Qodariah mengkaji dampak penggunaan ChatGPT Sedangkan penelitian yang peneliti berfokus kepada penerapan fungsi *Controlling* dan penggunaan ChatGPT.

⁶¹ Titin Marisiska, *et.al*, Persepsi Mahasiswa FTIK IAIN Kerinci Terhadap Penggunaan ChatGPT Untuk Mendukung Pembelajaran di Era Digital, *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, Vol.13, No.2, 2023, h.107.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini pendekatan yang penulis pilih adalah pendekatan kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini penulis akan datang langsung ke SMA Negeri Bernas untuk mencari sumber data.⁶² Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti merupakan instrument kunci pengambilan sampel sumber data bersifat triangulasi (gabungan). Analisis data yang digunakan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan hasil penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan pada makna.⁶³

Alasan penulis memilih metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena data dalam bentuk kata-kata atau kalimat, data yang disajikan secara naratif, tidak menguji teori dan tidak menggunakan analisis statis

UIN SUSKA RIAU

⁶² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula* dan dilengkapi dengan *Contoh Transkrip*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.1.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian**1. Lokasi**

Penelitian ini akan penulis lakukan di SMA Bernas Kecamatan Pangkalan Kerinci yang terletak Jl. Abdul Jalil, Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2024 sampai januari 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian**1. Subjek**

Subjek penelitian ini adalah responden atau informan yang akan dimintai informasi. Subjek pada penelitian ini adalah seorang guru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah dan tema yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah penerapan fungsi *controlling* oleh guru dalam penggunaan ChatGPT di kalangan siswa yang menulis karya ilmiah SMA Negeri Bernas Kecamatan Pangkalan Kerinci.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian pada penelitian ini terdiri dari dua informan yaitu informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci pada penelitian ini adalah seorang guru. Sedangkan yang menjadi informan tambahan adalah kepala sekolah dan 5 (lima) orang siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan supaya mendapatkan data yang lengkap yang mendalam. Data yang dikumpulkan melalui wawancara umumnya adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁶⁴

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru dan siswa. Peneliti akan datang langsung ke sekolah untuk memewancarai 5 orang siswa, 1 orang guru dan kepala sekolah. Wawancara dilakukan secara terpisah dan setiap yang diwawancarai akan di rekam menggunakan voice recorder.

2. Dokumentasi

Motode dokumentasi yaitu mencari data hal-hal yang mengenai berupa catatan, buku, surat kabar, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi

⁶⁴ A. Muri Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁶⁵

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan dengan perlengkapan pancha indra manusia. Lebih khususnya lagi observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut. Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun buatan.⁶⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh data ilmiah yang akan digunakan untuk penelitian maupun untuk tujuan assesmen. Untuk melakukan observasi, peneliti menggunakan instrumen pedoman observasi.

Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori yang

⁶⁵ *Ibid*, h.11.

⁶⁶ Kristanto, V. H, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta: UB Press, 2018), h.9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting untuk dijadikan data dalam penelitian, serta membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Rohendi Rohidi⁶⁷ langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini meliputi 3 kegiatan yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya atau mencari data lain bila diperlukan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data yang pertama yaitu, semua data yang didapatkan dari informan penelitian disusun menjadi transkip wawancara. Setelah dibuat menjadi transkip wawancara langkah selanjunya yaitu membuat coding (pemberian label)

⁶⁷ Miles Mattew & Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook o.f New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI-PRESS, 1992).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



dari transkip tersebut. Selanjutnya membuat lits kode dari coding tersebut dan dimasukan serta cocokkan ke dalam proposisi penelitian, kemudian datanya dikumpulkan dan disusun berdasarkan pengkodean atau pelabelan yang telah dibuat sebelumnya. Setelah itu data dapat disajikan ke dalam hasil penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dan cara yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan dari mendisplaykan data adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, dan mudah untuk membuat perencanaan kerja selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik kesimpulan atau verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lagi, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan kemungkinan juga tidak, karena seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Triangulasi Data Penelitian

Untuk menjamin validitas data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan empiris (sumber data lain) yang tersedia.⁶⁸ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁶⁹

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan

⁶⁸ M. Hariwijaya, *Metodologi Dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi: Elmatera*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), h.76.

⁶⁹ Zulmiyetri, Safarudin Dan Nurhastuti, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana., 2019), h.166.



observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.⁷⁰

3. Triangulasi waktu

Waktu yang sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang sampaikan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau Situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga menemukan kepastian data.⁷¹

⁷⁰ Yayat Suharyat, *et.al*, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2022), h.232.

⁷¹ Eko Sudarmanto, dkk, *Metode Riset Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), h.219.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai penerapan fungsi *controlling* terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bernas sebagai berikut:

1. Penerapan fungsi *controlling* oleh guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di SMA Negeri Bernas

Berdasarkan temuan hasil penelitian, ada empat dimensi penerapan fungsi *controlling* oleh guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam siswa yang menulis karya ilmiah yaitu penetapan standar penggunaan ChatGPT dalam penulisan karya ilmiah, penentuan standar aplikatif penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah, evaluasi penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa berdasarkan standar-standar yang telah ditetapkan, dan pemberian *feedback* atau umpan balik terhadap karya ilmiah. Dalam penetapan standar penggunaan ChatGPT dalam penulisan karya ilmiah, guru menghindari plagiasi siswa dengan menyusun ulang ide yang diberikan ChatGPT, guru menggunakan ChatGPT hanya sebagai bahan referensi dan guru di SMAN Bernas mengambil persentase dari ChatGPT maksimal 30%. Penentuan standar aplikatif penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di SMAN Bernas tidak memiliki aturan atau pedoman khusus. Penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ChatGPT disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan siswa. Evaluasi penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa berdasarkan standar-standar yang telah ditetapkan bahwa diperlukan kemampuan siswa dalam menjelaskan dan mengembangkan isi karya ilmiahnya menjadi indicator penting dalam menilai Tingkat pemahaman dan keaslian tulisan. Guru memberikan *feedback* atau umpan balik terhadap karya ilmiah siswa dengan memberikan arahan dalam penggunaan ChatGPT serta guru memberikan kata kunci agar siswa lebih fokus dan tidak keluar dari topik pembahasan karya ilmiah.

2. Penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di SMA Negeri Bernas Berdasarkan temuan hasil penelitian, ada dua dimensi penggunaan ChatGPT di kalangan siswa dalam menulis karya ilmiah yaitu cara siswa menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah dan tujuan siswa menggunakan ChatGPT. Cara siswa dalam menggunakan ChatGPT ketika menulis karya ilmiah adalah dengan cara *browsing* langsung di internet dan membuat desain terlebih dahulu supaya memberikan gambaran awal mengenai isi dan alur yang akan dikembangkan serta memikirkan konsep terlebih dahulu dalam menulis karya ilmiah. Tujuan siswa menggunakan ChatGPT adalah supaya ChatGPT dapat memberikan jawaban yang mudah diakses dan mempermudah dalam membuat karya tugas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan fungsi *controlling* oleh guru terhadap penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa di SMA Negeri Bernas

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi *controlling* oleh guru terhadap penggunaan ChatGPT di kalangansiswa yaitu perkembangan zaman, output belajar, arahan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi dan tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi atau lembaga, komunitas serta berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru di SMA Negeri Bernas, telah dijelaskan di atas, bahwa penerapan fungsi *controlling* dalam penggunaan ChatGPT di kalangansiswa sudah berjalan dengan baik, tetapi masih terlihat ada beberapa kendala seperti, tingginya tingkat plagiarisme tanpa pemahaman yang memadai tentang penulisan dan etika siswa yang cenderung mengandalkan hasil ChatGPT tanpa memeriksanya terlebih dahulu, oleh karena itu guru dapat memberikan tugas yang mendorong siswa untuk menjelaskan proses berpikir mereka, misalnya dengan mencatat sumber ide dan menjelaskan bagaimana mereka mengolahnya sehingga mereka benar-benar bertanggung jawab atas tulisan yang dibuat. Kemudian siswa sangat bergantung kepada AI karena sangat

memudahkan dalam menyelesaikan karya ilmiah, diharapkan guru menekankan bahwa AI hanya alat bantu dan penting bagi siswa untuk tetap memahami, menganalisis dan menulis dengan pemikiran sendiri.

2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan penerapan fungsi *controlling* guru dalam penggunaan ChatGPT di kalangansiswa yang menulis karya ilmiah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2023). Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu Computer (AIKOM) Ternate, Maluku Utara, Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Vol.1, No.1*, 93-96.
- Ari Kriswinarti, & et.al. (2024). Persepsi Guru dalam Pembelajaran . *Jurnal Dunia Pendidikan, Vol.5, No.3*, 1088-1095.
- Asni, & et.al. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating and Controlling) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah, Vol.9, No.1*, 357-364.
- Basiran, & et.al. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bebas Plagiasi. *Community DevelopmENT Journal, Vol.4, No.2*, 3515-3518.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.5, No.1*, 456-463.
- Fatin, D., & et.al. (2024). Dampak dari ChatGPT Bioteknologi . *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol.2, No.2*, 13-20.
- Fattah, N. (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Febriani, H. F. (2022). Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Studi Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa dalam Penyusunan Tugas Harian dan Skripsi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Febriani, S., & et.al. (2023). Penggunaan Quillbot dan ChatGPT Dalam Peningkatan Pemahaman Penulis Artikel Mahasiswa Pascasarjana PAI 2023 di Uin Padang. *Jurnal of Management in Islamic Education*, Vol.4, No.3, 272-279.
- Febrianty, C., & et.al. (2025). Analisis Dampak ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa: Systematic Literature Review. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, Vol. 0, No.1, 949-961.
- Fitriah, A. Z. (2023). Maladaptasi Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Pembelajaran di Era Digital (Studi Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Ciamis). *Prosiding Seminar Antar Bangsa*, Vol.3, 1349-1362.
- Hariwijaya, M. (2017). *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi: Elmatera*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Hermila A, e. (2024). Penggunaan ChatGPT Sebagai Sumber Pembelajaran Adaptif Untuk Menanggapi Kebutuhan Individu Siswa. *Vocatech*, Vol.5, No.2, 126-135.
- Hidayanti, W., & et.al. (2023). Dampak Penggunaan ChatGPT Pada Kompetensi Mahasiswa Akutansi: Literature Review,. *Jurnal Prosiding Senapan*, Vol.3 No.1, 83-91.
- Husnaini, M., & Madhani, L. M. (2024). Perspektif Mahasiswa Terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah. *Journal of Education Research*, Vol.3, No.1 , 2655-2664.
- J, S. (1995). *Pola Kegiatan dan Penindakannya Serta Pengawasan dalam Penanggulangannya* . Jakarta : Restu Agung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakart: UB Press.
- Mairisiska, T., & et.al. (2023). Persepsi Mahasiswa FTIK IAIN Kerinci Tergadap Penggunaan ChatGPT untuk Mendukung Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, Vol.13, No.2, 107-124.
- Manurung, O., & et.al. (2023). Identifikasi Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Kemampuan Berfikir Mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sistem Informasi Angkatan 2021. *Konstelasi: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, Vol.3, No.2, 342-352.
- Marhawati, B. (2018). *Pengantar Pengawasan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish .
- Mattew, M., & Huberman, M. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook o f New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press.
- Maulana, M. J. (2023). Cecep Darmawan, Rahmat, Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*, Vol.1, No.1, 58-66.
- Merentek, T. C., & et.al. (2023). Implementasi Kecerdasaan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, Vol.7, No.3, 26862-26869.
- Meriza, L. (2018). Pengawasan (Controlling) dalam Institusi Pendidikan. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol.10 No.1, 37-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nely, A. (2024). Artikel Skripsi: Pengaruh Model Gambar dan Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gebang Tahun Pembelajaran 2013/2014. 1-12.
- Nurhayati, S., & Erviana, Y. (2024). Pelatihan Presentasi Ilmiah Bagi Siswa Menggunakan Artificial Intelegence ChatGPT dan Canva Sebagai Pengembangan Pembelajaran di MA Ma'aruf NU dan Sains AL-Quran Sumbang. *Jurnal Paradigma Pengabdian*, Vol.1, No.1, 48-60.
- Pajaitan, K. L., & et.al. (2024). Pengaruh ChatGPT Berdasarkan Pengerjaan Tugas Kuliah Pada Mahasiswa di Era Society 5.0. *Stratego: Jurnal Manajemen Modern*, Vol.6, No.1, 1-19.
- Palupi Kusumaningtyas, e. (2023). Efektifitas Pemakaian Chatgpt dalam Tugas Esai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, Vol.2, 158-165.
- Peliza, R. (2024). , Analisis Penggunaan ChatGPT Sebagai Alat Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Mahasiswa. *Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, Vol.8, No.4, 1220-1229.
- Prathama, R., & et.al. (2024). Eksplorasi Penggunaan ChatGPT dalam Perguruan Tinggi Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. *Jurnal Serina Sains, Teknik dan Kedokteran*, Vol.2, No.1, 161-175.
- Priowirjanto, E. S., & et.al. (2023). Sosialisasi Mengenai Aspek Hukum dari Penggunaan ChatGPT dalam Dunia Pendidikan di SMK Al-Wafa

- Kabupaten Bandung. *Jurnal Kajian Ilmu Sosial dan Humaniora Berbasis Kearifan Lokal*, Vol.2 No.2, 92-99.
- Ramdhani, F. K., & et.al. (2023). Pemanfaatan ChatGPT dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, Vol.9, No.1, 25-30.
- Ratnawati, O. A., & et.al. (2024). Penggunaan ChatGPT Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Analitik Ruang. *Jurnal ilmiah pendidikan matematika* , 105-118.
- Regiana, E., & et.al. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi Internet Terhadap Perkembangan Kognitif dan Perilaku Anak dalam Keluarga. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol.4, No.3, 2888-2899.
- Risnina, N. N., & et.al. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Noverember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol.2, No.4, 119-132.
- Rosalia, R., & Fuad, A. J. (2019). Peran Dosen dalam Meminimalisir Perilaku Plagiasi Mahasiswa. *Indonesian of Islamic Education Studies*, Vol.2, No.1, 61-77.
- S, H. (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Sadriana, A., & et.al. (2023). Peran Guru dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional*, Vol.1, 32-37.
- Samiah, W., & et.al. (2022). Penerapan Model Pembelajaran True or False dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci. *Teacher Educations Journal*, Vol.1, No.1, 7-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Saraswati, A. R., & et.al. (2023). Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS dalam Proses Pengerjaan Tugas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya*, Vol.2, No.4, 40-48.
- Setiawan, A., & Lutfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI*, Vol.4, No.1, 49-58.
- Sholihatin, E., & et.al. (2023). Pemanfaatan Teknologi ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital Pada Mahasiswa. *Jurnal Tuah, Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, Vol.5, No.1, 1-10.
- Sidik, M. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Lingkungan Belajar yang Inovatif. *Ta'limna: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No.2, 93-101.
- Simamora, E. F. (2025). Efektifitas Peran ChatGPT Sebagai Alat Bantu Penyelesaian Tugas Akademik Mahasiswa. *Algoritma*, Vol.3, No.2, 74-85.
- Subadi, & et.al. (2023). Penerapan ChatGPT Pada Proses Kreatif Pembuatan Video Youtube. *Prosiding Seminar Nasional*, Vol.2, 287-306.
- Sudarmanto, E., & et.al. (2022). *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfaberta.
- Suharyot, Y., & et.al. (2022). *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: Lakeisha.
- Supriyadi, E. (2024). Penggunaan ChatGPT OpenAI Pada Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Dampaknya Bagi Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional*, Vol.3, No.1, 123-130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Supriyanto, A., & et.al. (2024). Dampak dan Tantangan Pemanfaatan ChatGPT dalam Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.9, No.2, 134-152.
- Tadjudin. (2013). Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan . *Ta'allum*, Vol.1, No.2, 197-203.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Turmuzi, A. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Syntax Admirations*, Vol.4, No.10, 1717-1725.
- Ulfa Fatimah , & et.al. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Profesi Guru di Era Digital. *Cindekia: Jurnal Ilmiah Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, Vol.4, No.3, 108-114.
- Utami, N., & et.al. (2023). Penerapan manajemen POAC Manajemen (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar di Kabupaten Blitar . *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOBIS)*, Vol.3, No.2, 36-48.
- Wahyuni, E. S., & et.al. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, Vol.4.No.2, 117-122.
- Yudianto, A., & Nurcahyono, N. A. (2024). Lebih Bijak dan Pintar Menggunakan Kecerdasan Buatan. *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah*, 2445-2451.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zein, A. (2023). Dampak Penggunaan ChatGPT Pada Dunia Pendidikan. *Jurnal Informatika Utama*, Vol.1, No.2, 19-24.
- Zulmiyetri, Safarudin, & Nurhastuti. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Instrumen Wawancara Guru

Pendahuluan

1. Perkenalan diri peneliti
2. Kalau boleh tau siapa nama ibu? Dari mana berasal? Dan sudah berapa lama bertugas di sekolah ini?

Guru menetapkan fungsi *Controlling*

3. Apakah ibu menetapkan standar penggunaan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?
4. Apa saja standar yang ibu gunakan dalam penggunaan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?
5. Bagaimana cara ibu menetapkan standar penggunaan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?
6. Sumber apa yang ibu gunakan dalam menetapkan standar itu?
7. Mengapa ibu menggunakan standar penggunaan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?
8. Apakah ibu menentukan standar ukuran-ukuran aplikatif penggunaan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?
9. Menurut ibu karya ilmiah yang baik itu seperti apa?
10. Apakah penggunaan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah siswa sudah berdasarkan standar-standar yang telah ibu tetapkan?



11. bagaimana cara ibu menetapkan standar-standar dalam menulis karya ilmiah siswa?
12. Apakah ibu memberikan feedback terhadap siswa dalam menulis karya ilmiah?
13. Bagaimana cara ibu memberikan feedback kepada siswa dalam menulis karya ilmiah?
14. Apakah feedback yang ibu berikan kepada siswa dalam menulis karya ilmiah?

Siswa menggunakan ChatGPT

15. Apakah siswa menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah bu?
16. Bagaimana cara siswa menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah itu bu?
17. Mengapa siswa menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?
18. Apa saja tujuan siswa menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?

Faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi *controlling* guru

19. Faktor apa saja yang mempengaruhi fungsi *controlling* guru?
20. Bagaimana faktor tersebut berpengaruh terhadap fungsi *controlling* guru?

Penutup

21. Ucapan terimakasih kepada ibu sudah bersedia untuk di wawancarai?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intrumen Wawancara Kepala Sekolah

Pendahuluan

1. Perkenalan diri peneliti
2. Kalau boleh tau siapa nama ibu?, dari mana berasal?, dan sudah berapa lama menjadi kepala sekolah di sekolah ini?

Guru menetapkan fungsi *Controlling* dalam penggunaan ChatGPT

3. Standar apa saja yang sekolah gunakan dalam penggunaan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?
4. Bagaimana cara sekolah menerapkan standar tersebut kepada siswa yang menulis karya ilmiah?
5. Apakah ada pelatihan di sekolah ini bu dalam penggunaan ChatGPT?
6. Sejauh mana ibu melibatkan guru dalam pelatihan penggunaan ChatGPT untuk membantu siswa dalam menulis karya ilmiah?
7. Bagaimana cara ibu mengawasi penggunaan ChatGPT oleh siswa untuk memastikan penggunaan yang sesuai dengan kebijakan pendidikan?
8. Apakah ibu mengandalkan diskusi dengan guru mengenai risiko dan manfaat penggunaan ChatGPT dalam konteks Pendidikan, khususnya dalam menulis karya ilmiah?
9. Bagaimana cara ibu mendukung guru dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa terkait penggunaan ChatGPT dalam penulisan karya ilmiah?

Siswa menggunakan ChatGPT

10. Apa Langkah-langkah yang ibu ambil untuk mencegah potensi plagiasi atau ketergantungan siswa pada ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?
11. Apakah ada panduan atau pedoman yang sekolah gunakan tentang batasan dan cara penggunaan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?

Faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi *controlling*

12. Faktor apa saja bu yang mempengaruhi fungsi *controlling* guru
13. Bagaimana faktor tersebut berpengaruh terhadap fungsi *controlling* guru?

Penutup

14. Ucapan terimakasih kepada ibu yang sudah bersedia untuk di wawancarai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Wawancara Siswa

Pendahuluan

1. Perkenalan diri peneliti
2. Kalau boleh tau siapa nama siswa ?, dari mana berasal?, dari kelas mana?, berapa kali membuat karya ilmiah?, dan apakah menggunakan ChatGPT?

Guru menetapkan fungsi *Controlling* dalam penggunaan ChatGPT

3. Standar apa saja yang digunakan guru dalam penggunaan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?
4. Feedback apa yang diberikan guru ketika siswa menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?

Siswa menggunakan ChatGPT

5. Apakah alasan kamu memilih untuk menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?
6. Bagaimana cara kamu menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?
7. Apakah dengan adanya ChatGPT ini mempermudah kamu dalam proses pembelajaran khususnya dalam menulis karya ilmiah?
8. Bagaimana cara kamu memastikan bahwa informasi yang diberikan oleh ChatGPT relevan dan akurat untuk karya ilmiah mu?
9. Apa tantangan terbesar yang kamu hadapi saat menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah?

Faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi *controlling*

10. Faktor apa saja yang mempengaruhi fungsi controlling guru ketika kamu menulis karya ilmiah?
11. Bagaimana faktor tersebut bisa terjadi?

Penutup

12. Ucapan terimakasih kepada siswa yang sudah bersedia untuk di wawancarai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA GURU

I : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

G : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

I : Sebelumnya perkenalkan nama saya Irham Hidayah Dari Fakultas Terbiah dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau. Keberadaan saya disini ingin mewawancarai Ibu tentang Penerapan Fungsi controlling oleh Guru Dalam penggunaan chat GPT di sekolah ini. Nah sebelumnya Ibu Ibu siapkan saya wawancara Ibu

G : Ibu bersedia

I : Sebelumnya Ibu kalau boleh tahu Ibu berasalnya dari mana Namanya siapa berasal dari mana

G : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh sehat selalu adik ya mudah-mudahan cepat diselesainya amin. Ibu namanya Rahmi Nurma Dewi panggilannya Rahmi berasal dari Indragiri Hulu sebenarnya. Cuma kerjanya di sini dan sudah menghonor dulu awalnya di sini di tahun 2010. Baru jadi pegawai di tahun 2015. Tapi kalau berkutat di kurikulum itu udah dari 2019. Dari staff sampai sekarang jadi wakil.

I : 25 tahun ibu sini? Ini baru dibangun sekolahnya bu?

G : 2010 itu kan selesai Nah dia itu dibangun atas kerjasama RAPP dengan Pemda kabupaten Pelalawan itu dibangunnya tahun sekitar 2007-2008 itu bangunan yang dulu sama semua SD SMP SMA itu jadi satu namanya sekolah bernas lalu akhirnya terpisah SMA karena di bawah naungan provinsi. Kalau SD sama SMP tetap dibawah naungan kabupaten.

I : itu gimana tuh? itu gimana? masalahnya itu kan satu apa tuh?

G : itu apa?

I : maksudnya itu ganti-gantian itu gimana? atau ruangnya memang ada?

G : ruangnya terpisih

I : terpisah ya?

G : itu berisik loh bapaknya, gak apa-apa tuh itu lah bu nah kita pindah gitu

I : boleh?

G : iya lah itu berisik kok pak gimana?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

I : ulang lagi lah pok kalau gitu

G : nah itu lah. bangunan yang lengkap cepet tuh yang dikasih bantuan langsung

I : apalagi bangunan yang di ujung tuh bu bangunan ini ada kan? iya kan?

G : langsung kesini udah terbangun dah

I : iya ada apa nih rencana pertandingan?

G : Nggak

I : baik langsung saja kita mulai pertanyaan pertama standar apa saja yang sekolah gunakan dalam penggunaan Chat GPT dalam menulis karya ilmiah?

G : Kalau ditanya standar apa yang digunakan sekolah, itu sekolah kan luas. Jadi karena saya itu kan di kurikulum, saya nggak membuat standar-standar tertentu gitu. Jadi standarnya tentu dibebaskan ke guru masing-masing dalam mengelola hasil dari karya yang akan dihasilkan siswa. Jadi kalau ditanya standarnya, yang saya jawab adalah di sop saya sebagai guru ya, bukan sekolah. Karena tadi pertanyaannya kan sekolah. Jadi kalau standar penggunaan chat GPT dalam menulis karya ilmiah, jadi yang pertama standarnya tentu satu, persentase dari berapa persen diambil dari chat GPT itu. Kan kita bisa lihat berapa persentase lewat aplikasi online yang bisa melihat ini berapa persen yang diambil dari chat GPT atau hasil dari olah pikir siswa itu sendiri itu yang bisa saya buat standarnya jadi saya selalu bilang kalau mau pakai chat GPT boleh tetapi jangan sampai hampir 50% karyanya hasil chat gpt jadi kalau masih ditoleransi di angka 30% itu masih diterima tapi kalau enggak itu saya pengertian nilai itu standarnya

I : cara ngecek itu dari aplikasi apa tuh?

G : zero bisa. pernah saya cek pakai zero. Waktu itu saya, enggak, akses pribadi, akses biasa boleh. Karena pernah waktu itu pengalaman jadi juri membuat cerpen. Jadi anak-anak yang ini, anak-anak yang lolos di fase sekolah, mereka akan mewakili siswa itu di lomba FL2SN. Kan ada penulisan cerpen. Nah, kebetulan ditunjukkan bagi jurinya. Nah, saya memang udah ngecek, udah ngebaca satu-satu. Tetapi... Jangan-jangan ini hasil plagiat gitu. Makanya saya cek pakai yang zero tadi. Terbaca. Tinggal dicopykan terbaca berapa persen dari karya GPT, berapa persen yang karya manusia. Cukup.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

I : Baik, Bu.

G : Jawabannya cukup itu deh.

I : Iya, Bu. Apa aja standarnya tadi, Bu? Saya lupa, Bu.

G : Standarnya yang pertama ini tingkat plagiatnya. yang kedua referensi pendukung dalam karyanya jadi harus menyertakan referensi pendukung Kalaupun dia lihat chat GPT, ada dituliskan dari mana? Sumbernya apa? Jurnalnya yang mana? Rujukannya?

I : Tapi kan biasanya chat GPT itu, Bu, nggak bisa dia menuliskan jurnalnya berasal dari mana.

G : Bisa

I : Bisa, ya, Bu? Biasanya cuma menentukan jenis jurnalnya ini. Tapi dia tidak tahu jurnalnya yang mana. Biasanya cuma gitu, Bu.

G : Ya maksudnya gini, tingkat plagiat kan kita bisa lihat tadi dari aplikasi, kemudian referensi pendukung. Nah dia kan memang anak-anak tuh ada lah ngambil dari chat GPT gitu. Nah di chat GPT itu kita kan bisa lanjutkan dengan jawaban kelanjutan dari yang dia tulis di chat GPT itu. Mana sumber pendukungnya? Baru dari sumber pendukungnya itu kita recheck lagi secara Google lagi. jadi dari situ kita bisa lihat dan itu harusnya disertakan dalam penulisan karya ilmiah jadi enggak hanya main copy paste.

I : Bagaimana cara Ibu menetapkan standar chat gpt itu bu?

G : dikonfirmasi ke siswa sebelum pemberian tugas. cara menetapkan standarnya tentu kita sebagai guru ya udah tahu anak-anak takut pakai itu gitu takutnya karya yang dihasilkan tuh gak original itu sekedar selesai tugas dan dia hanya conteks artikan daya kreativitas anak jadinya rendah gitu jadi cara cara menetapkan standar itu berujuk dari situ maka yang pertama lihat nih kemampuan di anak padahal kemampuan anaknya beda jadi bisa saja nih di kelas ini saya menetapkan standarnya sebelum pemberian tugas itu dianalisis tuh namanya assessment diagnostik ya kalau untuk anak-anak yang tingkat pemahamannya rendah tentu daya toleransi kita itu lebih besar tapi untuk anak-anak yang memang level pengetahuannya sudah bagus itu agak kuat saya memberikan tekanan tapi untuk anak-anak di kelas yang standar biasa saya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

cuma tekankan, boleh silahkan ambil di chat GPT namun kamu harus tahu konsepnya kamu harus tahu gimana ceritanya kamu tahu bahan referensinya sebenarnya yang mana seperti itu jadi kalau ditanya cara menetapkan standar pertama lewat assessment kemudian lihat tingkat kematangan siswa dan pengetahuan siswa itu kalau siswanya memiliki pengetahuan yang tinggi rata-rata anak-anaknya oke bisa diterapkan seperti ala-ala mahasiswa nah saya akan tetapkan standar yang tadi Nah, tetapi untuk siswa yang setelah diaksesmen tadi, siswanya boro-boro mau yang original, sudah mau menulis aja, itu sudah syukur. Nah, berarti standarnya saya turunkan. Misalnya yang tadi hanya saya tetapkan, boleh nge-check GPT dengan presentasi 30% saja ya. Nah, untuk anak-anak yang tingkat kalangan yang itu tadi, yang kurang, maka akan saya tambah presentasinya, agak mengerti gitu.

I : Tapi kan biasanya kalau siswa-siswi itu kan seluruhnya menggunakan Chat GPT itu Bu. Tapi kalau persentase tinggi, itu ada pengurangan nilai atau gimana itu Bu?

G : Ujungnya kan ke standar penilaian. Makanya tadi kan dampak dari penggunaan chat GPT untuk yang kelas anak tinggi akhirnya ke pengurangan penilaian. Tetapi. kalau misalnya dia nyonteknya besar dari Chat GPT tentu jadinya rendah nilainya walaupun hasilnya bagus gitu kan makanya saya tetapkan presentasinya dulu presentasi dari plagiatnya kalau misalnya nanti lebih dari hasil dari zero tadi misalnya besar dari 70% Walaupun bagus, pasti saya kasih nilai rendah. Tetapi ini enggak mati, tidak mentok di satu tujuan ini. Kalau ini nanti saya temukan di kelas yang tingkat pemahaman anaknya rendah, saya akan toleransi ini. Karena memotivasi anak enggak mudah. Jadi tengok keadaan, lalu di asesment, tentukan standar, lalu hubungkan dengan nilai.

I : Misalnya begini, kalau dalam pelajaran dalam penulisan karya ilmiah ini buu, siswa ketahuan menggunakan Chat GPT. Itu ibu marahi atau gimana itu?

G : Misalnya ketahuan. Saya lihat lagi, itu berasal dari asesmennya kelas yang mana? Kelas tinggi, kelas yang grade-nya tinggi, atau kelas yang, atau golongan siswa yang biasa saja. Kalau untuk siswa, tapi kayak saya bilang tadi asesmen dulu. Karena orang yang berbeda tentu treatmentnya berbeda. Itu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

namanya kan kebutuhan murid. Nah, kalau tadi ketemunya tingkat pelagiat tinggi berada di kejadian di anak yang pintar, saya marah. Dan saya hubungkan ke nilai. Dan dia harus membuat ulang lagi. Nah, seperti itu. Tetapi, kalau berada di range anak yang tingkat pemahamannya rendah, saya hanya motivasi sifatnya. Ngerti kan? Bisa kalau diratakan standar itu nggak sama. Jadi saya harus pilih dulu siswa yang mana ini yang melakukan kesalahan ini. Baru saya hubungkan ke nilai. Tapi kalau siswa yang berada di grade bawah melakukan itu saya motivasi dan nilainya ya standar KKTP gitu.

I : Sekarang KKTP berapa sih?

G : Di KKTP kita setiap CP kan beda-beda. Tergantung kalau misalnya sudah karya tulis itu kan susah. Jadi itu biasanya di rank 73, di rank 75, seperti itu.

I : Seharusnya karya ilmiah ini sebetulnya kapan si orang tulis Bu?

G : Sebenarnya ada dua hal yang bisa kita lakukan. Satu yang terhubung dalam pembelajaran. Yang kedua karya ilmiah yang bisa kita buat di luar. Yang untuk ajang lomba. Jadi kalau yang untuk di dalam berarti itu untuk pemenuhan kebutuhan tugas anak yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah. Siswa mampu membuat karya ilmiah seperti itu. Tetapi kalau yang untuk lomba itu berarti anak-anak yang sudah selesai. sudah mengerti penggunaan Chat GPT dialihkan yang bisa tadi untuk mengikuti lomba nah itu baru kita kirim keluar pernah kami ikut ke UMSU waktu itu

I : tadi siapa bu, faiza kalau ga salah.

G : iyaa itu kimia

I : iyaa itu lumayan jago karya ilmiah. Saya wawancara juga tadi bu. kalau sumber itu rasanya ada sumber apa yang ibu gunakan untuk menentukan standar itu?

G : Sumber yang digunakan? Enggak ada. Hanya sumber-sumber tertentu itu enggak. Kami enggak punya rujukan untuk menentukan standar dari penggunaan Chat GPT ya. Namun hanya adaptasi. berdasarkan kebutuhan siswa, keadaan siswa kita mungkin siswa yang berada di lingkungan kota itu berbeda dengan siswa yang berada di lingkungan di daerah kecamatan jadi tidak ada standar tertentu hanya berdasarkan keadaan dan kebutuhan murid saja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tidak punya standar juknisnya itu tidak ada Si gurulah yang memfilternya, oh ini siswa yang tergolong tinggi. Harusnya kan kecil dia menggunakan chat GPT. Karena dari segi kemampuan harusnya sudah oke. Ibu nggak punya standar tertentu, juknisnya juga nggak ada. Hanya bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan kebutuhan.

I : Kalau standar ukur-ukur aplikatif itu gimana tuh Bu?

G : Standar ukuran aplikatif? Maksudnya gimana nih?

I : Aplikatif itu minimal standar penggunaan Chat GPT-nya, Bu. Misalnya, hal-hal yang tertentu. Kemudian menulis karya ilmiah, hal-hal penggeraan tugas itu tidak berboleh, Bu.

G : oh gini kan kalau misalnya gini kalau standar penggunaan ya kalau di sekolah yang boleh ini kan biasanya diakses pakai handphone ya jadi ini biasanya di filter dari gurunya itu sendiri kebutuhan itu jadi caranya gini kalau dia sifatnya itu hanya mencari jawaban berupa soal itu tidak ada penggunaan handphone nah kalau untuk yang bersifat membuat karya ilmiah membuat karya ilmiah tentu ada ada yang ide-ide yang tidak kita terpikir lalu mereka mencarinya di handphone nah itu dibolehkan tetapi tidak semua aspek boleh gitu ya makanya ibu tentukan standar yang di awal tadi tingkat plagiat. Jadi kalau aplikatif dibedakan jadi dua. Kalau bentuknya soal, bentuknya soal berarti nggak dibolehkan. Karena takut langsung tinggal jawab gitu. Tapi kalau untuk sifatnya mencari ide, itu dibolehkan.

I : biasanya kalau dalam menulis makalah ada diskusi ga bu?

G : ada diskusi

I : tampil di depan, ada diskusi gitu, mungkin praktik kan

G : presentase hasil karya? Ada. jadi setelah mereka menulis dalam kelompok kalau tugasnya dalam kelompok maka akan dipresentasikan di pekan berikutnya sesuai dengan perjanjian dengan siswa tersebut tapi kalau sifatnya individual. sifat tugasnya itu individu misalnya membuat karya tulis yang sifatnya sendiri tidak kelompok berarti tidak ada presentasi maka penilaian pribadi karena 40, misalnya ini 30 anak 6 anak gitu, mau berapa habis waktunya tapi kalau kelompok masih mungkin itu persentase

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

I : nah biasanya kan Bu dalam sistem diskusi itu kan ada siswa yang menggunakan chat gpt nah itu diperbolehkan atau tidak Bu? biasanya mereka menggunakan chat gpt

G : kan gak boleh pakai handphone, gak boleh ya Bu? enggak, jadi tidak boleh makanya ada kontrol dari sekolah. Jadi si gurulah yang tahu kapan boleh menggunakan HP, kapan nggak boleh. Nah ketika tadi persentase, siswa nggak ada pakai HP, kamu mau HP buat apa? Orang udah selesai tinggal ini, tinggal nyajikan, nggak akan mungkin pakai HP. Nah itu fungsi dari kontrolnya. Jadi sinkron dengan kebutuhan murid juga dan sesuai dengan aturan sekolah. Tapi kalau sifatnya kayak nyari ide, lagi ngebuat desain, itu boleh.

I : diperbolehkan kan ibu?

G : Boleh.

I : Kalau siswa sini, boleh bawa HP gak ibu?

G : Boleh bawa HP, tapi dititipin diloker. Dan boleh diambil lagi ketika ada gurunya, memang ada kontrol guru. nanti boleh di foto untuk dokumen pendukung memang ada handphonanya

I : kalau karya ilmiahnya ada gak sih ibu? contoh karya ilmiah di sekolah ini

G : karya ilmiah di sekolah kemarin tuh anak-anak ada ikut lomba ini buat sabun dari minyak jelantah dari itu kemarin masuk ke provinsi yang jokis ibu bilang tadi di umsu kemarin karena juga ibu bimbingnya kan guru kimia makanya itu yang ibu bawa. itu kemarin masuk puluh-sepuluh terbaik disuruh presentasi di umsu

I : itu boleh saya foto nanti?

G : apanya?

I : Karya ilmiahnya?

G : Boleh.

I : Kalau karya ilmiahnya yang baik menurut ibu itu gimana sih?

G : Oh karya ilmiahnya yang baik. Satu, diambil dari masalah yang berhubungan dengan sekitar. Untuk apa ngebahas jauh-jauh tapi nggak ada hubungannya. Menurut saya itu yang baik. Diambil langsung real ya. Real dari yang berhubungan dengan sekitar lingkungan sekitar. yang kedua menyelesaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masalah itu karena saya guru IPA biasanya problem solving yang diambil kayak gini saya kan pernah angkat yang minyak jelantah itu. Minyak jelantah itu kan banyak yang dibuang ya kan mengotori limbah. nah saya langsung ini kan berarti pencemaran jatuhnya nah gimana kalau misalnya itu tuh bisa diolah jadi yang berguna jadi karya ilmiah yang baik tentu kontekstual kemudian gampang ditiru orang lain gampang ketika kita buat ide itu orang lain gampang untuk membuatnya ini. karya ilmiahnya misalnya orang yang kornoklet itu kan susah gitu jadi percuma kan kayak gitu nah butuh alat dan bahan yang susah butuh teknis yang laboran. jadi menurut ibu kalau karya ilmiah yang baik satu itu tadi adaptif kemudian menyelesaikan masalah dan gampang ditiru oleh orang lain atau gampang dimanfaatkan dari karya ilmiah jadi kebermanfaatan lah ya jatuhnya bermanfaat. jangan sampai karya ilmiah itu ternyata hanya teoritisnya tinggi tapi kelingkungan gak ada gitu ngerti adik kan?

I : ya pasti. Itu ada contohnya bu?

G : apa tu?

I : sabunnya?

G : ada tu disitu

I : ini berapa lama bikinnya?

G : bikinnya itu kalau kalau tugas yang berbau karya ilmiah itu kan jadinya pakai model project based learning ya iya nggak bisa kita KBM kayak biasa itu kan project biasanya tuh di awal ketika masih ngasih materi udah di awal kita bilang besok tugas akhirnya ini kamu ngebuat ini, ini kelompoknya coba dimulai diangsur dari sekarang. nah gitu, jadi kalau ditanyanya berapa itu tuh biasanya kita itu berdasarkan project best learning yang sudah tahu alokasi waktunya, gak mungkin dalam waktu 2 minggu, bisa sampai sebulan gitu. kalau projectnya sulit ya kalau itu karena guru kimia ya kalau misalnya penelitiannya karya tulisnya berupa penelitian sosial mungkin lebih cepat. karena ibu guru kimia jadinya ke produk gitu kayak kemarin tuh kan ngebuat yang sabun, lalu membuat sabun dari deterjen, membuat sabun dari cuci piring yang projectnya nah itu lalu misalnya ngebuat pengolahan limbah kok ada guru fisika nih dia ngebuat ini biogas. guru fisika yang ustazah iya tadi biogas dia diambilnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I : biasanya dia bikin karya ilmiah juga itu?

G : iya itu karya ilmiah jatuhnya laporan jatuhnya memang iya benar dalam teori dia pakai chat GPT tapi mereka pasti turun ke lapangan

I : iya pasti

G : dan kalau dia nggak tahu konsep nggak akan bisa nah tadi kan kalau waktu itu berdasarkan project

I : iya bu.

G : ada lagi?

I : Apakah penggunaan chat GPT Dalam sekolah ini sudah Berdasarkan standar yang ibu tetapkan?

G : Oh Udah kalau di luar dari Standar yang sudah ditetapkan Efeknya kenilai. Kalau ada siswa ya Yang di luar standar jadinya ujungnya kenilai Apakah ada? Ya ada. Ada kok anak-anak yang gitu

I : Baik ibu. Pertanyaan selanjutnya bu. Bagaimana cara Ibu menetapkan standar-standar dalam menulis karya ilmiah siswa?

G : sama kayak tadi tuh. Lakukan assessment. Lakukan assessment, lalu kelompokkan mana siswa yang tergolong kemampuan rendah atau tinggi. Baru tetapkan standar berapa dia bisa pakai chat GPT-nya. Ya, kayak gitu caranya. Kalau Ibu ya, kayak gitu.

I : biasanya bu, feedback apa sih yang ibu berikan ketika siswa menulis karya ilmiah?

G : apanya?

I : feedback

G : oh feedback yang ibu berikan jadi kalau setiap, namanya refleksi ya kalau dalam kegiatan mengajar. jadi setiap selesai di makalah kalau satu, kalau mereka presentasi langsung dikasih feedback isinya ini, kurangnya ini yang perlu perbaikan ini itu kalau mereka tampil Kalau mereka dalam kelompok. Tapi kalau misalnya tugas pribadi, biasanya saya selipkan komentar itu di dalam karyanya. Tugas kamu ini kurangnya ini, daftar persatuan kamu kurang, tahunnya kamu tidak update. Seperti itu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I : Minimal tahun sekarang?

G : Dua tahun terakhir. Kalau misalnya tidak up to date, saya tidak update. Makanya dua tahun terakhir itu tidak cukup update. Sudah banyak ilmu berkembang.

I : cara memberikan feedback gimana tadi bu?

G : Cara memberikan feedback ada dua, kalau dia berupa penampilan langsung karya ilmiahnya atau dia performance, nah berarti hari itu langsung saya kasih komentar, kelebihannya apa, kekurangannya apa, apa yang harus diperbaiki langsung secara kepada siswa. Tetapi kalau dia tidak berupa performance atau karya ilmiah, saya tuliskan di lembaran karya ilmiahnya, apa yang menjadi perbaikan. udah habis cepat jawabnya yang mana lagi?

I : kalau siswa menggunakan chat gpt tu kan udah pasti bu. Nah biasanya Seberapa sharing siswa menggunakan chat GPT itu?

G : Kalau di berasa ya, karena di berasa itu kan penggunaan handphone dikontrol oleh guru Jadi kalau berapa presentasi penggunaan chat GPT di sekolah ini. Satu saya rasa kecil kalau dia di sekolah karena kontrol guru dalam penggunaan handphone besar. handphone dapat digunakan atau diakses siswa ketika satu gurunya ACC yang kedua materinya memang ada hubungannya. nah kalau gurunya nggak datang saya memang melarang di kurikulum memang melarang penggunaan HP jadi nggak akan ada tugas langsung diadaptasi disesuaikan yang tidak menggunakan browsing. jadi kalau cara kita meminimalisir disini cukup baik dibandingkan dengan sekolah lain yang HPnya free gitu disiswa gitu jadi lebih mudah kami mengakses dan mengontrol anak dalam penggunaan chat gpt. kalau menurut saya ya

I : tapi kan bu jaman sekarang teknologi itu kan sudah semakin canggih bu kenapa gak dia berboleh untuk membawa HP gitu

G : loh ini konteksnya beda ya bukan enggak boleh sekolah ini menggunakan HP Iya tetapi sistem kontrol yang sangat ketat itu. HPnya di situ banyak satu loker satu kelas jadi itu ada 22 loker Memang teknologi, nah itu dibolehkan kalau gurunya memang memperbolehkan dan memang menyiapkan KBM yang sesuai dengan handphone. Tapi ketika gurunya nggak ada nyuruh, ketika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

gurunya ngasih tugas yang berupa soal, tidak boleh menggunakan Chat GPT. Karena daya kreativitas anak mati nanti ke situ.

I : Masalahnya kalau mau chat GPT bu, siswa-siswa itu malas berpikir.

G : Malas, main tulis saja.

I : Ini pun universitas juga gitu, untuk mempermudah kami juga menggunakan chat GPT.

G : Memang ada manfaatnya, tapi tidak mungkin kita biarkan kebermanfaatan itu untuk dicurangi.

I : Kalau cara siswa menggunakan GPT itu gimana sih Bu?

G : Banyak, mereka tahu mereka itu lebih update lah dibanding gurunya ya. Jadi kalau mereka tinggal browsing mereka tahu aplikasi yang paling chat GPT yang paling terbaru Kalau kami mungkin guru hanya skala asisten guru, Chat GPT 4.0, palingnya hanya tahu itu Gemini itu Kalau siswa itu lebih banyak tahu pengetahuan tentang chat GPT dibandingkan dengan siswa Caranya ya mereka itu apa sendiri, otodidak sendiri tahu.

I : Nah, kalau guru-gurunya tidak mengetahui chat GPT, Ibu, itu gimana caranya itu, Ibu? Adakah pelatihan atau gimana gitu, Ibu?

G : rata-rata tuh guru tahu karena di dalam ini ya dulu ya sebelum PMM dihapus ada memang asisten guru yang itu sebenarnya chat GPT itu dan guru tahu itu jadi nggak mungkin guru nggak tahu rata-rata guru tahu karena dari kementerian pun sudah ada memberikan chat GPT untuk guru-guru di dalam PMM kalau sekarang namanya rumah pendidikan. jadi itu saya rasa udah tahu Dan banyak webinar-webinar yang tersedia secara gratis untuk memfasilitasi bagaimana penggunaan Gemini AI.

I : Yang paling enak sih AI. Sistemnya lebih cepat. Terus, kenapa sih mencoba menggunakan CGPT ini, Bu?

G : Kalau ditanya, emang apa, ya satu-satu. Mereka akan cepat menemukan jawaban, kecepatan akses untuk menemukan jawaban. Yang kedua, mempermudah tugas mereka selesai cepat. Terus yang ketiga, ada sesuatu yang tidak mereka terpikir, lalu ada itu, itu mikir jadinya nambah ilmu. Nah, itu kan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif. Namun, jangan sampai tuh, saya bilang. semuanya plek ngambil dari situ gitu makanya perlu ada batasan

I : kalau siswa ketergantungan ada cat GPT itu mana itu?

G : ketergantungan?

I : iya bu karena kan semuanya simpel lah bu

G : kalau misalnya gimana siswa ketergantungan Itu kan balik ke ini ya input dari siswa itu gitu. Siswa misalnya nih cenderung sering menggunakan chat GPT gitu. Sampai sekolah kan sebenarnya dia nol kan.

I : Iya pasti.

G : Karena gak ada ilmu yang dia bangun gitu. Jadi kalau menurut saya gimana siswa yang bergantung kebergantungan yang tinggi terhadap chat gpt gitu. Jadi, itu kan sebenarnya akan berdampak ke diri personal dia sendiri. Si guru kan nggak bisa akses itu. Mereka kan gunakan itu di rumah, bukan di sekolah. Oh, sekolah kan saya batasi sistemnya. Jadi, kalau misalnya siswa yang selalu ketagihan penggunaan itu tanpa mau berpikir, ya efeknya ke siswa itu sendiri. Kita nggak bisa cegah.

I : Tujuan siswa menggunakan chat gpt ini apa sih?

G : kan Tadi mempermudah tugas mereka. yang permudah tugas mereka lalu cepat mendapatkan jawaban kemudian menambah ide-ide gitu.

I : kita selanjutnya kita masih controlling kita lagi ya. Apakah ada faktor pengaruh fungsi kontrol di sini?

G : Faktor pengaruh fungsi kontrol ya adalah dek. adalah penggunaan HP itu kan sebenarnya tidak hanya chat GPT ya. Tinggal kontrol guru itu tidak hanya untuk chat GPT. Jadi fungsi apa yang pengaruh fungsi kontrol guru ini? Karena satu daya pikir siswa itu semakin lama kayaknya makin menurun dari setiap generasi nih ya kan kelas 12 nih kelas 12 itu tingkat analisisnya tinggi tuh tetapi kelas 11 udah turun dia nah kemarin ada psikotest kelas 10 ternyata kemampuannya jauh lagi di bawahnya itu pasti ada pengaruh penggunaan handphone khususnya Chat GPT jadi daya analisis anak jadinya rendah jadi ini ya faktor yang mempengaruhi fungsi kontroling karena melihat daya pikir anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari tahun ke tahun dari dibuktikan dengan hasil psikotest itu makin lama makin turun

I : nah ini cara mengatasi gimana supaya siswa-siswa itu lebih naik lah bu

G : ya itu kan sebenarnya gak hanya dapat diserahkan oleh satu sistem sekolah gitu sebenarnya kan ada kan siswa itu setengah berada di sekolah setengah lagi kan berada di rumah harusnya ada ada kontroling guru harusnya juga ada kontroling dari orang tua kan gitu lalu jadi sinergi. gimana mungkin sekolah kasih kontrol handphonanya dibatasi tapi di rumah diakses kan jadi gak sinkron. Jadi cara mengatasinya harusnya satu, ada jalinan kontrol yang sama, baik di sekolah maupun di rumah. Kalau satu sistem saja boleh supaya. Ya itu tadi, di rumah dia nggak bisa akses. Nanti di sekolah dia nggak akses nih, di rumah dia akses. Makanya ibu bilang di kurikulum, kalau tugas jangan yang sifatnya bisa di browsing.

I : kalau faktor pengaruh itu biasanya apa tuh bu

G : faktor yang pengaruhnya apa itu faktor yang mempengaruhi kontrol, satu faktor yang mempengaruhi perkembangan zaman dulu gak usah dikontrol-kontrol anak-anak pulang aja perkembangan zaman ya itu berbeda. Yang kedua ini ya itu daya analisis siswa makanya perlu dikontrol. Yang ketiga hasil atau outputnya. output, output belajar ya baik berupa nilai ya maupun sikap itu sebaik gini kalau anak dia nih nengok handphone gitu murni ngambil penuh dibandingkan dengan anak yang memang dia nengok handphone tapi dia kombinasi dengan apa yang ada dalam pikiran itu kelihatan aja pas dia ngomong udah tau aja kita ini memang hasil karya dia yang ini memang copy paste penuh

I :biasanya nentuin gimana tuh?

G : Dari persentase dari gaya komunikasi dia.

I :Bisa tuh bu?

G :Tau.

I :Baca apa tuh bu? Tulisan gitu ya?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

G : Enggak, baca tulisan. Ketika ditanya, dia mampu mengembangkan, itu oke berarti. Tapi ketika ditanya, dia bingung, padahal itu punya dia, itu udah indikasinya. Udah menguasai dia tuh.

G : Mungkin ini saja bu. Udah nih, habis.

I : Udah tuh.

G : Udah habis kita.

I : Terima kasih Saya ucapkan dari Ibu Mungkin ada kata-kata saya salah Saya mohon maafkan Terima kasih Ibu Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

[34:26 - 39:57] Speaker 3

G : waaalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. dan kalau kalian tau kan disini ada namanya kombel ya komunitas belajar nah itu mereka itu caranya karena ibu di kurikulum kan ibu ajarin tuh gimana cara ngeceknya jadi zero tadi diajarin gitu tuh

I : guru ibu ajarin ibu?

G : ibu ajarin gimana cara ngeceknya jangan sampai kita ditipuin anak jarang kan kadang? jarang kan itu yang kalau ujian kan pakai handphone ya Dia copy paste itu. Pasti nampak. Gak memahami deh isinya apa. Nah ini kan kamu yang nulisnya kayak gitu. Jadi kan kamu ya. Kok kamu bingung. Langsung-langsung tebak guru. Kamu dari sini kan. Ngerti guru tuh dek. Maka waktu ini cara ngeceknya saya ajarin di komunitas belajar Kan ada komunitas belajar guru Nah disitu diajarin cara mencari aplikasi yang copy paste jawaban siswa Terus kita akan ngebaca nih berapa yang diambil dari karya dia Berapa yang kata-katanya itu nyontek dari Google Nah gitu caranya

I : Tapi kalau dia menyatakan sumbernya itu boleh.

G : Kalau dia menyatakan sumbernya itu boleh.

I : Tidak masalah kan Bu?

G : Tidak masalah. Kan boleh. Dia kan ngutip. Boleh. Ya kan guru juga harus adaptif ya. Maksudnya sesuai dengan. Terbuka dengan perkembangan zaman. Tapi tidak curang. Ketika ada zaman yang berlebih. Ini kayak gini nih. Kalau waktu ujian online kan siswa pakai HP. Ini ya. ngapain-ngapain, kan online nah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

aku pasti mau pikirkan siswanya nyontek nah mau pikirin siswanya nyontek nah sebelum siswa tuh nyontek ini dia di kurikulum udah belajar dulu aplikasi yang digunakan untuk nyontek kami tuh ajarin belajar dulu gimana cara nyontek via online. jadi jadi maling dulu sebelum jadi polisi gitu ngerti kan?

I : Kalau kami siswa-siswa menggunakan itu, ibu tahu? Ada pengurang nilai juga?

G : Langsung panggil orang tua. Jadi hari, maka ibu bilang dari awal bangun komitmen. pas bagi ini, pas bagi kartu ujian di awal itu kubariskan penggunaan HP nah, bukan kami nggak tahu aplikasi apa yang digunakan untuk nyontek atau untuk membobol sistem ini jadi, gini caranya buat komitmen di awal ketika siswa ketahuan nyontek, langsung remedial, ulang dan panggil orang tua ya kejadian, ya nggak boleh ngelak

I : ada kejadian bu?

G : ada. terus itu satu begitu ya lalu apakah selesai gitu aja? enggak jadi nanti di kelas bilang lagi di kelas bilang lagi. sekarang mari sama-sama kita jadi pengawas. Kami terapkan yang mereka tidak kurikulum mereka, kami terapkan penggunaan HP, kami pancing daya kreativitas, ikutkan dengan kegiatan-kegiatan yang kurikulum mereka, ada komunitas guru, ada pula komunitas belajar murid. jadi tadi yang bilang ya kontrolnya bagaimana jadi sesama kami saling mengawasi kamu silakan awasi teman-temanmu nanti laporan ke saya dan ada yang melaporkan jadi sesama saling mengawasi dan pertama respon orang tua ketika dipanggil situasinya curang dalam penggunaan HP marah tapi ketika melihat bukti fisiknya Nggak bisa ngomong.

I : Itu maksudnya ada apa nggak, Bu? Hukum nanti gimana itu, Bu?

G : Nggak ke hukum, Lebih ke pekerjaannya. Paling dipanggil ke orang tuanya, dinasehatin. Terus ulangannya jadi tulisan online. Nggak jadi online, tapi offline. Bahkan kena aja karakter jadinya.

I : Iya, Bu.

G : Itu ya? Iya, Bu. Kalau ada jawaban yang kurang-kurang, minta maaf.

I : bagus semua

G : iya pernah juara dua lomba LKPI itu di olimpiade kimia kemarin itu skalanya nasional yang menang SMA plus yang menang juara 1, juara 2.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transkrip Wawancara Siswa

I : Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum warahmatullahi
wabarakatuh

Bersama : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

I : Sebelumnya perkenalkan nama abang Irham Hidayah Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Nah sekarang Abang ada di semester 10. Keberadaan abang disini ingin Mewawancarai kalian tentang Penerapan fungsi kontroling oleh guru dalam penggunaan Chat GPT di kalangan siswa dalam menulis karya Ilmiah. Nah sebelumnya Apakah kalian sudah siap saya wawancarai?

Bersama : Siap

I : Dari awal kita pakenalan dulu ya Nah untuk yang pertama Kita perkenalkannya Nanyakan namanya siapa sama dari kelas mana Mulai dari Ini

F : Baik. perkenalkan nama saya Faiza Azkiazen dari kelas 12 MIPA 3

Z : Saya Zamyanti Gadiza Lubis Dari kelas 12 MIPA 2

R : Saya Pamindo Rosa Siinaga dari kelas 12 Mipa 3

I : Siapa?

R : Pamindo Dolorosa

I : Pamindo. Panggilannya?

R : Rosa

K : Perkenalkan nama saya Kailani dia dari kelas 12 MIPA 3

I : Siapa?

K : Kailah

I : Panggilan? Kaila?

K : Keke

T : Perkenalkan, saya Kartika Aulia dari kelas 12 MIPA 3

I : Siapa?

T : Kartika

I : Panggilan? Tika?

T : Iya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I : Nah, kita mulai dari pertanyaan pertama Kalian sudah pernah menulis karya ilmiah?

Bersama : Sudah

I : Nah, untuk pertanyaannya, kalian sudah berapa kali menulis karya ilmiah?

F : Cukup sering sih Kalau saya pribadi sudah cukup sering Yang karya ilmiah, yang ilmiahnya banget itu pernah sekali Sisanya yang kayak proposal, makalah gitu sering.

I : Kalau untuk Zamyati?

Za : Sama kayak Faiza, kalau misalnya untuk tugas sekolah Kayak bikin makalah, proposal itu sudah pernah Dan udah Mendalami bagaimana tata cara pembuatannya Kalau misalnya yang untuk karya tulis ilmiah yang Memang benar-benar berdasarkan praktikum Itu belum pernah sempat buat, tapi Udah ikut cara belajarnya untuk nulis itu gimana.

I : Nah, untuk di sekolah ini pernah Ada gak sih lomba -lomba itu tulis karya ilmiah atau gimana?

F : Kalau misalnya informasi lombanya biasanya ada bang Cuman balik lagi ke siswanya masing -masing Karena itu berdasarkan kemauan siswanya Mau ikut lomba-lomba

I : itu bukan dari sekolah yang ngadain atau gimana gitu

Bersama : belum, belum ada belum dari luar

I : misalnya orang-orang luar yang lakukan apa nih ada tugas atau apa tuh acara -acara itu kan jadi kalian yang diutus atau memang klien sendiri nunjuk atau guru nunjuk nanti?

Bersama : ditunjuk

F : kalau event dari luar nanti guru guru infoin ke kami terus nanti siapa yang mau daftar gurunya nanti dari situ kadang diseleksi dulu baru nanti diutus gitu

I : yang mungkin paling jauh siapa sih pernah nulis karya ilmiahnya?

Bersama : Faiza

I : pernah menang lomba?

Firif : kalah

I : luar biasa sih. ini pas dimana tuh?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- F : di online -online
- I :waktu tahun berapa?
- F : kelas 10. Tahun berapa kita kelas 10. 2022-2023 kayaknya. sekitar itu
- I : Nah untukkan karya ini kita pernah enggak menggunakan chat gpt?
- Bersama : pernah
- I : tahu ga sih?
- Bersama : tahu
- I : Nah biasanya standar apa yang digunakan guru dalam penggunaan chat gpt dalam penulis karya ilmiah ini?
- F : biasanya cuma kadang cuman membolehkan cari referensi referensi judul atau cari informasi-informasi gitu enggak seluruhnya dibolehkan
- I : minimal itu biasanya berapa sih yang dibolehkan oleh guru tuh?
- Z : Tergantung gurunya juga
- F : Iya tergantung gurunya biasanya minimal dualah
- I : biasanya mencari referensi aja tahu cuman boleh cari cari lain atau gimana?
- K : cari-cari lain boleh
- F : enggak enggak di copy -paste gitu bg, enggak mungkin seutuhnya. jadi pakai bahasa sendiri
- I : enggak mungkin, tapi kan pasti ada dong yang ambil dari mungkin dari tadi apa latar belakangnya atau mana lagi
- F : iya, itu kan nanti ya ditambah-tambah atau dikurangin gitu
- K : dibuat untuk bahasa yang lebih sederhana yang benar gitu
- I : katanya ada feedback yang diberikan guru ketika kalian menulis karya ilmiah itu?
- F : ada pasti ada yang guru support ada yang guru enggak enggak terlalu suka kalau kamu pakai GPT tapi karena udah perkembangan zaman ya diboleh -boleh aja gitu kalau
- I : menurut Tika gimana?
- T : guru -guru lebih ada ngasih feedback, terus eh Menyediakan waktu untuk konsultasi, Kayak membimbing Ketika ngalami kesulitan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I : Biasanya kan guru ada yang ngasih bimbingan Atau arahan. nah kalau arahan tu arahannya gimana sih maksudnya Contohnya gimana gitu

F : Paling pertama itu pasti Kan gak mungkin ya bang Kami sebagai siswa langsung tau gimana cara gunain ChatGPT Jadi yang paling pertama Sekedar tau dari yang namanya sosmed Tapi gimana cara penggunaan yang bijak Itu pasti diarahkan juga dari guru. Kayak fungsinya Fitur -fiturnya dan lain -lain

Z : Biasanya juga guru Ngasih kata kunci apa Biar nanti hasilnya ada yang keluar Yang sesuai dengan yang diminta

F : Biasanya beberapa guru ngasih bimbingan Kita kasih dulu contohnya Nanti beliau yang Motong -motong ini tuh Nanti dijabarin lagi ya Cari lagi boleh bahasa sendiri bimbingannya kayak gitu ngerevisi -revisi yang ada

I : Sebelumnya kalian taunya Chat GPT ini dari mana nih?

Bersama : Dari sosmed

I : TikTok ya?

Bersama : Dari Instagram TikTok, Dari kawan juga ada

I : Sering kalian gunakan gak?

Bersama : Sering Banget

I : Selain menggunakan karya ilmiah kalian ChatGPT untuk apa lagi selainnya?

Z : Curhat hahaha

F : Untuk nyari ini Nyari tugas Bikin tugas yang lain juga sering

R : buat cari Isi -isi makalah Ide juga Iya nyari ide Nyari judul Konsep Ini misalnya kami bikin produk Terus produknya kami tanya apa yang bagus gitu

I : Selanjutnya apa alasan kamu menggunakan ChatGPT ini?

Z : Ya karena CGPT tuh bisa mempermudah kita buat Dapatin informasi dari Apa yang kita cari. Jadi Mempermudahlah

F : Permudah ya nambah wawasan juga Jadi kok kayak tau Oh ini ini ini Ada penjabaran lainnya ternyata Chat GPT tuh kayak lebih spesifik ya Iya Sama apa yang kita tanya Lebih ringkas

I : Tapi kalian tau gak Kalau gunakan ChatGPT itu Pelagiasinya tinggi banget. Memang lumayan tinggi loh. Jadi, gimana tuh kalian meminimalisir gitu Supaya Pelagiasnya rendah gitu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

F : Biasanya yang Kalau untuk bikin Karya -karya tulis tuh Diambil dulu idenya dari GPT Ntar kami kembangin sendiri Jadi ambil inti -intinya aja Biar Gak terlalu nampak copy paste gitu Sama gurunya Kadang guru juga gak terlalu Ngecek Pragiarismenya. Ga terlalu dicek kadang Tapi Ada guru yang tau Kalau itu copy paste dari ChatGPT Atau dari mana gitu Karena biasanya kalau bahasa ChatGPT tuh bg banget ketara banget bahasa ini bahasa bakunya sedangkan kalau misalnya untuk standar anak sekolah yang namanya memperhatikan apa penulisan dalam ejaan bahasa Indonesia yang benar itu mungkin masih pada bersalahannya gitu Jadi kalau misalnya emang bener -bener kok bener semua gitu diraguin pasti kemungkinan ada menggunakan bantuan dari ChatGPT gitu

I : Nah selanjutnya Bagaimana nih cara kalian menggunakan chat GPT ini mulai dari Zumiati dulu?

Z : Kalau saya sendiri Yang pertama saya biasanya Buat desainnya dulu apa yang mau saya Susun kata -katanya Terus nanti sekiranya Kalau menurut saya ada yang tidak cocok Pas kayak susunan kalimatnya Nah itu saya coba ketikkan Di chat GPT Terus nanti chat GPT nya ngasih kalimat Yang mungkin agak lebih Kompleks ya Agak lebih Kemungkinan susunannya benar gitu. Terus juga Kalau misalnya ada yang perlu Ditambahin dari chat GPT Saya ngambil dari situ Saya uraikan juga nanti kata -katanya baru saya pindahin Ke karya punya saya

I : Faiza gimana?

F : Kalau Faiza biasanya Kalau untuk tugas biasanya lebih minta Dari awal itu mintanya Bikin apa yang mau dicari Tapi itu yang untuk sekali doang Dikeluarkan sama GPT nya Jadi nanti itu tuh nggak dikeluarkan lagi Ke orang lain gitu Jadi biar nanti nggak sama Kan kadang sekarang kan lagi booming banget GPT Nah jadi pasti Hampir sekelas pake GPT Jadi mintanya Kata kuncinya beda dari yang lain Beda dari yang teman Nah nanti kata kuncinya dimasukkan Dari sini tolong jabarkan Tapi jangan keluarkan lagi ini Jika ada yang bertanya ini selanjutnya Jadi biar kayak Lebih Ngerasa itu Cuman untuk kita doang Dikasih AI nya Walaupun nanti mana tau yang lain juga dikasih

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cuman dikasih dulu kata kuncinya Biar setidaknya satu kelas itu Nggak sama gitu Biar nanti nggak dikira sama gurunya saling pelagiat Nah

I : untuk Rosa gimana?

R : Biasanya kalau untuk Ngerjain tugas ataupun kayak makalah gitu Ya hampir sama kayak ini. Cuman bedanya Dia itu Nggak semua Bahasa GPT itu bisa dimengerti gitu kan Jadi kita harus pahami lagi Atau nggak bisa searching lagi Bahasa yang lebih sederhananya gitu Nanti dia bakal ngasih juga Tapi ya emang kita harus pahami ulang Makanya harus dibuat desain biar bisa dimengerti lagi Dengan kita sendiri gitu

I : Kalau menurut keke itu gimana ya Cara menggunakan GPT itu?

K : Ya kadang saya itu Kayak mikirin dulu apa konsep yang Dicari di chat GPT itu Misalnya Kayak mau nyari referensi buat makalah Atau proposal Itu mikirin dulu apa aja isi -isinya Yang mau ditaruh ke Pertanyaan di chat GPT itu Nah terus Ya sama tuh kayak Buat Nyari -nyari Memperjelaskan konsep -konsep Yang dikurang pahami Kadang Juga ngetik di chat GPT itu Pakai ketikan bahasa sendiri gitu bang Minta ini Ke jawabannya Pakai bahasa sendiri gituya gitu lah pokoknya

I : Kalau tika gimana?

K : biasanya tika tuh kalau pakai GPT tuh ngasih arahan buat gunain pakai bahasa siswa kayak gitu jadi biar enggak ketarungan di GPT. karena di GPT tuh bisa bisa diubah bahasanya itu ke bahasa siswa

I : nah dari kan kalian tadi jawabnya kalau abang simpulkan ini mencari referensi yang minimalnya kan jadi kadangkan referensi itu banyak dari GPT itu nah yang paling simpel paling paling mudah kalian carinya gimana gitu

F : kalau misalnya ada abis kami minta apa yang mau kami tujukan itu terus dikasih jawabannya satu itu kayak misalnya dia cuman ngasih satu jabaran jawaban kayaknya menurut kami udah gitu aja sih Bang kalau menurut saya ya udah itu gitu kalau misalnya mau cari yang lain gitu kan minta jawaban yang lain itu kayak mungkin nanti dia bakalan jadi beda pembahasannya yang dikasihnya Bang kalau untuk saya sendiri yang minim literasi ya Bang itu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendingan ambil langsung aja gitu langsung aja mungkin, ga mungkin membandingkan dua jawaban lagi kan ah lama gitu

I : selanjutnya ini ada nggak ai lain yang mungkin kalian gunakan itu ada?

K : ada

I : apa aja gitu kayak sekarang yang paling viral lah?

Z : sekarang ini tuh gemini ya gemini ini Google yang langsung kita cari di Google terus nanti muncul pakai suara gitu aja. kalau yang dari WA itu juga ada bang meta ai bang

I : ya wa juga ada ada

F : itu untuk untuk untuk khusus kayak pelajaran eksak ada kayak untuk fisikal kimia matematika dari website namanya studyX. Atau kadang yang biologi namanya yang Einstein ai itu

I : google Gemini sama chay gpt mana yang lebih bagus?

F : lebih bagus gemini sih bang

Z : kalau saya imbang karena nanti kadang kalau ragu di GPT jadi saya cari ke Gemini kalau Gemini enggak ada di GPT ini kalau misalnya mirip berarti oh ini berarti pasti benar

I : biasanya kalau menemukan GPT nih nah GPT itu biasanya kalian dari langsung aplikasikah atau cari situs -situs website

Z : website website

K : aplikasi -aplikasi, aplikasi ada dua kan ada aplikasi ada langsung dari website

Z : kalau website dia nggak minta login ya kalau aplikasi minta login dulu gitu

T : kalaundari website dia enggak bisa ngasih foto gitu ga sih

Z : bisa -bisa pakai laptop ya.

I : tentunya dengan chatgpt ini mempermudah kalian gak sih

Z : banget

F : kalau Faiza sangat amat membantu sih karena kadang tugas tuh udah numpuk banget gitu kan jadi dengan adanya gpt itu lebih lebih meringkas kerjaan dari tugas -tugas yang ada dan juga lebih kayak mana ya lebih menyempurnakan kerjaan kita yang lagi letih setelah sekolah Nah itu dipermudahkan udah sama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gpt -nya diringkaskan lagi sama gpt -nya jadi ya itu lebih menyempurnakan pekerjaan yang ada gitu

Z : biasanya juga kalau sulit ini burunya ngejelasin ya tugasnya kurang paham itu ya cari aja penjelasannya juga

K : Bindo kan Bindo kami disuruh buat kayak artikel gitu jadi kami disuruh cari referensi sendiri

F : nulis ini sih artikelnya satu kelompok itu digabung gitu jadi perbagian jadi satu artikel itu berkelompok gitu.

I : artikel itu lumayan sulit tu.

F : artikel itu pandangan sendiri sih. Kita pernah bikin artikel, berita juga pernah. Tapi ga kami publikasi. Sebenarnya pengen sih pengen kami publikasi in

I : bagus juga itu kalau masuk karya ilmiah kalau masuk ke Sinta 3 dan Sinta 2 aja udah lumayan Oke

Z : itu kami bikinnya perkelas saja udah berapa artikel itu.

I : udah sering berarti?

F : udah, kalau bikin kayak gitu udah

I : itu kan tadikan meringkas itu kan semper mudah lah, kalau dalam karya ilmiah gimana tuh? menggunakan CGPT dalam karya ilmiah contohnya gimana tuh?

F : lebih ini sih kalau misalnya karya ilmiah kayak yang kita mempraktekkan biasanya tahap -tahapan untuk prakteknya itu kan kadang masih rancu kan masih bingung nah itu tuh kita nanya dulu ke GPT apa yang harus kita lakuin untuk mendapatkan hasil yang pengen kita kerjakan dari hipotesis yang mau kita cari itu cara -caranya gimana untuk lebih mudahnya biar kadang kan kalau nyoba -nyoba aja kan buang-buang waktu kan nah itu GPT-nya digunakan untuk nanya cara simpelnya biar hipotesisnya itu cepat selesai.

Z : kalau saya sendiri menggunakan CGPT -nya untuk ke karya tulis ilmiahnya karena karya tulis ilmiah misalnya yang untuk praktikum ya hasil praktikum pengerjaan gitu kan landasan teori atau kayak landasan teori dari praktikum yang kita buat itu kan pasti banyak tuh kan Bang terus juga di website tuh memang ada di Jabarin. Tapi dari satu website sama website yang lain Kemungkinan banyak banget informasi Yang ditampilkan Dan textnya juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang -panjang Jadi kalau misalnya dari beberapa website itu Bisa diringkas sama chat GPT Untuk jadi satu kesimpulan jawaban Nah jadi guna dari chat GPT itu Gak cuma sekedar Bisa jadi referensi yang bisa ditiru atau dipelagiat Tapi juga ngasih kesimpulan jawaban Dari beberapa website Yang ada landasan teorinya gitu bang.

I :Bagaimana kamu memastikan Bahwa informasi Dari chat GPT itu relevan Dan akurat gitu, bagaimana caranya? Mulai dari faiza

F :Biasanya minta cantumkan sumbernya Jadi kalau minta cantumkan sumbernya Dibuka tuh, nanti kan ada HTTPS Blah -blah -blah gitu Dari chat GPTnya, itu di copy Dicarik dulu Dibuka tuh, nanti kan ada HTTPS di Google ada enggak website yang kadang ada yang dia ngasih HTTPS nya tuh ternyata HTTPS palsu gitu loh Bang jadi kalau dicariin Google enggak muncul jadi gue error jadi minta dulu web dari mana referensinya linknya nanti dicek gitu sama -sama gitu langsung minta yang jawaban akurat langsung -langsung poin -poin aja gitu ya

I : Tentunya kalau kalian menggunakan chat gpt tantangnya apa tantang terbesar kalian menggunakan chat gpt?

F : karena bahasanya bahasa AI jadi kadang sulit dipahami aja sih terlalu baku kali I I : Terlalu baku ya

F : tantangan lainnya ya paling kadang tiba -tiba error namanya juga kecerdasan manusia eh kecerdasan teknologi kan jadi kadang dia lagi ditanya ini lagi lagi di tengah -tengah nanya banget terus dia nanti tiba -tiba error gitu ya tiba -tiba hilang kadang tiba -tiba maaf GPT nya tidak bisa menjawab gitu -gitu tantangannya paling gitu -gitu aja

I : kalau untuk kan ada kadang -kadang error gitu kan biasanya kalau di sekolah ini gimana tu jaringannya kayaknya entah tantangannya jaringan yang jelek lah Tantangan lainnya?

Z : Kalau di sekolah Kamikan pakai Wifi. Wifi sekolah. Cuman sekarang karena itu kadang kalau pakai wifi tu sekolahnya tiba -tiba kalau mati lampu kan wifinya matikan nanti pas mau dicari lagi harus mulai dari

K : tapi ada kok di history chat gpt nya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- F : ada sebelah kiri -kiri nanti kalau misalnya hilang-hilang cari -cari sampai juga ada tapi itu di laptop bukanya kalau dari awal dari awalya kalau habiskan gratis nggak mau berlangganan itu tuh kalau pakai laptop ya kalau pakai bukanya samping sini tuh ada kayak kolom nanti tuh ada jabarannya tadi kita nyari apa -apa nanti.
- I : tutor website aja cuma ada website -nya coba
- F : coba-coba dulu dulu langkah -langkah membuat karya ilmiah.
- Z : nih ya Bang di sini udah Bang bagian ini nah gini di tengok di sini ha ah ngomong harus nyari apa metode abang -abangnya nih nih dulu Abang nyari ini hai nilai yang ada nih storynya nih 2023 berarti Abang 2023 banyak nyari ni.
- I : jago-jago. terus abang baru tau gitu bahasanya abang ya langsung -langsung aja gitu
- F : abang keluar ilang pasti deh kalau ini bisa liat di storynya
- Z : tapi harus login dulu sampai tadi gak ada rute
- F : kadang males login pas hilang ya hilang kadang itu gak login kadang kalau udah habis plusnya ganti akun jadi nanti gratis lagi kalau udah habis sekian jam kan nanti ada lagi plusnya
- I : abang taunya chat gpt ini gratis loh ya
- F : gratis bang cuma kalau abang udah pake ya keseringan abang habis copy paste jawaban dari mana gitu abang pindahin ke chat gpt dan berkali -kali dia nanti nimbul tuh dapetkan plus katanya berlangganan apalagi kalau lampirkan foto kalau udah 3 kali tuh habis kalau lampirkan fotonya udah lebih 3 kali udah gak bisa lagi
- R : abang upload foto terus tanya atau jabarkan dari foto gitu 3 kali abang upload fotonya ntar dia suruh plus jadi nanti ganti akun solusinya kalau baru udah berlangganan nanti dapet plus lagi gratis gratis nanti udah setengah jam yang akun pertama tadi ada lagi plusnya gitu
- Z : tapi dia itu pake waktu bang misalnya kita jam 10 kita pake itu udah dapetkan plus kan nah itu jam 1 nanti baru bisa dia gratis lagi gitu nanti udah sering lagi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jam 4 misalnya udah kena plusnya kan ilang jam maghrib jam 6 udah ilang itu bisa lagi pake gratis

I : luar biasa ya. biasanya resiko apa sih paling besar ketika kamu gunain GPT ini?

F : ini bang, kalau saya ini gini gak untuk membuat karya tulis ilmiah ya, pokoknya untuk tugas -tugas yang lain untuk mengejar tengkat waktu, jadi mempercepat tugas itu menggunakan chat GPT tapi tiba pas di waktu hari hanya, misalnya kayak pembahasan sama guru gitu, apa yang ditulis itu gak dipahami sebelumnya bang asal nulis aja, yang penting udah langsung dijawab nah resikonya salah satunya itu gak tau apa yang ditulis maksudnya yang dijawab itu gak dipahami sebelumnya resikonya tuh di diri kita gitu bang kalau untuk di chat GPT-nya memang udah ngasih jawaban yang sesuai sama yang ditanyakan

I : kalian masuk jam berapa nih?

F : nanti jam 1 nanti istirahat

I : eh istirahat ya? Ini jam 12 belum

F : nanti istirahat ini jam 12 .45 eh jam 12 .45

I : sekarang jam berapa?12 .45 ?

Z : 12 .30an gitu. baru istirahatin aja

I : kira -kira kalian pulang jam berapa?

F : jam 15 .45 jam 4 lah

I : sejauh lah ya masih bebaslah

Z : ya aman -aman

I : kebetulan inget namanya kan seharusnya

F : enggak ada izin kok

I : mana tau kan lama kali anak -anak tuh ngeliput

Z : enggak apa -apa

I : nah biasanya kan pastilah kalau menggunakan chat GPT itu biasanya ada kekurangan dan kelebihnya nah dari mulai dari dari apa dulu? siapa nih? Faiza?kekurangannya apa tuh?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

F : kekurangannya? iya kekurangannya satu bahasanya terlalu baku terus yang kedua kadang referensinya gak jelas nah yang ketiga kekurangannya tuh kadang dia sulit fahamnya sama apa yang kita pengen jadi kalau udah kita baku -bakukan bahasanya tapi tetep gak ngerti nah itu kadang sulitnya sama GPT. terus kesulitan lain sama GPT itu dia kan ada tuh upgrade -upgrade GPT -nya kayak versi-versi GPT -nya kalau pakai versi GPT lama tuh dia lebih lola lagi tuh dipakai bang kadang kalau pakai yang versi terbaru tuh perlu kencang kali wifituh kadang wifi sekarang ini lemot jadi harus pakai yang versi yang bisa dipakai dengan data rendah gitu tapi itulah kadang dia error gitu -gitulah

I : kalau kelebihannya?

F : ya itu mempermudah bikin nyari referensi karya -karya kalau karya ilmiah, nyari referensi mudah disitu terus nyari ide terus kelebihannya, hemat waktu banget

I : Zamyati ya?

Z : Iya bang

I : panggilnya apa sih?

Z : Gadis Zamyati Gadiza

I : oh Gadiza

Z : oke mengenai kekurangannya itu bang? kalau kekurangannya menurut saya hampir 11 -12 kayak punya Faiza bilang soalnya karena tujuan kita memang menggunakan ChatGPT itu kan untuk nyari jawaban dan memastikan jawabannya relevan benar akurat gitu jadi kalau misalnya ada jawaban yang nggak ke intinya kayak panjang banget dia malah diluar dari konteks itu yang bikin ranu untuk ini benar apa nggak jadi harus dipastikan lagi diulang lagi pertanyaannya dari jawaban tersebut kayak gimana yang lebih kompleks jawabannya gitu bang. kalau misalnya kelebihannya sendiri yang kayak saya bilang tadi sebelumnya kalau untuk nyari jawaban pasti di Google itu pasti ada banyak website -website yang ngasih landasan teorinya jadi memudahkan kami yang ingin mencari jawaban itu di ChatGPT itu lebih di ringkas gitu

I : nah untuk Rosa gimana itu? Kekurangan sama kelebihannya?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

R : Sama ini mereka berdua ya pasti itulah kekurangan ChatGPT ini ya pasti bahasanya itu ya bahasa AI kan jadi kita harus mengertikan walaupun emang bisa juga sih ChatGPT ini diminta bahasa sederhananya ya atau nggak bahasa siswa atau bahasa yang mudah dimengerti cuman ya itu kita harus nanya berulang kali terus nanya biar kita dapat apa yang kita mau kalau untuk kelebihannya ya itu cepat mudah instan kita dapat jadi ya kalau misalnya ada tugas bisa kita mengerti dengan baik karena jawaban -jawabannya banyak dikasih sumbernya

I : kalau KK gimana tuh kekurangan sama kelebihannya?

K : kalau menurut saya kekurangannya sama kayak Faiza tadi bang ya kan bahasanya itu kurang kurang baku kan ya kurang baku. terus ya kalau misalnya kita jabarin pertanyaan-pertanyaan tuh yang keluar entah apa panjang -panjang gitu loh panjang -panjang jawabannya jadi kayak bingung nih mau jawab yang mana gitu loh kadang ada benarnya kadang ada nggak benarnya terus kalau kelebihannya tuh ya mempermudah buat nyari tugas mempermudah buat referensi lain -lainnya kayak makalah atau apa gitu

I : Kalau Tika gimana?

T : Kalau Tika sama tadi kayak Faiza Dia tuh sumbernya Kadang ada di Google Terus Kadang ga ada di Google Terus juga Diany tuh ga bisa makainya lama - lama Jadi habis plusnya kalo yang ga pake Terus kalo ga yang berlangganan ya Terus kalo kelebihannya cepet Cepet dapat jawaban

I : instan ya mudah gitu

F : Terus kelebihannya itu kalo GPT tuh Dia lebih nyambung dan lebih pas gitu jawabannya kalo kita nanya pake bahasa Inggris

I : Serius? Iya

F : Kalo Faiza lebih sering bertanya apapun itu pake bahasa Inggris Karena dia kalo pake bahasa Inggris bang lebih nyambung aja gitu bang Entah karena itu dari sana AI Cipta AI nya itu Dari luar Mungkin dia lebih nyambung gitu dengan bahasa Inggris Jadi kalo misalnya bahasa Inggris nanti kita cari Yang kita cari tuh Emang terjabarkan lebih baik gitu kalo pake bahasa Inggris nanti Baru lah kalo misalnya terlalu tinggi bahasa -bahasa Inggrisnya Bilang Minta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

lower bahasa Inggrisnya gitu. Tetep nanti intinya tuh sama Cuman bahasanya diganti pas gitu Kadang kalo pake bahasa Indonesia bilang Tolong dong jadiin bahasa siswa Jadi itu nanti poinnya tuh misalnya tiga Dari tiga poin tuh Itu diminta ubah tuh jadikannya dua gitu bang Tapi kalo pake bahasa Inggris Cuman tata bahasanya aja yang diubah Lebih mudah kalo pake bahasa Inggris lagi

I :Kalo bahasa Inggris kan biasanya Tentu lah harus bahasa Indonesia lagi Itu sistemnya gimana caranya? Ketik bahasa Inggris dulu di Google Nanti dipastikan kayak

F : enggak. Dari GPT tuh kan bisa langsung terjemahin ke bahasa Indonesia Terjemahin ke bahasa Inggris Kalo Faiza langsung bahasa Inggrisnya aja di GPT nya gitu Iya Kalo misalnya ada misalnya lagi kerja kelompok Temen kurang faham ya dibilang And please write the Indonesian version gitu Dibawa dari Inggrisnya gitu Nanti ditulisnya juga

I : Jago bahasa Inggrisnya? Hah? Jago bahasa Inggrisnya?

Z : Faiza iya Faiza iya

F : Lumayan

I :Lumayan Hahaha Terbiasa. Baik Pertanyaan selanjutnya Hal apa sih yang paling sering kamu lakukan menggunakan GPT ini selain menggunakan karya ilmiah?Boleh kayak apa dulu? Tika?

T : Iya Biasa kalo Tika curhat sih

I : Apa sih? Apa sih ini yang di curhat kan sama chat GPT tuh? Bingung lah ya

K : Gak apa -apa Ya

I :sini tuh yang ini Cuma gak Gak terlalu santai aja sih

T : Curhat, kalo gak ada Kayak Gak ada kawan chat Kayak apalagi Kayak gak dicet sama dia gitu kan Habis Apalagi kalau habis ya gitu baru -baru asing gitu kan jadienggak ada enggak ditinggal ini tuh atau enggak itu fokus masing - masing dulu nanti dia balik lagi.

I : terus apa lagi

T : terus apa ya aku ini biasanya kalau mau cari gambar -gambar ini loh konsep kimi ekonomi kita, bisa ngasih gambarnya langsung sama apa yang kita bilang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

F : tapi diminta dulu kan tolong sertakan gambar nya. kalau faiza biasanya ini untuk improve Inggris sekarang kan nggak bisa nih kadang temen -temen lagi nggak bisa join ngobrol gitu misalnya hari tu seperti males gabut gitu kan kadang bilang ke GPT nya kan bisa kan GPT tuh Bang dia kayak teleponan itu, dia bisa kayak teleponan gitu loh Bang sama GPT itu kayak mana bilangnya nah terus suaranya gimana nih cowok -cowok GPT -AI nanti dia tergantung bisa gitu loh diajak kayak dia diajak diajak ngobrol gitu nanti bilang kan misalnya kita kayak conversation aja ya tapi in English gitu soalnya mau improve Inggris nanti ya dibantu gitu loh Bang sama dia jadi enggak cuman untuk semata -mata bikin tugas tapi bisa improve skill sendiri gitu kadang kalau misalnya penasaran cari bahasa lain gitu ini kayak mana pronuncenya gitu nanti dikasih tahu gitu -gitu

I : dari sini kemana nanti? Rosa mau jawab boleh. Rosa silahkan

R : apa tadi?

I : selain untuk karya ilmiah biasanya dipakai untuk apa?

R : karena, karena saya suka ngerjain soal, soal MTK biasanya ya cari -cari ada enggak ya rumus lain untuk bisa ke soal ini gitu loh bahkan kalau yg gak pakai rumus yang dari ustazah di kelas Maksudnya itu kayak ada nggak ya cara singkatnya lagi gitu Ada nggak ya jalan lebih pendeknya gitu Kan biasanya jalan yang dikasih guru itu kan panjang, detail kan supaya muridnya juga paham dari mana -mana aja datangnya, cuman kayak kalo udah tau kan ya kalo ada yang cepet ya harus sambat gitu jadi kayak minta rumus lain atau enggak, biasanya juga kalo ini, kalo ikut -ikut workshop itu kan yang tentang bisnis, itu kadang juga ditanyain juga ke Chat GPT ini bener gak sih informasi ini atau enggak kayak ada gak sih referensi lainnya lagi yang lebih detail

I : nah kita masuk pertanyaan selanjutnya aja ya. Biasanya kan Chat GPT ini bisa mengumpulkan ide nah ide -ide apa sih yang paling sering kamu gunakan untuk karya ilmiah itu?

F : kalo untuk karya tulis ilmiah ya. Mmm ide -ide kayaknya lebih ke ini deh bang, ide praktikum atau apa yang mau dibuat gitu

I : kaya praktikum berapa kali?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Z : tiap tergantung materi materi iya jadi ada terus kadang tiap materi kami praktik

I : serius?

Z : untuk nilai keterampilan. Jadi nilai keterampilan harus dipenuhi ini kami mau praktikum lagi eee apa biologi iya bioteknologi.

I : sudah praktikum baru bikin karya ilmiah gitu?

F : iya, sering tuh untuk sebagai nilai akhir kayak akhir sekolah dari praktikumnya itu kalau misalnya sudah selesai praktikum gak bikin karya tulis ilmiahnya ya nilainya gak ada gitu.

Z : jadi kalau misalnya untuk idenya gitu kan bang misalnya di fisika iya ada tuh nanti sumber daya energi terbarukan. apa kira -kira yang mudah gitu kan bang nah itu gunain chat GPT kayak kami cari yang mudah ini bahan -bahannya juga simple dananya juga lebih murah gitu jadi referensinya tuh nyari di chat GPT gitu

I : kalau Pak Iza gimana tuh?

F : sama biasanya kalau untuk karya ilmiah itu lebih ke metode yang bakal dipakai gitu misalnya di praktikum biologi nih praktikum biologi kemarin kayak contohnya kemarin kelas 11 deh kelas 11 kami ada ini belah kodo kan

I : belah kodo itu apa?

K : belah kodo apa? Katak-katak di organ -organnya itu kami bedah gitu nah kalau pas itu tuh eee ditanya... di hari sebelumnya itu serius bang gak geli gak geli kok kan katanya dibius. nah itu yang dicari bang di GPT itu jadi misalnya hari besok nih kami mau praktikum hari ini tuh dicari dulu malamnya katak itu diapain aja? diapain dulu katanya? biar katanya gak kabur diapain? apa yang... tahap selanjutnya itu apa? alat yang mau dipakai itu apa? sama ini juga bang gak semua kodok atau katak itu gak beracun pasti ada yang beracun. masalah nanti rupanya jadi cari tau dulu kodok yang mana cari tau dulu gimana kata yang beracun kata yang beracun kata yang gak beracun itu yang mana gitu nanti baru dikasih tau nih sama anak cowok guys nanti cari katanya kayak gini ya nanti mereka cari malam baru nanti kami yang cewek -ceweknya nanti kami biasanya cewek -cewek suka ambil alat alat ya karena kan... karena sekolah



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- kan belum... kan dia udah mati sih bang eh udah mati dia bius tapi ada yang mati loh iya kalau dari belakang jadi kan kalau...
I :nanti hidup lagi enggak?
Z :enggak bang
F : ya karena di belah dikuburin aja nanti karena sekolah gak nyediain semua alat kan jadi alat apa yang alternatifnya yang mau dipakai gitu kayak gitu biar... biar ini lah biar nanti pas praktikum gak bingung lagi gitu terus nanti kan kadang ada tuh waktu kami praktikum kodoknya itu udah keluar isi perutnya tapi dia masih bisa lompat masih hidup masih hidup jadi itu tuh akhirnya biar dia...
K : di bius lagi ya?
F : enggak, enggak bisa lagi dikeluarin isinya semua langsung dipisahkan itu karena enggak resmi -resmi itu jadi itu untuk referensi -referensi tugas juga nanti ini Bang kalau misalnya udah nampak isi dalam organ kodoknya itu biar supaya kita bisa tahu gitu nanti kan ada yang kayak di scan gambar gitu kan dipotongkan gambar kodoknya baru nanti kita minta dari chat gpt tuh bagian - bagian apa aja nama -namanya gitu berdasarkan bentuknya gitu itu juga bisa Bang
I : terbiasa jadi gitu ya
R : sebenarnya ikan, ayam semuanya
F : tanaman, hewan
I : nanti baru
F : tanamannya, kalau tanaman kami beda -beda ada yang waktu itu batang ada yang daun jamur -jamur jamur juga ada baru di mikroskop
Z :nanti dari hasil yang udah kami kumpulkan dari hasil praktikum itu itu kan pindahkan ke GPT tolong ini diolah gitu minta diolah sama GPT nya nanti udah diolah sama GPT nya udah lengkap nih nah kami ringkas sendiri gitu jadi yang dari hasil praktikum kami suruh bikin sama GPT nya nanti dari GPT nya itu ya kami saring gitu simple
I : kodok ada pacet?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Z : lebih Katak Biasanya. mana kemarin itu yang ijo ijo kita yang ada gede gitu yang bergerigi iya itu

F : terus katanya enggak boleh kena air kencing katak.

Z : itu ada yang jinak itu kodoknya.tapi dia ada juga yang kecil jenisnya tergantung jenis kodoknya karena ada kadang kodok tur di satu populasi kodok itu enggak kodok itu aja isinya jadi ada yang ada yang kata dengan kodok ada yang kodok ini jadi beda -beda racunnya ada enggak beracun

I :katak coklat ada yang beracun ga sih:

F : ada yang beracun

I : beracun itu bintik-bintik itu

F :Oh iya itu yang kita belah

I : enggak beracun?

F : dia itu enggak dia yang berlendir bang yang licin dia yang bercorak apa ya yang biasa ijo ijo terang yang mulus bang yang mulus ini racun. tuh katak

I : abang sering loh bikin umpan itu

Z : iya nah itu racun. serius ganti umpan bang. Ini kenaapa ga cacing Bang?

I : enggak, dia kalau untuk gabus tuh lebih dalam itu loh katak-katak hijau tuh emang makanan dia

K : jangkrik enggak ada bang jangkrik

I :jangkrik ikan kecil dimakannya juga kalau

K : Gabus ada yang beracun

I : kalian kalau IPS ada yang nulis karya olmiah juga ga sih?

Z : ada, kayaknya kan orang itu di sejarah -sejarah gitu orang itu kan banyak yang di bagian -bagian sosiologi mereka bikin

K : kadang -kadang kayak ekonomi, daftar keuangannya gitu kadang -kadang kalau sosiologi kayaknya orang itu pernah ini deh Bang wawancara - wawancara ke lapangan langsung nanti dijadiin karya ilmiah kayaknya mereka pernah ada yang

R : IPS proposal, mereka lebih ke proposal kan? iya, semacam -macam itu lah

I :ini proposal nih kalau karya ilmiah itu 5 bab kan proposal itu nggak, pasti 3 bab. apalagi bingung Bang?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Z :nggak apa -apa bg
I :udah lumayan sih
Z :lanjutkan aja Bang, kami siap menjawab
I : selanjutnya kita masuk ke pengaruh fungsi kontrolin guru ini baru nih yang paling terakhir lah
R : iya, siapa Bang?
I :oke, kita mulai pertanyaan pertama ya oke. pertanyaan selanjutnya, pertama pulak, udah banyak pertanyaannya. iya iya iya. faktor apa saja pengaruh fungsi kontroling guru ketika menulis karya ilmiah itu?
F : eh, apa ya. yang pertama itu ada kualitas, kualifikasi guru Bang. kalau menurut saya pribadi nggak semua guru mungkin yang gunain ChatGPT gitu Bang. jadi kalau misalnya, semisalkan antara murid sama gurunya ini memang ada, ya namanya juga manusia kan Bang, adalah letak titik setaknya ke dimana jadi kan butuh acuan tambahan nah, jadi kadang kita mau gunain ChatGPT itu guru nggak memvalidasikannya gitu maksudnya kayak nggak
I :berboleh kan gitu?
F :kayak, gimana ya Bang, nggak mengarahkan dalam penggunaannya gitu. Kayak yaudah cari aja gitu iya iya iya
I : tapi kalian yabebaskan carinya? boleh ChatGPT atau gimana -gimana gitu?
R : tapi sih bebas, hanya jangan langsung semua dari situ Bang
I : ga memboleh kan gitu ya? ya kalau untuk perannya?
F :eh, kontrol pengaruhnya ya ya.
I : kontrol pengaruhnya, fungsi kontrolin guru gitu?
F : eh, contohnya gini aja ini juga bisa sih Bang kayak motivasi dan tanggung jawab. memang setelah kita gunain ChatGPT itu kan bukan semata -mata mempelagiatkannya gitu atau kayak jawaban yang kita peroleh dari ChatGPT itu kan bukan semata -mata mempelagiakannya gitu dari ChatGPT itu itu yang jadi acuan kita yang langsung kita pindahin ke karya kita kita harus juga bisa mempertanggungjawabkan jawaban dari ChatGPT itu Bang. kayak apa yang kita salin apa yang kita muat di dalam karya kita harus dipahami betul -betul jadi bukan semata -mata membuat karya tersebut hanya untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyelesaiannya aja ilmunya nggak dapet jadi tanggung jawabnya juga ada di pribadi kita sendiri gitu Bang

I :ini melenceng adari pertanyaan tadi. makanya kan kalian itu mulai mengerjakan tugas di rumah atau sekolah?

F :tergantung di tugaskannya gitu bang kalau misalnya dijadikannya tugas berarti buatnya di rumah kalau misalnya dalam bentuk kelompok gitu misalnya berarti di sekolah

I :kalau berarti kan itu yang diperbolehkan ya. Biasanya kalau kalian menggunakan ChatGPT di kelas itu gimana ada enggak?

R :iya kalau ada guru kan

F : tanya dari mana ini ada karena enggak mungkin juga kan Bang guru tuh langsung bilang boleh ya pakai ChatGPT enggak mungkin Bang ada sebagian guru juga yang iya ah

I :makanya jadi perlunya ada standar penggunanya itu makanya penting faktor ini faktor berapa itu peneruan itu makanya tapi cuma sebagai referensi aja

Z : kalau untuk itu kayaknya sih Bang guru tuh bukan langsung nyuruh ke CGPT boleh menggunakan HP kayak nyari jawaban lebih apanya tuh di website - website terutama yang yang udah pernah bikin contoh makalah ataupun proposal kan itu banyak tuh anak kampus yang uploadnya ke Google gitu kan Nah itu bang tapi bukan berarti langsung diadakan ke chat gpt gitu

K : Tapi ada sih ini yang nyaranin ke chat gpt. Mm. Rotua. Kalau kalian kesusahan yaudah coba pakai AI.

mem

I : ibu tuh pernah enggak ngarrahin buat karya tulis ilmiah?

K : kalau untuk kelas kami ga ada sih bang.

Z : nanti waktu yang untuk yang masa -masa itu kan ada disuruh bikin laporannya Oh iya nanti bisa jadi yang mungkin karena itu memang dari apa yang udah kami buat gitu. kadang kalau mau tampil sih disuruh mencari aja begitu -begitu tapi bukan untuk karya tulisnya kalau biasanya

I :Kalau untuk guru -guru siapa aja sih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Z : buat -buat karya ilmiah itu yang paling sering saza -saza Rahmi ustazah nova, abang jurusannya IPS kan? Abang ambilnya karya ilmiah Yang diinin ke ChatGPT

I : Abang cerita gimana nih?

Bersama : Boleh, apa?

I : Panjang banget Kami kan di kuliah tuh Setiap kali pasti bikin makalah Proposal lah Setiap kali masuk pasti bikin makalah Wajib tuh. untuk mempermudah kami ini Kami pengguna CGPT juga. Tapi guru -guru gak bakal tau. Makanya caranya gak tau Kami ambil sedikit Nanti referensinya kami cari di Jurnal Kami ambil jurnalnya

Z : Tapi kalo dosen yang ini bang?

I : Kayak dosen yang ini Sebetulnya Kami tau jawabannya. Kami tau kan gambar Chat GPT tapi kamu diam aja, kadang ada dosen -dosen itu dia bodo amat sama itu. Kami pas diskusi aja nih, pas diskusi -diskusi gitu, kami cek gunakan JGPT loh. Misalnya, apa pertanyaannya? Jawab, nanti kami bikin pertanyaan, kami jawab dari situ. Ibu tuh setelah ini udah tahu juga, kami gunakan chat gpt. Prof -prof tuh, tapi ada prof -prof yang mungkin yang kita gunakan chatGPT tuh, minimal ada standarnya lah ya. Minimal segini cuma diambil. bagi referensi aja boleh, ini gak apa -apa salah. Nah dari situ tuh maka, saya ambil lah kan, apa yang paling bagus, saya bilang kan, menggunakan karya ilmiah ini. Jadi saya bimbing -bimbingan saya pakai prof tuh, gimana ini prof, saya menggunakan. Saya pertama tuh fungsi karya ilmiah dalam chatGPT gitu kan, nanti diarahkan lah. Nanti kalau diambil gak ada fungsi kontrolingnya, nanti gak masuk ke MPI kata prof tuh. Makanya kan saya ambil lah penerapan fungsi kontroling oleh guru, dalam penggunaan chatGPT. Karena sekarang tuh gimana ya, ternyata orang tuh penggunaan chatGPT lho. Gak dari kuliah aja. Mungkin SD gak mungkin kan, sama anak SMP. SMP gak mungkin.

R : SMP udah ada juga. SD yang jarang. SD kayaknya belum tau.

I : Belum tau kayaknya. Nah dari situ tuh makanya saya abang lah, skripsi abang nih, dibilang sama, siapa ya, Pak Edi tuh. Judul kamu nih, udah tradisi. Mendunia artinya. Nanti kamu susah ngambilnya. Susahnya kenapa?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalahnya referensinya terbatas. Cuma tahun 2022. Sekarang 2025. Ini cuma 3 tahun. Abang cari referensinya untuk proposal aja. Itu memang luar biasa abang carinya. Gak ada lho. Memang pusing abang. Makanya dokter bilang, saya diskusilah sama TU -nya. Saya ambil Chat GPT. Ngapain kamu ambil susah -susah. Nanti akhirnya kamu tamat lama juga. Baru terasa sampai sekarang. Masalahnya referensinya memang kurang. Makanya saya ambil lagi penelitian ilmiah nih. Kemarin abang ambilnya, bukan di bernes. Mencara ke Bandar Petalangan aja. Biar gak terlalu jauh. Masalahnya kan, dari sore ke sini 1 jam. Lumayan. Nanti belum balik, 2 jam nih. Nah gitu.

Z : Abang gak balik ke kampus?

I : Habis nih? Enggak. Abang sebenarnya kerja.

R : InI bimbingan jarak jauh aja?

I : Enggak. bimbingan setiap hari selasa aja. Tergantung dosenya jam berapa. Biasanya sih, jam 2 atau enggak jam 9. Bukan gitu.

F : Bang, jadi sebenarnya penggunaan JGPT ini tuh, dipandang dengan sudut pandang yang gak diperbolehkan atau boleh -boleh aja?

I : Sebetulnya JGPT ini memperbodoh kita. Ya sudah. Masalahnya, membuat kita malas. Makin malas kita berdiskusi, malas mikir. Berpikir kritis. Berpikir kritis tuh, ada loh di Universitas Amerika tuh, dia gak memperbolehkan chat GPT itu. karena memang memperburu kita sekarang nih, rata -rata menggunakan chat GPT nih rata -rata semuanya menggunakan chat GPT ini simple aja makanya sebetulnya gak terlalu diperlukan lah tapi ada yang memperbolehkan minimal standarnya itu sedikit memperbodoh deh nih, udah males mikir mempermales, juga mempermales literasi lebih enak chat GPT itu selesai, ambil barang -barang selesai bikin makalah, kalau bikin makalah tentang ini langsung selesai sama dia makanya gak sebetulnya ya, itulah rata -rata orang Indonesia itu literasinya kan paling rendah Indonesia makanya gak terlalu chat GPT itu boleh tapi jangan terlalu semuanya gitu. Nah mungkin itu aja sih mungkin ada kata -kata bang yang salah, mungkin menyinggung kata -kata adik -adik semuanya tolong di maafkan ini manggilnya adik -adik tuh gimana sih?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K : gak apa -apa senyamannya aja bang rekan-rekan gitu kan boleh

I : mungkin itu aja mungkin ada kata -kata bang yang salah tolong di maafkan
terima kasih juga udah mau diwawancara ini ya bang Sudahi assalamualaikum
warahmatullahi wabarakatuh

Bersama :waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

I : Bismillahirohmanirohim, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh bu

K : Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

I : Bagaimana kabarnya bu, sehat?

K : Alhamdulillah sehat

I : Sebelumnya perkenalkan nama saya irham hidayah dari fakultas tarbiyah dan keguruan uin suska riau jurusan manajemen pedidikan islam. Sekarang saya berada di semester 10, sebelumnya kedatangan saya disini ingin mewancarai ibu sebagai data skripsi saya bu

K : Iya boleh

I : Baik kita mulai dari perkenalan terlebih dahulu ya bu, nama ibu siapa bu

K : Tati Andriani S.Pd.,M.Pd.

I : Baik kita mulai dari pertanyaan yang pertama ya bu, apakah ada standar penggunaan ChatGPT dalam penulisan karya ilmiah disekolah ini bu

K : Dalam penulisan karya ilmiah selama ini ChatGPT itu sangat sangat membantu ya, namun kami tidak juga mewajibkan atau mengharapkan guru atau anak anak di dalam menulis karya tulis itu memang benar benar mulai dari ChatGPT karena kita berharap ChatGPT ini sebagai referensi saja bukan sebagai hasil yang mereka ambil sebagai karya ilmiah tetapi sangat sangat membantu ChatGPT ini

I : Kenapa sih bu ChatGPT itu tidak diperbolehkan seutuhnya dalam pembuatan karya ilmiah?

K : Ya memang, kan tadi sudah ibu sampaikan. boleh menggunakan ChatGPT tapi bukan diadopsi seutuhnya dari hasil ChatGPT tapi bagaimana hasil yang keluar dari ChatGPT itu dapat sebagai referensi guru dan anak anak dalam pembuatan karya tulis. Karena kalau mode ChatGPT yang diambil berarti itu otaknya ChatGPT bukanya otak anak anak atau otaknya guru jadi sekali lagi ibu tekankan di perbolehkan tapi sebagai referensi bukan semuanya diadopsi semuanya dari ChatGPT disalin murni mutlak sebagai sebuah hasil karya tulis itu tidak boleh, jadi anak anak itu kita himbau anak anak itu betul betul bisa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadaptasi, kemudian menyesuaikan dari hasil ChatGPT ke dalam karya ilmiah mereka

I : Jadi bagaimana sekolah menerapkan standar penggunaan ChatGPTitu bu?

K : Kalau kita tergantung kebutuhan, tergantung kebutuhan kalau ibu misalnya mencari referensi-referensi program-program sekolah ibu sering buka itu ChatGPT sebagai referensi, mungkin siswa seperti itu ketika mapel mapel yang sangat membutuhkan referensi mungkin guru menggunakan ChatGPT itu sebagai referensi dan itu sangat membantu, tidak ada keterbatasan dari pihak sekolah atau instansi tapi sesuai kebutuhan dan sebagaimana guru membutuhkan ChatGPT itu.

I : Kalau pelatihan tidak ada ya bu?

K : Kalau pelatihan yang menjurus ke ChatGPT ndak, kemarin pelatihan media ajar menggunakan teknologi, lebih banyak pembuatan media ajar.

I : Ooh media ajar ya bu?

K : Ya media ajar, kalau ChatGPT itu rata-rata dari otodidak dan banyak dari media sosial dapat infomasi itu.

I : Media ajar seperti apa ya bu?

K : Media ajar pembuatan apa yang kemarin ya, ada dua kemarin tapi bukan chatgpt, lupa ibu

I : Hmm ya ya ya

K : Ada kemarin diberikan materinya memang, jadi ChatGPT itu hmmmm guru guru ini atau siswa belajarnya dari media sosial atau sampai menyampaikan seperti yang ibu sampaikan tadi

I: Kalau jauh sebagaimana melibatkan pelatihan itu tidak ada ya bu?

K: Tidak ada kebanyakan pelatihan itu otodidak aja

I: Kalau melibatkan guru tidak ada gitu bu?

K: Haa kita melibatkan guru ibaratnya tidak pelatihan resmi ya, misalnya ibu pandai ni ibu ajarin guru ini. Ini loh membantu pembuatan modul, ini loh membantu pembuatan soal jadi hanya setahap itu kalau pelatihan secara formal itu gak ada lebih sifatnya fack to fack belajarnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

I: Bagaimana cara ibu mengawasi cara penggunaan ChatGPT ini bu dalam pembuatan karya tulis ilmiah?

K: Kalau untuk siswa kebanyakan kita mengimbau kalau misalnya mereka menggunakan kurang memantau karena kebanyakannya menggunakan ChatGPT itu dirumah itukan, yang jelas kami pihak sekolah mengimbau bagaimana penggunaan aplikasi atau media media yang berguna dalam pembelajaran itu sebagai pembantu atau membantu didalam kerja sekolah tapi bukan hasilnya di ambil lalu dipindahkan ke kerja sekolah, jadi anak anak itu sifatnya sebagai referensi dan harus pandai memilah mana yang benar dan mana yang tidak jadi seola mereka mencari referensi di ChatGPT mereka dapat hasilnya lansung mereka kedalam kerja kelompoknya atau kerja pribadinya tidak mentah mentah mereka terima tapi harus mereka analisa lagi supaya mereka betul-betul memahami isi yang dihasilkan oleh chatgpt.Kan nanti anak buatlah ini keluar dari ChatGPT kan hasilnya caplok lansung dijadikan tugas. Dia kalau tidak membaca kan tidak memahami cuman hasil caplok dari hasil ChatGPT ke kerja mereka. Satu dalam pembuatan karya tulis kan karya tulis seperti itu juga tinggal kita perintahkan aja keluarlah utuh nah anak ga dapat ilmu apa apa kalau hasil dari ChatGPT saja. Jadi mereka harus dapat materi kemudian mereka analisa, latar belakang seperti apa, permasalahan seperti apa. Kalau gak tau sama saja kosong jadinya. Jadi kita menyeimbangi teori dan cara mereka mendapatkan hasil dari ChatGPT itu

I: Tapikan AI ini sudah diperbolehkan sekarang bu?

K: Udah, kamikan tidak membatasi anak-anak menggunakan AI cuman kami mengimbau supaya yang mereka dapatkan itu harus mereka telaah lagi, analisa lagi jangan diterima mentah mentah sebagai tugas untuk dikumpulkan. Jadi anak anak tidak mau membaca, tidak mau literasi hanya menerima mentah dari AI atau ChatGPTnya kapan mereka menganalisa. Sangat-sangat membantu kami akui itu sangat-sangat membantu tapi kita anjurkan kepada siswa itu tidak menerima mentah-mentah harus di analisa lagi jadikan itukan jadi bahan referensi, kita tidak melarang, yaaa kami mendukung mereka menggunakan yang namanya AI, ChatGPT, open AI, itu terserah mereka,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

banyak media media apa aplikasi aplikasi sangat membantu siswa dan guru Cuma juga kita harus mengingatkan siswa supaya juga jangan terlalu seratus persen ambil dari ChatGPT menjadi bahan referensinya.

I : Biasanya apakah ada bu, ibu diskusi tentang penggunaan chatgpt

K : Kalau ibu di guru ada, karena awalnya ketika ibu masuk kesini kemarin mungkin ChatGPT ini tidak semuanya tau, ketika ibu berada disekolah sebelumnya dan ibu juga kuliah jadi ibu merasakan sangat, merasakan sekali sangat-sangat membantu ChatGPT ini ketika ibu pindah kesini kadang ada guru mengasih materi, membuat modul ajar, mencari referensi untuk pembelajaran, ketika terbentur ibu bilang kenapa tidak coba cari-cari di ChatGPT atau open AI atau AI lainnya gitu, "itu kek mana bu?", ibu ajarin, nah ketika ibu ngajarin dua orang ibu berharap dua orang ini juga mengajarin temanya di ruangan majelis guru untuk mendapatkan informasi dari ChatGPT ini dan akhirnya Alhamdulillah di pakai dan juga sangat membantu pihak guru untuk membuat soal, membuat tugas, membuat program atau yang lainnya

I : Nah biasanya kan ibu ChatGPT ini tingkat plagiatsinya tinggi dalam pembuatan karya ilmiah itu bagaimana cara sekolah itu bu?

K : Yaaah benar, kebetulan kami kan yang kami pernah membuat cerpen, cerpen ya jadi kebanyakan anak itu terindikasi mengambil dari ChatGPTkan ada itu aplikasi untuk mengecek ke akuratan jadi kami juga menggunakan itu juga jadi kalau banyak indikasi, itu yang ibu bilang tadi kalau kebanyakan mereka ngambil dari ChatGPT murni mentah-mentah menjadi sebuah hasil karya pasti kami eliminasi. Jadi boleh mereka gunakan tapi sebagai referensi ibu katakan tadi, bukan diambil mentah mentah sebagai sebuah karya mereka gitu

I : Kalau umpan balik dalam menulis karya ilmiah ini ada gak bu?

K : Gimana?

I : Umpan balik, feedback yang ibu

berikan ketika siswa menulis karya ilmiah gitu bu

K : Heeee, kalau buat karya ilmiah jujur ibu baru satu tahun sebagai kepala sekolah sini belum ada anak yang mengikuti lomba karya tulis

I : Belum ada ya bu?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K : Belum ada, kalau untuk eeee pekerjaan sekolah, tugas mata pembelajaran mungkin ada tapi itu berhubungan dengan guru studinya tapi kalau untuk event mengikuti lomba karya ilmiah belum ada, ya ibu satu tahun ini belum ada

I : Ya dulu ada bu?

K : Ya dulu, kan ibu sekarang untuk satu tahun ini belum ada kalau dulu mungkin ada, mungkin kalau sebelum zamanya ibu ada tetapi kalau zamanya ibu belum ada

I : Kalau misalnya bu kalau ada siswa yang mau mengikuti perlombaan karya ilmiah apakah ibu mendukung bu?

K : Sangat-sangat mendukung, ibu sudah pernah nganjurkan kemarin, kebetulan karena itu lebih sasaranya lebih ke mata pembelajaran bahasa Indonesia ya kan, ayo anak anak yang ada bakat karya dijadikan satu kelompok satu tim di buatlah ekstra mereka karya ilmiah itu bagus lo, dan jangan pusing nanti ngapain mau dibuat apa kitakan banyak aplikasi-aplikasi yang bisa membantu kita didalam pembuatan karya ilmiah, masukanlah ChatGPTatau open AI ituukan, cuman ya anak yang berminat di karya tulis itu belum ditemukan.

I : Tapi kemarin saya jumpa, faiza itu kemarin anaknya lumayan bu

K : Tapi dia belum pernah mengikuti lomba karya ilmiah,dia suka tapi belum ada event karya ilmiah, ada anak tapi eventnya belum ada, eventnya ada anaknya pula ga ada, pada masanya ibu tidak ada eventnya karya tulis anaknya ada.

I : Ada ya bu?

K : Ada

I : Ehm

I : Lombanya belum ada Langkah-langkah cara ibu mengatasi plagiasi ini gimana ya bu?

K : Yang pertama pasti kita antisipasi menggunakan aplikasi yang terdeteksi sebagai plagiat ya dan juga mengimbau kepada guru untuk mengingatkan anak apabila membuat sebuah karya atau penulisan itu haaaaa jangan mengambil karya orang lain itu akan tedekteksi dalam plagiat gitu kan, kalau plagiat itu namanya salah apalagi itu namanya dilombakan itu salah diingatkan kepada anak-anak jadi pandai-pandai media sosial sebijak mungkin jangan salah



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I : Kalau pedomanya ada ga bu?

K : Apa

I : Kalau pedoman dalam penggunaan ChatGPT ini ada ga bu?

K : Tidak ada

I : Tidak ada ya bu, kan biasanya ada fungsi controlling bagi guru ada gak bu yang mempengaruhi fungsi controlling guru itu

K : selalu mengingatkan bahwa, khususnya kepada guru-guru mata pelajaran yang sifatnya menulis karya ilmiah, tidak diperbolehkan untuk melakukan plagiat karya orang lain. Atau mengambil dari ChatGPT atau AI. Itu selalu diimbau. Kan karya tulis itu berhubungan dengan mapel tertentu tidak semuanya. selanjutnya motivasi dan tanggung jawab. siswa yang termotivasi lebih mudah diarahkan, semetara siswa yang kurang disiplin membutuhkan pendekatan control yang lebih ketat.

I : Iyaa bu, ibu di pangkalan lesung berapa lama bu eh, pangkalan kuras berapa lama bu?

K : 10 bulan

I : 10 bulan cuman bu

K : Pangkalan kuras dua

I : Baru januari ibu disini ya bu?

K : Baru januari, itu ibu sampaikan tadi bahwa zamanya ibu satu tahun ini belum ada eventnya karya tulis kalau ada kami pasti jangan mendukung kami sudah sempat bikin ekstra karya tulis pembimbingnya sudah ada anaknya belum dapat, kemarin ada bu liza bagian TU tapi sekarang Sudah berhenti karena lulus PLPG jadi tidak ada lagi nanti kalau memang ada memang kita arahkan ke mapel Biasanya tiap tahun lombanya kan bu?

I : Ya tiap tahun dulu-dulu zaman ibu banyak sih, tapi sekarang gak ada lagi udah tenggelam dia.

I : Keknya gara-gara apa tu bu

K : Semenjak covid, semenjak covid ga ada lagi ilang semuanya

I : Mungkin itu aja dulu



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

K : Cukup udah segitu aja, mudah mudahan lancar tidak ada kendala dan menjadi referensi skripsinya

P : Terimakasih bu, kalau ada kata-kata saya tolong di maafkan saya sudahi assalamulaikum warahmatullahi wabarakatuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coding Penyajian Data

1. Guru menerapkan fungsi *controlling* dalam penggunaan ChatGPT
 - a. Guru menetapkan standar penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah
 - 1) Mencantumkan penggunaan AI dalam karya ilmiah
 - 2) Informasi yang diberikan oleh ChatGPT dari sumber terpercaya
 - a) meminta camtumkan sumbernya (Faiza Azkiazen : 11)
 - 3) Menghindari plagiasi dengan Menyusun ulang ide yang diberikan ChatGPT

Tambahan

- a) Menggunakan aplikasi untuk mencegah plagiasi (Rahmi Nurma Demi : 2, Tati Andriana : 7)
- b) Tidak mentah-mentah mengambil hasil ChatGPT (Tati Andriani : 7)
- c) Mengambil inti-inti dari ChatGPT (Faiza Azkiazen : 6)

Tambahan

- 4) ChatGPT hanya sebagai bahan referensi (Tati Andriani : 2, Rahmi Nurma Dewi : 7, Faiza Azkiazen : 3)
 - 5) Tidak seutuhnya mengambil hasil ChatGPT (Tati Andriani : 2)
 - 6) Presentase yang diambil dari ChatGPT (Rahmi Nurma Dewi : 2)
 - 7) Sumber informasi-informasi (Faiza Azkiazen : 3)
- b. Langkah-langkah menetapkan standar (Rahmi Nurma Dewi : 4, Tati Andriani : 3)
 - 1) Mengkonfirmasi kepada siswa sebelum pemberian tugas
 - 2) Melihat bagaimana kemampuan anak
 - 3) Melihat tingkat kematangan dan pengetahuan
 - 4) Tergantung kebutuhan
 - c. Sumber atau pedoman yang digunakan dalam menetapkan standar (Rahmi Nurma Dewi : 7)
 - 1) Guru tidak memiliki pedoman untuk menentukan standar penggunaan ChatGPT
 - 2) Standar ditetapkan berdasarkan kebutuhan siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penentuan standar ukuran aplikatif dalam penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah
 - 1) Kualitas karya ilmiah harus memenuhi kriteria akademik
 - 2) Informasi yang dihasilkan dapat diverifikasi dan mendukung argument
 - 3) Penggunaan ChatGPT yang tepat
- e. Evaluasi penggunaan ChatGPT dalam karya ilmiah siswa berdasarkan standar-standar yang telah ditetapkan
 - 1) Guru menilai kesesuaian dengan karya ilmiah dengan standar
 - 2) Guru menemukan ketidaksesuaian

Tambahan

- 3) Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan (Rahmi Nurma Dewi : 17)
- f. Pemberian feedback atau umpan balik terhadap karya ilmiah
 - 1) Guru memberikan feedback tertulis
 - a) Memberikan arahan secara lansung ketika presentasi kelompok (Rahmi Nurma Dewi : 12)
 - b) Menyelipkan tulisan kecil dalam karya ilmiah siswa jika tugas individu (Rahmi Nurma Dewi : 12)
 - 2) Guru menyediakan waktu untuk konsultasi
 - 3) Memberikan bimbingan ketika mengalami kesulitan

Tambahan

- 4) Guru memberikan arahan dalam penggunaan ChatGPT (Faiza Azkiazen : 4)
 - 5) Guru memberikan kata kunci supaya hasil sesuai dengan yang diinginkan (Faiza Azkiazen : 4)
 - 6) Guru memberikan contoh (Faiza Azkiazen : 5)
2. Siswa menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah
 - a. Cara siswa menggunakan ChatGPT dalam menulis karya ilmiah
 - 1) Mengajukan pertanyaan atau permintaan kepada ChatGPT

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa dapat meminta penjelasan konsep yang kurang dipahami dalam menulis karya ilmiah
- 3) Menggunakan jawaban referensi dalam menulis karya ilmiah

Tambahan

- 4) Siswa tinggal browsing (Rahmi Nurma Dewi : 13)
 - 5) Membuat desain terlebih dahulu lalu Menyusun kata-kata dan memasukkan ke ChatGPT (Zamyanti : 6)
 - 6) Memikirkan terlbih dahulu apa konsep yang dicari di ChatGPT (Kailani : 7)
 - 7) Ngasih arahan buat gunain pakai bahasa siswa (Kartika : 8)
- b. Tujuan siswa menggunakan ChatGPT dalam karya ilmiah
- 1) Mencari berbagai macam informasi dalam menulis karya ilmiah
 - 2) Membantu siswa dalam menulis karya ilmiah dengan baik

Tambahan

- 3) Mempermudah dalam pembuatan karya tugas (Rahmi Nurma Dewi : 15)
- 4) Cepat mendapatkan jawaban (Rahmi Nurma Dewi : 15)

Tambahan

- c. Alasan siswa menggunakan ChatGPT
- 1) Menambah ilmu (Rahmi Nurma Dewi : 14)
 - 2) Meringkas kerjaan tugas-tugas yang ada (Faiza Askiazen : 9)
 - 3) Menyepurnakan kerjaan (Faiza Azkian: 9)
 - 4) Mendapatkan hasil yang pengen kita kerjakan (Faiza Azkiazen : 9)
 - 5) Beberapa website bisa diringkas sama ChatGPT untuk jasi satu Kesimpulan (Zamyanti : 11)
- d. Tantangan siswa menggunakan ChatGPT (Faiza Azkiazen : 11)
- 1) Bahasa AI terlalu baku
 - 2) Bahasa AI sulit dipahami
 - 3) AI mudah eror



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kekurangan ChatGPT (Faiza Azkiazen : 14, Gadiza : 15, rosa : 15, kailani : 16, kartikan : 16)
 - 1) Bahasa ChatGPT terlalu baku
 - 2) Referensinya kurang jelas
 - 3) Sulit memahami Bahasa AI
 - 4) Adanya upgrade
 - f. Kelebihan ChatGPT
 - 1) Mempermudah mencari referensi ide yang diinginkan (faiza azkiazen :15, Gadiza : 15, Rosa : 16, Kailani : 16)
 - 2) Hemat waktu (Faiza azkiazen : 15)
 - 3) ChatGPT mampu ngasih gambar langsung sesuai dengan yang dicari (Kartika : 18, Faiza Azkiazen :18)
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi controlling oleh guru
- a. Kualitas kualifikasi guru
 - b. Pelatihan dan pengembangan professional
 - c. Arahan kepemimpinan kepala sekolah
 - d. Motivasi dan tanggung jawab

Tambahan

- e. Belum tentu semua guru memahami ChatGPT
- f. Perkembangan zaman
- g. Tingkat analisis siswa
- h. Output siswa



UIN SUSKA RIAU

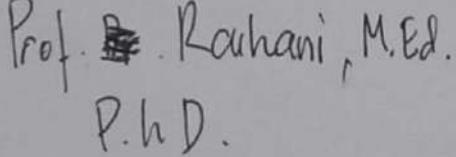
© Hak

LAMPIRAN 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Skripsi (Judul Skripsi)	
Tanggal : 13-6-2023	
Nama : IC HAM FIDAYAH	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	1. catatan Kajur MPI
 Prof. Dr. Rahani, M.Ed. P.h.D.	a. b. c.
Pekanbaru 14-6-2023 Kajur MPI  Dr Hj. Yuliharti, M.A. NIP.197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

if Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak

LAMPIRAN 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN FUNGSI *CONTROLLING* OLEH GURU DALAM PENGGUNAAN CHATGPT DI KALANGAN SISWA YANG MENULIS KARYA ILMIAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI BERNAS KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN

INSTRUMEN

Diajukan kepada fakultas tarbiyah dan keguruan

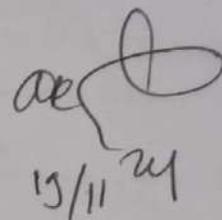
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)



IRHAM HIDAYAH

NIM. 12010314758

Dosen Pembimbing


15/11/24

Prof. Raihani, M.Ed., Ph.D

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU

TAHUN 2024

Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak

LAMPIRAN 6

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Prof. Raihani.,M.Ed.,Ph.D
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197110051997031002
3. Nama Mahasiswa : Iriham Hidayah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010314758
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	8 Oktober 2024	Bimbingan proposisi		
2	15 Oktober 2024	Bimbingan proposisi dan instrumen		
3	29 Oktober 2024	Bimbingan instrumen penelitian		
4	8 November 2024	Bimbingan instrumen penelitian		
5	12 November 2024	Bimbingan instrumen penelitian		
6	19 November 2024	Bimbingan instrumen penelitian		
7	4 Februari 2025	Bimbingan ^{dan} Wawancara		
8	4 Maret 2025	Bimbingan transkrip wawancara		
9	18 Maret 2025	Bimbingan Mengkoding data		
10	16 April 2025	Bimbingan mengkoding data		
11	22 April 2025	Bimbingan Mengkategorisasi		
13	29 April 2025	Bimbingan Mengkategorisasi		



UIN SUSKA RIAU

© Hak

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

14	6 Mei 2025	Bimbingan Bab IV	
15	20 Mei 2025	Bimbingan Bab IV	
16	28 Mei 2025	Bimbingan Bab IV	
17	3 Juni 2025	Bimbingan Bab IV dan lanjut Bab V	
18	11 Juni 2025	Bimbingan Bab V	
19	17 Juni 2025	Bimbingan Bab V	
20	23 Juni 2025	ACC	

Pekanbaru, 23 JUNI 2025
Pembimbing,

Prof. Raihani, M.Ed., Ph.D
NIP. 197110051997031002

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



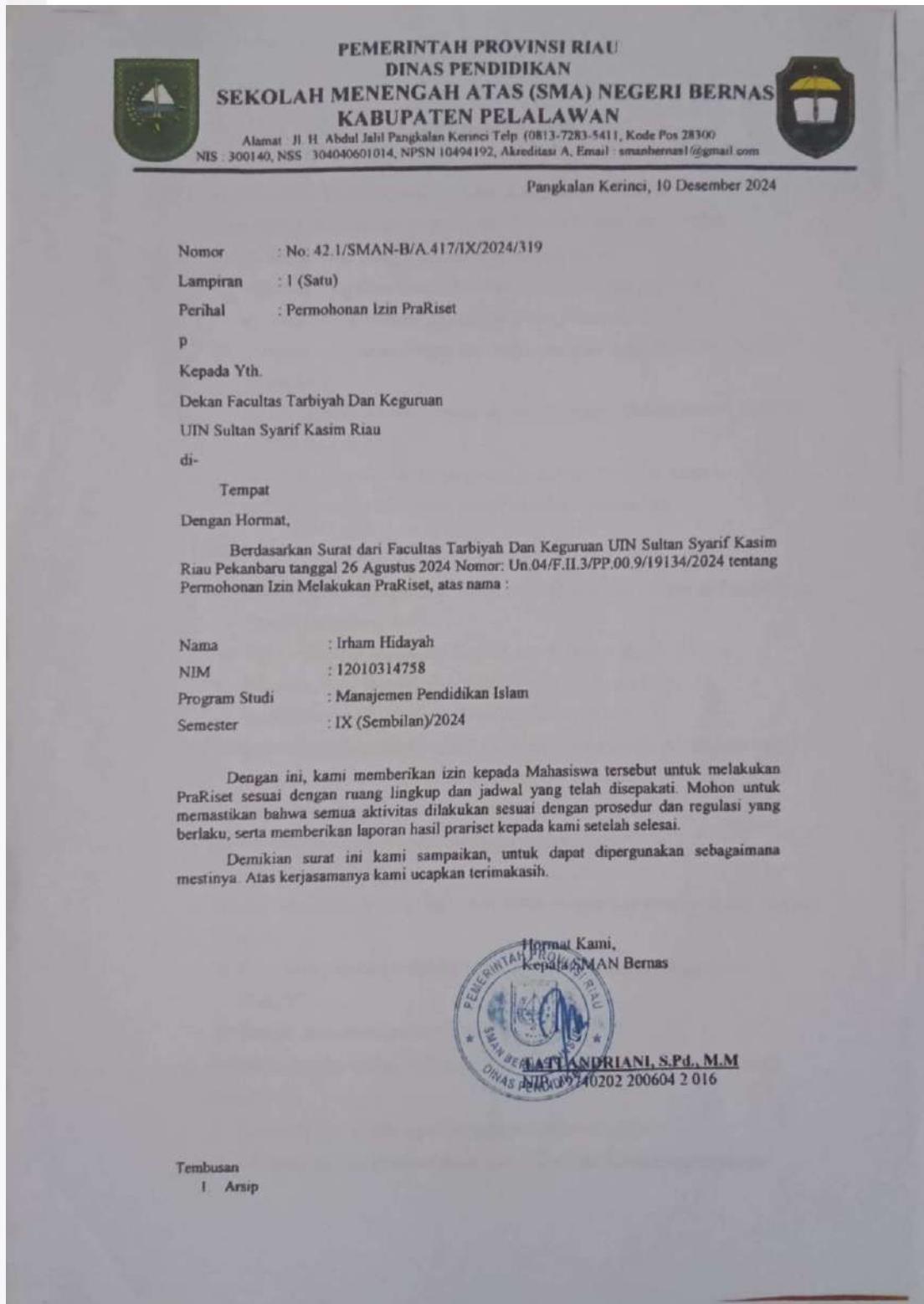
UIN SUSKA RIAU

© LAMPIRAN 7

LAMPIRAN 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© UIN Suska Riau

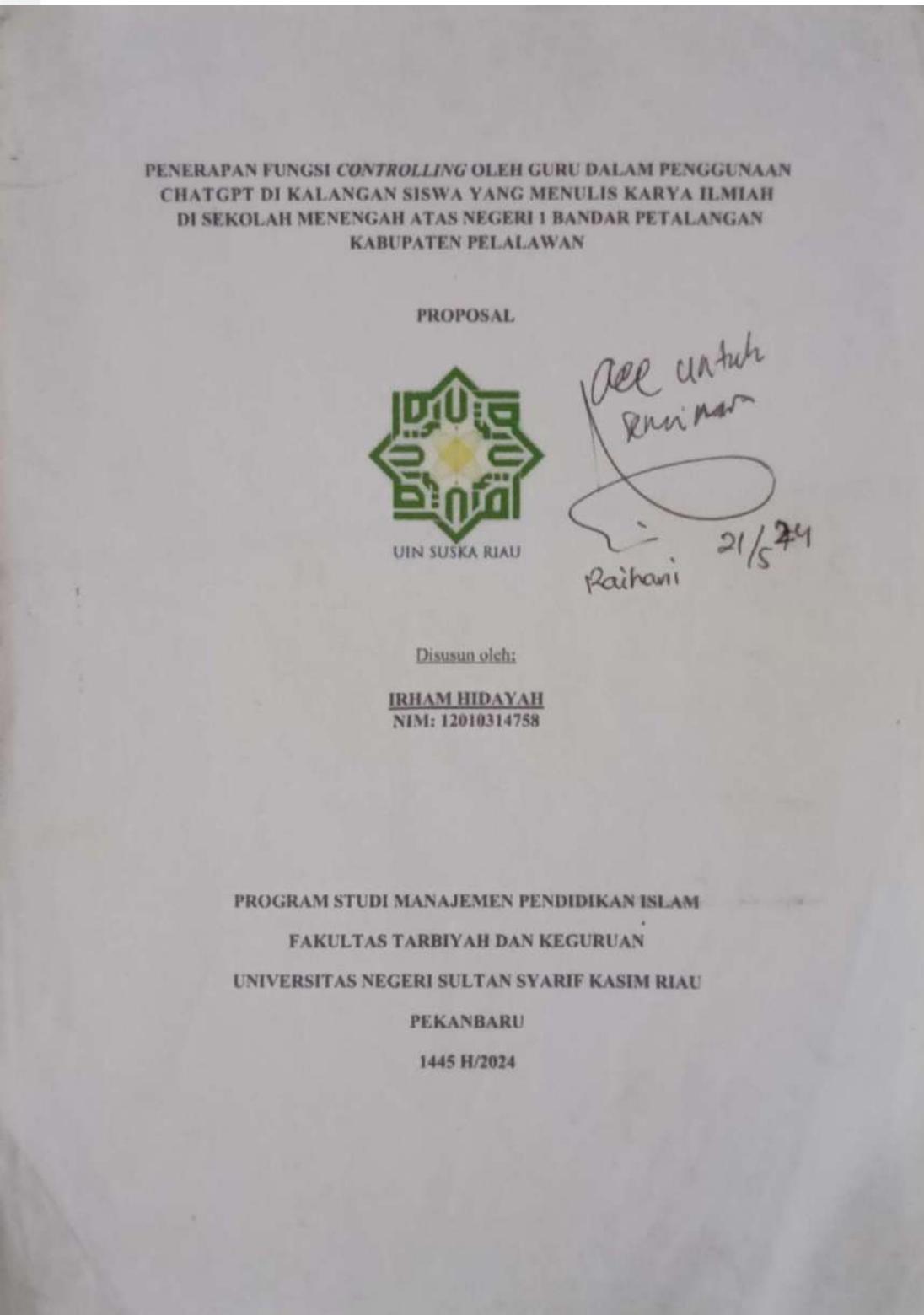


UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak

LAMPIRAN 9

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21128</small>				
PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
Nama Mahasiswa	: Irham Hidayah			
Nomor Induk Mahasiswa	: 12010319750			
Hari/Tanggal Ujian	: 29 Juni 2024			
Judul Proposal Ujian	: Penerapan fungsi controlling oleh guru dalam pengembangan character dikalangan siswa yang menulis karya ilmiah			
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal			
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Syafaruddin, M.Pd	PENGUJI I		
2.	EB (Skandar)	PENGUJI II		18.06.2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

KEMENTERIAN AGAMA
* UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Dr. Turkasi, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 05 - 06 - 2024
Peserta Ujian Proposal

Irham Hidayah
NIM. 12010319750

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak

LAMPIRAN 10

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68960
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-21376/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 19 September 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	IRHAM HIDAYAH
2. NIM / KTP	:	120103147580
3. Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENERAPAN FUNGSI CONTROLLING OLEH GURU DALAM PENGGUNAAN CHATGPT DI KALANGAN SISWA YANG MENULIS KARYA ILMIAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI BERNAS KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN
7. Lokasi Penelitian	:	SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI BERNAS KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 September 2024

DITANDATANGANI SECARA ELEKTRONIK MELALUI :
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN (SIMPTEL)

DPM PTSP
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lokasi penelitian



Foto wawancara bersama guru SMA Bernas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama kepala sekolah bernas



Foto wawancara bersama siswa SMA Bernas



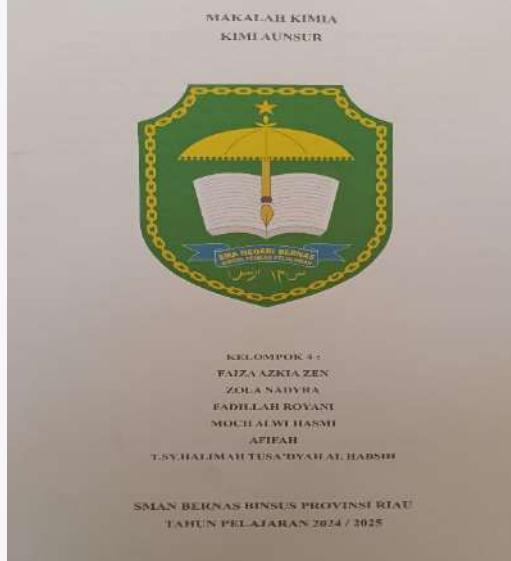
UIN SUSKA RIAU

state Islamic University or Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Contoh karya ilmiah siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

UIN



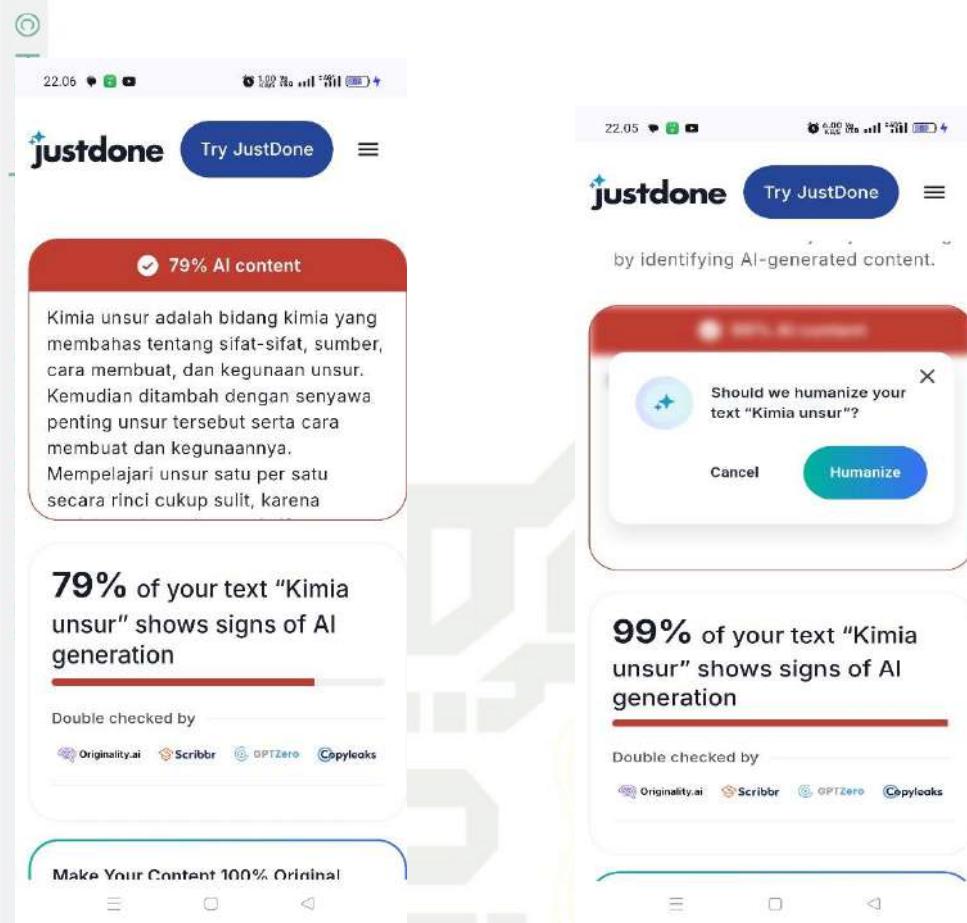
Loker penyimpanan Handphone siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The image displays two screenshots of the JustDone mobile application. Both screenshots show a text analysis result for the sentence "Kimia unsur adalah bidang kimia yang membahas tentang sifat-sifat, sumber, cara membuat, dan kegunaan unsur. Kemudian ditambah dengan senyawa penting unsur tersebut serta cara membuat dan kegunaannya. Mempelajari unsur satu per satu secara rinci cukup sulit, karena".

Screenshot 1 (Left): Shows a red header bar with a checkmark icon and the text "79% AI content". Below the text is a summary of the analysis. At the bottom, it says "79% of your text 'Kimia unsur'" shows signs of AI generation, with a progress bar partially filled. It also indicates "Double checked by" with logos for Originality.ai, Scribbr, GPTZero, and CopyLeaks.

Screenshot 2 (Right): Shows a red header bar with a checkmark icon and the text "99% AI content". Below the text is a summary of the analysis. At the bottom, it says "99% of your text 'Kimia unsur'" shows signs of AI generation, with a progress bar almost fully filled. It also indicates "Double checked by" with logos for Originality.ai, Scribbr, GPTZero, and CopyLeaks. A small pop-up window is visible in the top right corner of this screen, asking "Should we humanize your text 'Kimia unsur'?".

Contoh hasil dari ZeroGPT



BIOGRAFI PENULIS

Irham Hidayah lahir di Terbangiang Kapupaten pelalawan Provinsi riau pada 29 Maret 2001. Penulis merupakan anak kedua dari 3 (tiga) bersaudara, dari pasangan Bapak Kadarmen dan Ibu Amina. Pada tahun 2006 masuk SDN 005 Desa Terbangiang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, dan pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan SMP Negeri 1 Bandar Petalangan kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan sampai dengan tahun 2020.

Setelah menamatkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Juli sampai september 2023 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Gantang Indragiri Hilir, selanjutnya penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 01 Pekanbaru yang berlokasi Jl.KH. Ahmad Dahlan No.90, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, kota Pekanbaru

Penulis melakukan penelitian ilmiah pada bulan Oktober sampai bulan januari 2024-2025 dan Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses penelitian yang kemudian dilanjutkan mengikuti sidang Munaqasah dengan judul skripsi **“Penerapan Fungsi Controlling Oleh Guru Terhadap Penggunaan ChatGPT Dalam Menulis Karya Ilmiah Di Sekolah Menengah Atas Negeri Bernas”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.